

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL
PADA PONDOK PESANTREN SYARIFATUL ULUM NGAWI**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh :

ISNA NURJANAH

NIM 1705046098

AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Setelah membaca, meneliti, serta menyarankan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Isna Nurjanah

NIM : 1705046098

Judul : **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Excel* Pada Pondok Pesantren Syarifatul Ulum Ngawi**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

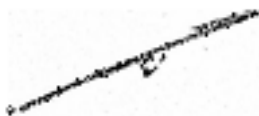
Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Semarang, 12 November 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag.

NIP. 19700321 199603 1 003



Dr. Ratno Agrivanto, M.Si., Akt.

NIP. 19800128 200801 1 010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7608454 Semarang 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Isna Nurjanah

NIM : 1705046098

Judul : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Pondok Pesantren Syarifatul Ulum Ngawi

Telah diujikan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat Sangat Baik, pada tanggal:

29 November 2021

Dan dapat diterima, sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam ilmu Ekonomi Islam jurusan Akuntansi Syariah tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 30 Desember 2021

Mengetahui,

Ketua Sidang,

Warno, SE., M. Si.
NIP. 19830721 201503 1 002

Penguji Utama I,

Prof. Dr. H. Musahadi, M.Ag.
NIP. 19690709 199403 1 003

Pembimbing I,

Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag.
NIP. 19700321 199603 1 003

Sekretaris Sidang,

Dr. Ratno Agrivanto, M.Si., Akt.
NIP. 19800128 200801 1 010

Penguji Utama II,

Faris Shalahuddin Zakiy, M.E.
NIP. 199002272019031012

Pembimbing II,

Dr. Ratno Agrivanto, M.Si., Akt.
NIP. 19800128 200801 1 010



MOTTO

“Teknologilah yang bisa memberikan dampak sosial terbesar di Negara ini.

Bukan kebijakan atau policy”

(Nadiem Makarim)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku, Bapak Sunaryo dan Ibu Wartinah tercinta yang selalu membimbing, mengawasi, yang telah mencurahkan kasih sayang dan memberi support dalam segala bentuk serta tiada henti berdoa dalam setiap sujudnya.

Kakak ku, Siti Muslimah dan semua keluarga terutama saudara sepupu, Nursilo dan Desi Ardela Sari serta semua keluarga yang telah membimbing, mengarahkan dan menghibur dikala jenuh dan sedih dikala mengerjakan skripsi ini dan selalu memotivasi untuk mengejar mimpi dan mewujudkannya.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan pihak manapun. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 26-09-2021

Deklarator,

A handwritten signature in black ink is written over a circular official stamp. The stamp contains the text 'METRO TRAVEL' and 'T. 021-567-7890'.

Isna Nurjanah

NIM. 1705046098

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987.

Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ -	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ -	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ا...ا...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ...ي...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و...و	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta marbutah hidup, transliterasinya adalah /t/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu

2. Ta marbutah mati, transliterasinya adalah /h/

Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau tasydid dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya.

Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.

Contohnya: الْقَلَمُ : al-qalamu

g. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam suatu entitas, salah satunya pada entitas nirlaba. Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum merupakan salah satu entitas yang bergerak di bidang pendidikan berada di bawah naungan Kementerian Agama. Oleh karena itu pihak pengelola pesantren harus membuat laporan keuangan untuk menghasilkan informasi, pengambilan keputusan dan untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas. Penelitian ini merupakan perencanaan sistem informasi laporan keuangan yang memiliki tujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan dan mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi dari sistem informasi akuntansi laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang dapat diterapkan di Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum.

Penelitian ini menggunakan Microsoft Excel sebagai database. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian R&D (*Research and Development*), melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara dan dokumentasi. Ruang Lingkup Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum Ngawi. Subjek penelitian menggunakan teknik observasi. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum. Sumber dan jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan riset lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode PIECES. Perancangan sistem dibuat dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*).

Perancangan sistem informasi akuntansi memiliki tahapan meliputi analisis, desain, kode pembantu dan pengujian. Langkah awal peneliti melakukan analisis dari sistem lama kemudian perencanaan sistem sesuai dengan kebutuhan Pondok Pesantren. Tahap desain sistem menggunakan alat bantu berupa diagram konteks dan diagram berjenjang untuk menggambarkan proses berjalannya sistem. Pada tahap akhir yaitu dilakukan pengujian efektifitas dan efisiensi untuk sistem yang sudah dirancang. Setelah tahapan tersebut dilakukan, hasil dari pengujian menunjukkan sistem informasi laporan keuangan yang dirancang layak untuk digunakan karena tidak terjadi error. Hal itu didasarkan pada hasil pengujian efektifitas dan efisiensi yang menunjukkan hasil positif.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Microsoft Excel, Efektif, Efisien

ABSTRACT

Financial statements are one of the most important components in an entity, one of which is a non-profit entity. Syarifatul 'Ulum Islamic Boarding School is one of the entities engaged in education under the auspices of the Ministry of Religion. Therefore, the pesantren management must make financial reports to produce information, make decisions and to improve quality and accountability. This study is a financial statement information system planning that has the aim of solving the problems that exist in Syarifatul 'Ulum Islamic Boarding School. Excel that can be applied at the Syarifatul 'Ulum Islamic Boarding School.

This study uses Microsoft Excel as a database. This type of research is included in R&D (Research and Development) research, through a descriptive qualitative approach with interview and documentation methods. Scope This research was conducted at the Syarifatul Islamic Boarding School 'Ulum Ngawi. The research subjects used observation techniques. The object of this research is the financial report of the Syarifatul 'Ulum Islamic Boarding School. Sources and types of data using primary data and secondary data. Data collection techniques using literature study and field research. The data analysis technique used is the PIECES method. The system design is made using the SDLC (System Development Life Cycle) method.

The design of accounting information systems has stages including analysis, design, auxiliary code and testing. The first step of the researcher is to analyze the old system and then plan the system according to the needs of the Islamic Boarding School. The system design stage uses tools in the form of context diagrams and tiered diagrams to describe the process of running the system. In the final stage, testing the effectiveness and efficiency of the system that has been designed is carried out. After these stages are carried out, the results of the test show that the financial statement information system designed is feasible to use because there are no errors. It was based on the results of testing the effectiveness and efficiency which showed positive results.

Keywords: Information System, Microsoft Excel, Effective, Efficient

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Pondok Pesantren Syarifatul Ulum Ngawi”**, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis telah banyak menerima bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, sebagai wujud rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang beserta Wakil Rektor I, II dan III UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta wakil Dekan I II III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah, Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPA., yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah. Semoga Allah memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan.
4. Bapak Rahman El Junusi, SE., MM., Selaku dosen wali yang selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing I, Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag., yang telah memberikan pengarahan, motivasi, kesabaran, dan keikhlasan yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing II, Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt., CA., CPA., yang telah memberikan pengarahan, motivasi, kesabaran dan keikhlasan yang tulus sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sekretaris jurusan Akuntansi Syariah, Bapak Warno, SE., M.Si., yang telah mendukung dan memotivasi saya selama kuliah serta dalam

menyelesaikan skripsi. Semoga Allah memberikan kesehatan, kebahagiaan dan keselamatan.

8. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan serta staff dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu kelancaran proses skripsi ini.
9. Bapak Sunaryo yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk menjadi pribadi yang baik dikesempatan apapun. Semoga Allah selalu melimpahkan kesehatan, keselamatan, dan manfaat umur panjang.
10. Ibu Wartinah yang selalu sabar dan tulus mendoakan, membimbing, mendidik, serta memberikan dorongan dan semangat baik moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu melimpahkan kesehatan, keselamatan dan manfaat umur panjang.
11. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepadaku. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dan keselamatan.
12. Sepupu saya Nursilo dan istrinya Desi Ardela Sari dan kakak saya Siti Muslimah dan Bulek (Bu Niti) terimakasih telah memberi dukungan dan semangat selama kuliah sampai bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga Akuntansi Syariah terutama Akuntansi Syariah C, terimakasih telah menemani kegiatan perkuliahan selama ini. Semoga kita tetap bisa menjaga kekompakan dan tali silaturahmi.
14. Sahabat terkasih selama di Semarang (Leli, Nafis, dan Dea) terimakasih sahabat seperjuangan dalam kehidupan.
15. Teman-teman tersayang yang sudah seperti keluarga sendiri, Riana, Elynda, Khoirunnisa dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
16. Mas Sahid Fajar Nur Aprilianto, terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat sampai skripsi ini selesai.
17. Seluruh pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan ucapan terimakasih penulis kepada mereka semua.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, dan segala kekurangan dimiliki hamba-Nya termasuk saya sebagai seorang penulis. Mohon maaf apabila dalam penulisan masih banyak kekurangan dan kesalahan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk memperbaiki kesalahan yang telah penulis buat. Semoga kritik dan saran yang penulis terima dapat memperbaiki karya tulis yang akan datang. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi pihak-pihak tertentu yang membutuhkan penelitian ini.

Semarang, 26-09-2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Isna Nurjanah', written in a cursive style.

Isna Nurjanah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Metodologi Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan	28
BAB II KAJIAN TEORI.....	30
A. Teknologi	30
B. Sistem Informasi	31
C. Akuntansi	35
D. Sistem Informasi Akuntansi	36
E. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	37
F. Laporan Keuangan	38
G. Yayasan : Pondok Pesantren	39
H. Pedoman Akuntansi Pesantren	40

I. Microsoft Office.....	42
J. Efektifitas dan Efisiensi	44
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	46
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum.....	46
B. Visi Misi Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum.....	47
C. Profil Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum.....	48
D. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum.....	49
E. Sistem Laporan Keuangan pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum.....	50
BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
I. Paparan Data Penelitian	51
A. Pencatatan Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum	51
51	
B. Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Syarifatul	
‘Ulum Sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren.....	53
II. Pembahasan.....	68
A. Dokumen dan Pencatatan	68
B. Fungsi Terkait.....	68
C. Prosedur.....	69
D. Sistem Pengendalian Internal	69
E. Pengembangan Sistem Informasi	71
F. Tahap Implementasi dan Uji Sistem Informasi Laporan Keuangan pada	
Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum	93
G. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
C. Penutup.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	108
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahap Pengembangan Sistem.....	22
Gambar 2. Buku dan Kuitansi.....	50
Gambar 3. Laporan Pemasukan Pada Ponpes Syarifatul 'Ulum	51
Gambar 4. Laporan Pengeluaran Pada Ponpes Syarifatul 'Ulum.....	52
Gambar 5. Pencatatan Buku Besar.....	62
Gambar 6. Pencatatan Neraca Saldo	63
Gambar 7. Laporan Posisi Keuangan.....	64
Gambar 8. Laporan Aktivitas.....	66
Gambar 9. Laporan Arus Kas	67
Gambar 10. ERD (<i>Entity Relationship Diagram</i>).....	81
Gambar 11. Diagram Konteks (<i>Context Diagram</i>).....	82
Gambar 12. Diagram Berjenjang	82
Gambar 13. DAD Level 0	83
Gambar 14. DFD Level 1 (Daftar Akun).....	83
Gambar 15. DFD Level 1 (Jurnal Umum).....	84
Gambar 16. DFD Level 1 (Laporan Keuangan).....	85
Gambar 17. Diagram Menu.....	85
Gambar 18. Form Login Sistem.....	86
Gambar 19. Form Menu Utama Sistem	87
Gambar 20. Form Daftar Akun	88
Gambar 21. Form Jurnal Umum	89
Gambar 22. Form Tampilan Buku Besar	90
Gambar 23. Form Tampilan Neraca Saldo	91
Gambar 24. Form Tampilan Laporan Posisi Keuangan.....	91
Gambar 25. Form Tampilan Laporan Aktivitas.....	92
Gambar 26. Form Tampilan Laporan Arus Kas.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah faktor terpenting sebagai investasi dalam mengembangkan negara maka yang dimaksimalkan adalah sumber daya manusia, pengetahuan dan keterampilan di harapkan menjadi kontribusi bangsa dan negara. Pendidikan ialah dasar dapat kita lihat yang selalu berkaitan dalam kehidupan manusia sudah terbukti ada pada saat zaman dahulu dan pastinya ada hingga sampai saat ini maka kewajiban kepala sekolah sebagai pemimpin adalah melakukan perubahan. Pendidikan adalah contoh utama agar mampu memanusiaikan sesama manusia. Dengan perkembangan zaman maka hadirilah pendidikan sebagai pemikiran mendasar yang bisa mendidik manusia yang hidup pada tahun-tahun berikutnya agar bisa mempertanggungjawabkan setiap pertemuan atau kehidupan sosial kepada Allah SWT.

Pendidikan ialah dasar dapat kita lihat yang selalu berkaitan dalam kehidupan manusia sudah terbukti ada pada saat zaman dahulu dan pastinya ada hingga sampai saat ini maka kewajiban guru melakukan variasi terhadap penggunaan media. Pendidikan adalah contoh utama agar mampu memanusiaikan sesama manusia. Dengan perkembangan zaman maka hadirilah pendidikan sebagai pemikiran mendasar yang bisa mendidik manusia yang hidup pada tahun-tahun berikutnya agar bisa mempertanggungjawabkan setiap pertemuan atau kehidupan sosial kepada Allah SWT.

Pendidikan memiliki kedudukan untuk kemajuan suatu bangsa. Ini disebabkan karena pendidikan merupakan suatu wadah untuk mengukur tingkat kualitas manusia dalam suatu bangsa. Tenaga pengajar harus menaikkan usaha supaya kualitas manusia tersebut menjadi lebih baik.

Pendidikan adalah upaya kegiatan yang dilakukan secara sadar dan yang sudah direncanakan agar mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang menciptakan para murid bisa aktif dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya dan juga bisa memiliki kekuatan keagamaannya seperti kepribadian, kecerdasan, dan juga keterampilan. Pendidikan juga merupakan upaya untuk mendapatkan pengetahuan maupun disiplin ilmu lain, kebijakan pimpinan lembaga pendidikan biasanya menjadi fokus para ahli khususnya terkait dengan beberapa kebijakan pimpinan madrasah yaitu yang bertindak sebagai penanggung jawab yang utama dalam lembaga tersebut.

Pendidikan sebagai salah satu alat atau media yang utama dan yang paling penting dalam melaksanakan pencapaian tujuan untuk menghasilkan pendidikan yang sangat berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat untuk meneruskan kehidupan generasi selanjutnya dan memiliki keahlian pada bagian-bagian tertentu sesuai dengan *passion* masing-masing manusia. Pendidikan juga diartikan sebagai perjalanan seseorang untuk menambah ilmu, keahlian, cara berfikir, dan setiap perbuatan yang dilakukan oleh manusia. Salah satu tempat pendidikan Islami yang populer saat ini yakni Pondok Pesantren. Pondok Pesantren adalah organisasi nirlaba di bidang pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. Seperti halnya organisasi komersial, organisasi nirlaba atau non profit berupa yayasan, tempat ibadah, bahkan pesantren membutuhkan jasa akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan, pengambilan keputusan dan juga untuk meningkatkan mutu dan akuntabilitas.¹

Memasuki era 2000-an, pesantren tumbuh dan berkembang sangat pesat. Menurut data Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2020, terdapat 26.973 pondok pesantren yang tersebar di seluruh provinsi

¹ Sonia Mustika Munggaran, *Prosiding The 11 Th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung, Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, vol. 11, September 17, 2020, accessed June 19, 2021, <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2196>.

di Indonesia. Jawa Barat memiliki jumlah tertinggi yaitu 8.343 pesantren. Kemudian disusul Banten, Jawa Timur dan Jawa Tengah dengan kisaran 3-4 ribu pondok pesantren.² Banyak pondok pesantren baru yang tidak hanya untuk pendidikan tetapi juga untuk kegiatan komersial. Hal ini dikarenakan pondok pesantren tergerak untuk melatih santrinya untuk memulai usaha. Dalam penelitian Puspitasari, judulnya adalah *Studi Komparasi Model Pengembangan Kecakapan Hidup (Life Skill) Santri Di Pondok Pesantren An-Nashr (Tarbiyatul Banin) Cirebon Dengan Santri Di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan*, mengemukakan bahwa “Saat ini, tujuan pendidikan pesantren adalah untuk meningkatkan kualitas berpikir, mental dan fisik santri agar karakter yang terlibat memiliki pilihan yang lebih besar dalam hidup, masing-masing pemilihan kemungkinan untuk mengadakan pendidikan yang lebih baik, pemilihan kemungkinan untuk bekerja dan pemilihan. Pondok Pesantren ingin menawarkan kemampuan, keterampilan dan kemampuan dasar kepada siswa. Untuk meneliti kemampuan, berharap bahwa dalam perusahaan keuangan baru akan muncul di dalam masyarakat melalui penggunaan kemampuan lingkungan di bawah kemudi pesantren.”³

Perkembangan pesantren secara kualitatif dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain status kelembagaan, penataan administrasi, penyelenggaraan program pendidikan, perluasan bidang penggarapan, kekhasan bidang keilmuan, diversifikasi usaha ekonomi, jaringan kerjasama, dan lain-lain. Perkembangan pesantren juga terkait dengan status dan perannya yang telah berkembang sebagai lembaga keagamaan, pendidikan, sosial sampai ke kampung peradaban dan artefak peradaban

² Andrea Lidwina, “Persebaran Pondok Pesantren Di 34 Provinsi,” *Katadata.Co.Id*, last modified 2020, accessed March 26, 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/10/01/persebaran-pondok-pesantren-di-34-provinsi>.

³ RATNA PUSPITASARI, *STUDI KOMPARASI MODEL PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) SANTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NASHR (TARBIYATUL BANIN) CIREBON DENGAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SIDOGIRI PASURUAN*, *Holistik*, vol. 02, December 1, 2013, accessed June 20, 2021, <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/article/view/451>.

Indonesia. Peran pesantren sebagai lembaga keagamaan tidak dapat dipungkiri, yaitu sebagai salah satu unsur penggerak Islam di Indonesia. Melihat potensi berkembangnya pesantren sebagai organisasi nirlaba maka laporan keuangan akan menjadi sangat krusial bagi pondok pesantren. Akan tetapi, standar yang sudah ada yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) serta PSAK No.45 tentang organisasi nirlaba belum cukup detail untuk mengelola laporan keuangan pesantren. Oleh karena itu bertepatan dengan Indonesia Shari'a Economic Festival (ISEF) ke-4 di Grand City Convention Center Surabaya pada hari Rabu 8 November 2017 sebagai bentuk kepeduliannya, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI) membuat sebuah format penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan dimuat dalam Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) yang mulai efektif diberlakukan pada Mei 2018.⁴

Dengan berkembangnya masyarakat secara beriringan serta arus globalisasi dalam Pondok Pesantren dituntut untuk mengadakan perubahan-perubahan secara perlahan tanpa meninggalkan ciri khasnya sebagai pendidikan agama.⁵ Dalam fakta keuangan mereka, banyak pesantren masih menggunakan panduan atau catatan manual. Pesantren adalah perusahaan yang tidak selalu berorientasi pada keuntungan, tetapi sangat penting untuk memiliki ulasan keuangan yang baik dan akurat. Perbaikan regulasi, persyaratan yang lebih lengkap dan rumit di pondok pesantren. Pengenalan pemberdayaan pesantren yang unggul ditandai melalui cara pandang kehidupan yang bertanggung jawab dan terstandarisasi. Yang diutamakan digunakan adalah Pedoman Akuntansi Pesantren, yaitu persyaratan yang diselenggarakan melalui sarana Ikatan Akuntan Indonesia bekerjasama dengan Kompartemen Bank Indonesia.

⁴ Mustika Munggaran, *Prosiding The 11 Th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*, 11:1268.

⁵ Ratno Agriyanto, "Strategi Pemberdayaan Lembaga Perekonomian Umat: Implementasi Pada Kopontren Di Kota Semarang," *Al-Tahrir* 12, no. 1 (2012): 134.

Prinsip ini sesuai dengan SAK ETAP DAN PSAK 45 dalam pelatihan laporan keuangannya.⁶

Pondok pesantren di bidang pelatihan dan perdagangan disebut pondok pesantren masa kini, sedangkan pondok pesantren yang berkonsentrasi pada pelatihan biasa disebut pondok salaf.⁷ Pondok salaf dalam menjalankan kegiatan operasional keuangan biasanya tidak berdasarkan prosedur baku yang tertulis, namun berdasarkan langkah-langkah yang telah dilakukan secara turun-temurun. Pesantren dalam menjalankan aktivitas operasional keuangan umumnya sekarang tidak lagi didasarkan sepenuhnya pada prosedur-prosedur pilihan tertulis, tetapi terutama didasarkan sepenuhnya. Berpegang pada prinsip amanah, dimana pihak yang diberi amanah diberikan kepercayaan penuh dalam menjalankan kegiatan operasional.⁸

Perkembangan teknologi semakin maju, pesantren perlu ikut berkembang mengikuti perkembangan zaman, dimana sistem informasi akuntansi. Di era digital saat ini, sangat dibutuhkan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi.

Berikut merupakan ayat yang menjelaskan tentang perkembangan teknologi yang semakin pesat adalah sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah

⁶ Keuangan Bagi, Staf Keuangan, and Pondok Pesantren, "1. Pendahuluan" 1, no. 1 (2020): 27–32.

⁷ "Pesantren - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas," accessed September 23, 2021, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren>.

⁸ Siti Suharni and Syarifah Ratih Kartika Sari, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun," *JURNAL EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 8, no. 2 (2019): 53–63.

*Engkau menciptakan Ini dengan sia-si. Maha Suci Engkau, Maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Q.S Ali-Imran:190-191)*⁹

Ayat diatas tersebut menjelaskan semua yang ada dilangit dan bumi yang penuh dengan misteri, kita dapat mengetahui kebenarannya dengan melakukan penelitian-penelitian yang dapat kita lakukan. Sebagai umat islam melakukan penelitian tersebut diharapkan dapat membantu kita dalam menemukan kemudahan dalam hidup baik didunia maupun diakhirat nanti dalam bidang apapun termasuk teknologi.

Sekecil apapun sebuah organisasi diperlukan aturan dan kebijakan-kebijakan yang baku dan tertulis. Sistem informasi akuntansi adalah pengorganisasian formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam mengelola laporan keuangan.¹⁰ Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memudahkan proses-proses yang terjadi dalam kegiatan operasional, sehingga sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan bagi pondok pesantren. Sistem informasi akuntansi itu sendiri dapat digunakan sebagai sarana untuk memantau, mengendalikan, dan mengatur segala aktifitas dan kegiatan operasional keuangan pondok pesantren agar berjalan sesuai dengan apa yang telah ditentukan.

Adanya sistem akuntansi akan mempengaruhi keakuratan data yang disajikan.¹¹ Sistem dibuat melalui analisis dan eksekutif yang melaksanakan kewajiban khusus tertentu yang dapat menjadi penting untuk berfungsinya organisasi dengan benar. Secara teknis, kumpulan laporan dapat didefinisikan sebagai perangkat tambahan yang saling terkait, pilihan sumber daya, manipulasi di dalam organisasi, membantu mempelajari masalah, memberikan penjelasan untuk masalah yang rumit,

⁹ “Quran Surat Ali Imran Ayat 190-191 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia,” accessed June 19, 2021, <https://tafsirweb.com/37646-quran-surat-ali-imran-ayat-190-191.html>.

¹⁰ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016).

¹¹ Ratno Agriyanto, “Redefining Objective of Islamic Banking; Stakeholders Perspective in Indonesia,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2015): 77–90.

dan menciptakan produk baru. Jika pondok pesantren sudah memiliki sistem akuntansi keuangan, maka dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan, dan mengurangi resiko kehilangan data. Selain itu, pentingnya penyajian laporan keuangan pesantren berbasis akuntansi syariah karena pesantren merupakan entitas syariah yang memiliki falsafah dalam pengembangan keislaman, berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah sehingga sudah sepatutnya bahwa penerapan akuntansi itu penting. Selain itu, dalam Islam memiliki pertanggungjawaban kepada Allah SWT, dikenal sebagai teori perusahaan syariah (*shariah enterprise*). Sehingga bentuk akuntabilitas pondok pesantren disajikan dalam bentuk pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku secara efektif dan efisien.¹²

Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum berdiri sejak tahun 1916 dan mulai berkembang pada tahun 1961. Pondok Pesantren yang beralamatkan di Dusun Katerban, Desa Sekaralas, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur ini merupakan pondok pesantren yang menjadi pusat pembelajaran, pengamalan, pengkajian, dan penjagaan ilmu dan paham agama ala ahlisunnah wal jama'ah dan pusat pengabdian masyarakat.¹³ Seperti organisasi yang lainnya, pesantren ini membutuhkan data-data yang nantinya akan dibentuk menjadi sebuah laporan keuangan. Dalam Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum sistem laporan keuangan sudah terkomputerisasi dengan baik, tetapi masih ditemukan kelemahan standarisasi akun yang digunakan. Seharusnya bagi organisasi sosial, khususnya organisasi nirlaba memiliki aturan tersendiri untuk mencatat setiap akun. Dan juga pencatatan tersebut masih dilakukan secara manual, setelah itu dipindahkan di Microsoft Excel untuk dijadikan file. Untuk pelaporan keuangan per periode hanya berisikan akun-akun yang

¹² Itsnaina L. Ridwan Ifa H. Senjiati, Ira S. R. Maulida, Zaldy Suhatman, "Pengelolaan Dan Penyajian Laporan Keuangan Pesantren Berbasis Akuntansi Syariah: Analisis Kritis Pedoman Akuntansi Pesantren," *Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi* 11, no. 83 (2020): 38.

¹³ "Sejarah Singkat Ponpes Syarifatul 'Ulum - Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum Lembaga Pendidikan," accessed June 19, 2021, <http://syarifatululum.blogspot.com/2014/06/sejarah-singkat-ponpes-syarifatul-ulum.html>.

dikelompokkan dan dicetak sesuai dengan standar PSAK 45. Tidak dapat dihindari bahwa kegiatan tersebut memungkinkan kesalahan terjadi, sebagai akibat dari kesalahan manusia yang disebabkan oleh manusia atau *human error*.¹⁴

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti bermaksud untuk merancang sebuah sistem dimana sistem tersebut dapat digunakan guna membantu Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum dalam menjalankan sistem operasionalnya. Perancangan sistem aplikasi tersebut akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN BERBASIS MICROSOFT EXCEL PADA PONDOK PESANTREN SYARIFATUL ‘ULUM NGAWI” dengan harapan dapat membantu pihak terkait dalam penyajian laporan keuangan dan juga mengandung standar yang sesuai sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

B. Perumusan Masalah

Sistem pencatatan yang kuat dan rapi merupakan hal yang perlu dilakukan melalui sarana semua perangkat perusahaan atau bisnis, khususnya pesantren karena ulasan yang dihasilkan sangat bermanfaat dalam berbagai hal. Dengan segala keterbatasan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada pondok pesantren Syarifatul ‘Ulum?
2. Bagaimana efektivitas dan efisiensi dari sistem informasi akuntansi laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada pondok pesantren Syarifatul ‘Ulum?

C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁴ Dede Ramadhan, “Wawancara Dengan Bendahara Pondok Pesantren,” n.d.

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang dapat diterapkan di pondok pesantren Syarifatul 'Ulum.
 2. Untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi dari sistem informasi akuntansi laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang dapat diterapkan di pondok pesantren Syarifatul 'Ulum.
2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan di pondok pesantren sesuai dengan standar.
- b. Sebagai perbandingan antara teori yang didapat pada bangku kuliah dengan penerapannya yang sebenarnya di lapangan.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan dan penyempurnaan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. UIN Walisongo Semarang

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi UIN Walisongo Semarang dalam Penulisan dan menambah pengetahuan dan wawasan dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan. Penelitian ini juga memberikan wawasan baru untuk mengetahui lebih lanjut terkait sistem informasi laporan keuangan pondok pesantren.

b. Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum

Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif dan efisien, khususnya dengan penggunaan teknologi informasi dan

memberikan informasi dan masukan bagi Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum dalam menghasilkan laporan keuangan yang memenuhi standar dan sesuai sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

c. Masyarakat

Sebagai sumber referensi dan tambahan pengetahuan di dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

d. Penyusun

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam aplikasi ilmu yang telah diperoleh pada bangku kuliah. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengalaman baru untuk mengetahui lebih lanjut cara membangun aplikasi akuntansi dan penyajian laporan keuangan pada pondok pesantren.

D. Tinjauan Pustaka

Dari karya-karya yang peneliti jumpai, data yang dapat dijumpai, data yang dapat dijadikan acuan kajian ini antara lain:

1. Penelitian oleh Supriyat dan Ramadhan S. Bahri dengan judul “Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK ETAP”¹⁵ tujuan dari penelitian tersebut adalah membuat Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren berbasis SAK ETAP agar memudahkan Pondok Pesantren dalam mengolah keuangan secara cepat dan tepat dan berbasis SAK ETAP agar Laporan Keuangan dan Pencatatan Keuangan yang dilakukan sesuai dengan acuan yang dikeluarkan IAI dalam Buku Pedoman Akuntansi Pesantren. Dan hasil penelitian ini adalah perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan dengan Model Use Case Diagram, Activity Diagram, ERD.

¹⁵ S Supriyati and Ramadhan Syaeful Bahri, “Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK ETAP,” *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us* 4, no. 2 (2020): 151.

2. Penelitian selanjutnya oleh Yana Eka Pratiwi dan Buyung Cahya Perdana yang berjudul “Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pembuatan Pembukuan Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada CV. Surya Anugerah Investindo”¹⁶ dalam penelitian ini berdasarkan hasil dan pembahasan adalah membuat rancangan dan menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis microsoft excel untuk menghasilkan pembukuan akuntansi sesuai dengan yang dibutuhkan.
3. Penelitian ketiga yaitu jurnal karya Ifa Hanifia Senjiati, Ira Siti Rohmah Maulida, Zaldy Suhatman, Itsnaina Lathifah Ridwan dengan judul “Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Pesantren Berbasis Akuntansi Syariah : Analisis Kritis Pedoman Akuntansi Pesantren”¹⁷ dalam penelitian ini berdasarkan hasil adalah implementasi penyajian laporan keuangan pesantren menggunakan PSAK 45, SAK ETAP dan Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) belum diimplementasikan dengan baik. Pelaksanaan pengelolaan keuangan pondok pesantren bergantung pada unit kegiatan yang dikelola pesantren. Dan evaluasi serta pertanggungjawaban telah menerapkan sistem akuntansi secara manual.
4. Penelitian Dwi Janatri Prakasita N. dan Mahendra Adhi Nugroho dalam Jurnal yang berjudul: “Perancangan Sistem Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee Boyolali”¹⁸. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi sistem penjualan dan persediaan yang ada di Central Steak and Coffee dan kemudian merancang sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan dengan menggunakan aplikasi SQL Server dan Microsoft

¹⁶ Yanna Eka Pratiwi and Buyung Cahya Perdana, “Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pembuatan Pembukuan Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada CV. Surya Anugerah Investindo,” *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 19, no. 2 (2020): 198.

¹⁷ Ifa H. Senjiati, Ira S. R. Maulida, Zaldy Suhatman, “Pengelolaan Dan Penyajian Laporan Keuangan Pesantren Berbasis Akuntansi Syariah : Analisis Kritis Pedoman Akuntansi Pesantren,” 35.

¹⁸ Dwijanatri Prakasita N and Mahendra Adhi Nugroho, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak and Coffee Boyolali,” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7, no. 1 (2018): 69–81.

Visual Studio yang sesuai dengan Central Steak and Coffee. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem. Dengan hasil mengatakan bahwa sistem yang dirancang dapat berjalan dengan lancar.

5. Penelitian Pri Aulia Firdaus dalam skripsi yang berjudul: “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi dalam Menunjang Operasional Usaha Mikro Tempat Kursus VIA”¹⁹. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pentingnya sistem informasi akuntansi terkomputerisasi menggunakan *software* Microsoft Excel untuk dapat diterapkan dalam usaha mikro atau makro. Metodologi penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* atau R & D dengan metode *System Development Life Cycle* atau SDLC. Dengan hasil penelitian mengatakan bahwa proses pencatatan dilakukan dengan baik serta sistem yang diimplementasikan dapat berjalan dengan baik sehingga mempermudah dan mempercepat proses pembuatan laporan keuangan.
6. Ambar Puspa Arum dan Mahendra Adhi Nugroho dalam jurnal yang berjudul: “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web pada Batik Pramanca”²⁰ penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang digunakan oleh Batik Pramanca dan merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis web yang akan diimplementasikan dan sesuai dengan kebutuhan Batik Pramanca. Metodologi yang digunakan adalah jenis penelitian *Research and Development* atau R & D dengan metode *Rapid Application Development* atau RAD. Dengan hasil penelitian mengatakan bahwa rancangan sistem akuntansi dapat berjalan dengan

¹⁹ Pri Aulia Marisa, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Dalam Menunjang Operasional Usaha Mikro Tempat Kursus VIA,” in *Skripsi* (Jakarta: UIN Jakarta, 2018).

²⁰ Ambar Puspa Harum dan Mahendra Adi Nugroho, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Batik Pramanca,” *Nominal Universitas Negeri Yogyakarta* VII, no. No. 1 (2018).

lancar meskipun memiliki keterbatasan rancangan ini hanya dapat dipakai oleh Batik Pramanca.

7. Ni Kadek Sinarwati yang berjudul: “Sistem Informasi Berbasis Mobile Bagi UMKM”²¹ penelitian ini bertujuan menghasilkan purwarupa SIA berbasis *mobile* bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangannya, dan menguji kelayakan pakai berdasarkan *judgement method testing*. Metodologi yang digunakan adalah jenis penelitian *Research and Development* atau R & D dengan model penelitian Focus Group Discussion atau FGD. Dengan hasil penelitian yang mengatakan bahwa pengembangan sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *mobile* mampu membantu UMKM menyusun laporan keuangan.
8. Penelitian Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari .S dan Ratna Kartika Wiyati yang berjudul: “Pengukuran Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Sistem Eresearch STIKOM Bali”²² Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi Eresearch yang terdapat dalam perguruan tinggi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari kerangka berpikir metodologi penelitian sistem informasi yaitu dimulai dari tahap eksplorasi konsep, analisis, pengumpulan dan analisis data penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas Eresearch adalah sangat efektif. Sedangkan tingkat efisiensi Eresearch adalah cukup efisien.
9. Penelitian Lita Lala Rosita yang berjudul: “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Standar PSAK 45s”²³ Tujuan penulis untuk membuat desain sistem informasi akuntansi standar

²¹ Ni Kadek Sinarwati, “Sistem Informasi Berbasis Mobile Bagi UMKM,” *Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Seminar Ri* (2017).

²² Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari S and Ratna Kartika Wiyati, “Pengukuran Tingkat Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Eresearch STIKOM Bali,” *Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)* 0, no. 0 (October 15, 2015), accessed June 19, 2021, <http://ejournal.stikom-bali.ac.id/index.php/knsi/article/view/584>.

²³ Lita Lara Rosita, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Standar PSAK 45s,” *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us* 3, no. 1 (2018): 262–274.

pelaporan keuangan PSAK 45, data yang diharapkan memproses penerimaan dan pengeluaran kas di kota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Cimahi terkomputerisasi dengan baik sehingga tidak ada kesalahan manusia dan output yang dihasilkan laporan keuangan akan akurat dan relevan.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa penelitian yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum Ngawi” belum dibahas dalam suatu karya ilmiah. Namun ada beberapa kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang sedang dilakukan peneliti dengan penelitian yang sudah dilakukan. Persamaan berada di objek penelitian yaitu pada laporan keuangan. Kesamaan lainnya terdapat pada metode yang digunakan peneliti yaitu berbasis microsoft excel dengan melakukan wawancara, observasi dan studi literatur. Sedangkan perbedaan penelitian ini ditujukan kepada semua Pondok Pesantren mengenai aktifitas pencatatan laporan keuangan. Selain itu perbedaannya terdapat pada sistem pada microsoft excel yang dihasilkan dan untuk laporan keuangan pondok pesantren lebih lengkap fitur-fiturnya, mulai dari membuka aplikasi yang sudah terdapat password, identitas organisasi dan menu lainnya yang tidak sama.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis berbentuk *Research and Development*. Penelitian yang sering disingkat menjadi R&D adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dengan memperhatikan keefektifan produk tersebut.²⁴ Penelitian ini sering diartikan sebagai proses untuk mengembangkan produk baru ataupun menyempurnakan produk yang sudah ada. Produk

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 333.

yang dimaksud dapat berupa perangkat keras atau perangkat lunak seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran, pelatihan, dll.

Teknik pendekatan yang digunakan penulis adalah teknik kualitatif, yaitu suatu cara studi dan pengetahuan yang terutama didasarkan sepenuhnya pada suatu metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam metode teknik kualitatif, peneliti adalah instrumen utama. Oleh karena itu, peneliti perlu memiliki inventarisasi konsep dan persepsi sehingga mampu melakukan wawancara langsung dengan responden, meneliti item di bawahnya melihat-lihat agar lebih jelas dan isu yang akan disebutkan tidak terkait dengan angka, namun menggambarkan, menggambarkan, dan menggambarkan sistem catatan akuntansi laporan keuangan di pondok pesantren Syarifatul 'Ulum.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum di Ngawi. Alasan pemilihan pelaksanaan penelitian ini karena belum diterapkannya sistem akuntansi yang sesuai pada pondok pesantren.

Penelitian ini difokuskan pada:

- Aplikasi yang dirancang berupa sistem informasi akuntansi menggunakan Microsoft Excel. Aplikasi berbasis excel ini menampilkan laporan keuangan yang dibutuhkan dalam pondok pesantren.
- Aplikasi berbasis excel ini menampilkan berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian seperti, daftar akun, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas.
- Aplikasi berbasis excel ini hanya dapat dioperasikan di komputer.
- Sasaran penggunaan aplikasi ini adalah bagian perbendaharaan atau bagian keuangan di Pondok Pesantren.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penelitian menggunakan teknik observasi, yaitu menganalisis secara langsung aktivitas transaksi pencatatan keuangan yang masih secara manual dan belum sesuai dengan pedoman laporan pondok pesantren.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum dimana laporan keuangan yang masih secara manual dan belum secara detail sesuai pedoman laporan pondok pesantren.

4. Sumber dan Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber statistik primer di sekitar studi atau item studi. Dalam penelitian tersebut, data primer berupa wawancara, kritik orang atau organisasi yang langsung dikaitkan dengan laporan keuangan Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum atau sejenis administrasi.²⁵

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data utama yang juga telah diolah dan disediakan baik melalui sarana kreditur statistik nomor satu maupun melalui sarana berbagai pihak. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, artikel dan penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini.²⁶

5. Teknik Pengumpulan Data

a) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah salah satu teknik deret statistik untuk menuai statistik teoritis. Penulis mencari substansi yang diinginkan dalam penelitian ini melalui cara menganalisis buku-buku berkaitan Microsoft Excel terutama berdasarkan struktur

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta, 2016), 8.

²⁶ Ibid.

fakta dan berbagai referensi yang terkait, selain itu mencari melalui internet.

b) Riset Lapangan

Teknik yang dicapai melalui cara penulis pada studi/studi lapangan ini adalah:

- Observasi

Observasi adalah teknik yang rumit, teknik yang terdiri dari beragam proses organik dan mental. Dengan kata lain, pernyataan adalah suatu metode deret statistik di mana peneliti langsung bergerak untuk melihat persoalan-persoalan yang ada di dalam lapangan.²⁷ Peneliti melakukan observasi langsung ke Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum yang menjadi bahan kajian ini dalam perjalanan untuk menuai fakta-fakta seputar permasalahan yang terjadi di pondok pesantren ini, khususnya pencatatan laporan keuangan yang masih bersifat manual. Melakukan Observasi dengan mengamati dan juga selalu mencatat dengan cara yang sistematis segala fenomena yang diteliti. Untuk mengetahui suatu kebenaran makanya dilaksanakan Observasi. Terstruktur dan letaknya secara geografis, dan juga kondisinya. Tahap awal yakni memahami kondisi dan juga situasi dalam hal memudahkan untuk menyesuaikan yang akan ditetapkan jadi objek dan lokasi untuk diteliti. Pendekatan ini dicapai melalui komentar atau komentar tentang tren dan kondisi. Observasi atau pengamatan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta tujuan sebagai fakta nomor satu sistematis.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan:

²⁷ Carrol and Jill Doake Britton, *Object-Oriented Systems Development* (McGraw-Hill, 2000), 28.

1. Observasi partisipatif pasif yaitu peneliti hanya datang, melihat, menilai, dan menimbang namun tidak ikut melibatkan diri pada aktivitas mereka.
 2. Mengamati kegiatan.
 3. Mendengarkan yang disampaikan.
- Wawancara

Wawancara yaitu dimana peneliti menyampaikan pertanyaan langsung kepada informan. Penulis mewawancarai langsung dengan bendahara Pondok Pesantren dalam perjalanan untuk menuai fakta-fakta terkait dengan kajian yang dilakukan. Wawancara adalah suatu pendekatan rangkaian statistik yang digunakan untuk memperoleh substansi data yang dilengkapi dengan bantuan penggunaan pertanyaan lisan dan penyelesaian secara sepihak, tatap muka, dan memiliki tujuan tertentu.²⁸

6. Teknik Analisis Data dan Tahap Pengujian

Proses analisis data informasi dilakukan dengan cara meninjau informasi yang diterima melalui pengumpulan informasi (akibat wawancara, observasi, dan evaluasi laporan) dari informasi yang dihasilkan dari evaluasi ini, diharapkan informasi yang diinginkan sepanjang prosedur analisis sistem dapat diterima. Analisis data yakni suatu proses untuk menyusun serta pula mencari dengan data sistematis yang didapat dari proses wawancara, dokumentasi dan juga catatan ketika ada di lapangan. Analisis data juga diartikan suatu metode digunakan dalam membuat suatu informasi secara naratif misal esai, wawancara, rekaman wawancara menjadi ringkasan yang naratif dan membuat tanda yang penting. Sebuah upaya dengan data yakni seperti mengorganisasikan data yang diperoleh, dan memilahnya menjadi sebuah satuan yang dikelola, kegiatan analisis ini dimulai mengumpulkan data wawancara, juga dari observasi dan juga

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 8.

dokumentasi ketika berada di lapangan. Data yang didapat nantinya dianalisis lebih dalam dan nantinya akan di klasifikasikan dengan sebuah kesimpulan. Selama dalam prosesnya, rancangan analisis data dilakukan dalam empat kegiatan penting yaitu reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi. Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan analisis sistem:

a) Analisis kebutuhan sistem lama

Metode yang digunakan untuk menganalisis sistem lama yang diterapkan di Pondok Pesantren Syarifatul Ulum adalah metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, and services*).

1. *Performance* (analisis kinerja) apakah laporan keuangan (sistem lama) dapat diselesaikan dengan cepat dan praktis?
2. *Information* (analisis informasi) adalah kemampuan sistem untuk menawarkan statistik yang benar dalam menawarkan statistik berikutnya. Pengukuran dapat diakhiri dengan pertanyaan: apakah laporan keuangan (sistem lama) dapat menawarkan statistik yang diinginkan melalui cara manajemen?
3. *Economy* (analisis ekonomi) yang dikaitkan dengan harga dan penghematan keuangan. Pengukuran dapat diakhiri dengan pertanyaan: apakah laporan keuangan modern (sistem lama) telah memberikan penghematan operasional?
4. *Control* (analisis pengendalian) yang berkaitan dengan pengendalian untuk menampilkan dan menemukan kesalahan yang terjadi, dan memastikan keamanan informasi atau statistik. Apakah ada kesalahan dalam pencatatan? Dan apakah informasinya dijamin aman?
5. *Eficiency* (analisis efisiensi) terutama didasarkan sepenuhnya pada penggunaan sumber daya masuk dan keluaran.

Bagaimana sebuah sistem dapat menawarkan sebagian besar konsekuensi.

6. *Service* (analisis pelayanan) yaitu kemampuan sistem untuk memberikan kesenangan/kepuasan kepada pengguna.²⁹

b) Analisis kebutuhan sistem

Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan nonfungsional. Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang terdiri dari taktik apa yang dapat dilakukan oleh sistem. Dalam kebutuhan fungsional harus menyediakan informasi atau laporan secara efektif dan efisien. Kebutuhan nonfungsional adalah keinginan yang terdiri dari sifat-sifat perilaku yang dimiliki melalui sarana sistem termasuk operasional, kinerja, keamanan, politik dan budaya.³⁰

7. Metode Pengembangan dan Pengujian Sistem

a. Metode Penelitian Pengembangan

Metode penelitian atau pengembangan ini menggunakan penelitian R&D dengan model pengembangan Borg and Gall³¹ dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal, berkaitan permasalahan diteliti.
2. Perencanaan, merumuskan permasalahan, mengumpulkan data produk yang dihasilkan, dan membuat prototype.
3. Pengembangan Format Produk Awal, pengembangan bentuk awal produk yang akan dihasilkan berupa sistem informasi akuntansi akuntansi pondok pesantren dengan menggunakan Microsoft Excel. Pada langkah ini adalah membuat komponen siap bantu, membuat manual siap pakai, instruksi, dan

²⁹ and Walter R. Borg Meredith D. Gall, Joyce P. Gall, *Educational Research An Introduction* (New York: Pearson Education, 1983).

³⁰ Ibid.

³¹ Soejono, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 23.

membandingkan kelayakan alat bantu. Penyusunan instrumen validasi produk pendahuluan.

4. Uji Coba Awal/*Preliminary Field Testing*, uji coba pendahuluan terbatas pada skala terbatas melalui yang terkait dengan mata pelajaran yang cukup.
5. Revisi Produk/*Main Product Revision*, yaitu merevisi terutama berdasarkan masukan dari validator. Standar capaiannya adalah sistem informasi yang valid atau sah.
6. Uji Coba Lapangan/*Main Field Testing*. Produk dari pencapaian tersebut adalah sistem informasi akuntansi laporan keuangan pada Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum.

Metode pendekatan sistem dilakukan untuk menjernihkan masalah yang ada dan berada di lokasi penelitian. Untuk langkah berikutnya, teknik perbaikan pengembangan sistem baru yang diselesaikan terutama berdasarkan cara kerja mesin dan terutama didasarkan pada masalah saat ini.³²

1) Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem adalah catatan dan prosedur yang berorientasi untuk memberikan sistem informasi yang terarah dan mampu membantu dalam pengambilan pilihan/keputusan.

2) Metode Pengembangan Sistem

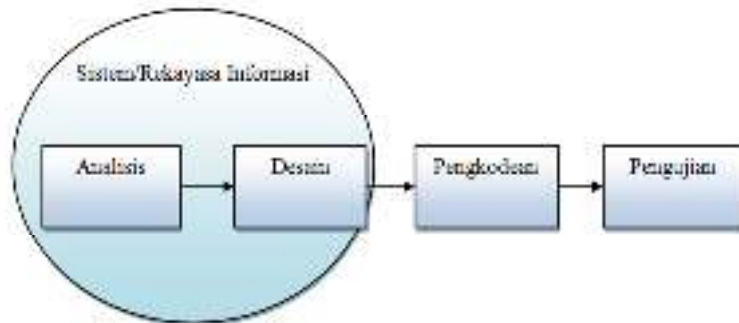
Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut sebagai versi sekuensial linier (linear sekuensial). Versi air terjun menawarkan teknik alur hidup program perangkat lunak sekuensial dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*).³³

Berikut adalah gambar model *Waterfall*:

³² Britton, *Object-Oriented Systems Development*, 28.

³³ Juniardi dan Sari Hartini Dermawan, “IMPLEMENTASI MODEL WATERFALL PADA PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN NILAI MATA PELAJARAN BERBASIS WEB PADA SEKOLAH DASAR AL-AZHAR SYIFA BUDI JATIBENING,” *Paradigma* 19, no. 2 (2017).

Gambar 1. Tahap Pengembangan Sistem



a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah-masalah, sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan.

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses banyak langkah yang berfokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi muka dan prosedur pengkodean. Pada tahap ini desain diterjemahkan sehingga dapat dijalankan ke dalam program pada tahap ini.

c. Kebutuhan Kode Program

Desain perlu diterjemahkan ke dalam komputer perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Pengujian ini berfokus pada perangkat lunak secara logis dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian telah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan *output* yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e. Pendukung atau *support* atau pemeliharaan

Pada tahap ini bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kerja sistem. Tahap pendukung atau

pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan dari analisis spesifikasi hingga modifikasi perangkat lunak yang ada, namun sekarang tidak lagi membuat perangkat lunak baru.

b. Pengujian Sistem

Tahap pengujian sistem merupakan tahap terakhir dalam rangka pengembangan suatu sistem. Apakah sistem tersebut layak atau tidak untuk digunakan, maka diputuskan pada tahap pengujian sistem. Dalam hal ini penulis memulai proses pengujian sistem menggunakan analisis kelayakan yang terdiri dari berbagai komponen kelayakan, berikut rinciannya:

1. Kelayakan Teknis

Kelayakan teknis menyoroti kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem adalah teknologi yang mudah didapat, tingkat penggunaannya mudah dan murah, maka dapat dikatakan layak.

2. Kelayakan Operasional

Suatu sistem dapat dikatakan beroperasi jika sistem teknologi yang dihasilkan dapat dioperasikan dan dijalankan.

3. Kelayakan Hukum

Sistem tersebut dapat dinyatakan layak secara hukum jika memenuhi pedoman dan undang-undang yang relevan. Dalam menggunakan aplikasi bantuan harus menggunakan aplikasi asli, sekarang tidak lagi yang bajakan.

4. Kelayakan Sosial

Sistem itu mungkin secara sosial jika mesin canggih dapat diperoleh dengan benar di dalam lingkungan sosial dan sekarang tidak lagi melanggar norma-norma yang ada di dalam jaringan atau pemangku kepentingan di sekitarnya atau stakeholder.

Metode pengujian ini digunakan dengan cara menguji pendekatan *blackbox*, terutama melalui cara menguji setiap fitur yang dirancang atau dibuat pada sebuah utilitas atau sistem yang telah dirancang agar setelah sistem tersebut digunakan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Di prediksi melalui peneliti atau orang utilitas dan dapat memfasilitasi atau memenuhi keinginan penggunanya. Pendekatan pengujian program perangkat lunak pada tampilan ini menggunakan pendekatan pengujian *blackbox*. Pengertian *blackbox testing* sendiri memiliki arti yang berarti memeriksa langsung fungsi-fungsi di dalam utilitas tanpa memerhatikan alur penggunanya.³⁴ Hal ini untuk memerhatikan apakah fungsi yang dibuat sudah sesuai atau tidak dengan yang dirancang.

c. Aspek Penilaian

Aspek penilaian yakni perbandingan *Software Quality Model*. Adapun faktor, atribut dan karakteristik yang biasa digunakan.³⁵

- a. *Correctness*: Dimana sistem ini memenuhi spesifikasi dan memenuhi tujuan misi pengguna. Kebenaran adalah kuantitas di mana produk bekerja dan output dibebaskan dari cacat dalam pengerjaan produk setelah dikirim.
- b. *Efficiency*: Kemampuan produk perangkat lunak untuk memberikan kinerja yang sesuai dan relatif terhadap jumlah sumber daya yang digunakan pada saat situasi tersebut. Efisiensi adalah sejauh mana sesuatu secara efektif menggunakan (yaitu meminimalkan konsumsi) atas sumber dayanya. Sumber daya ini dapat mencakup semua jenis sumber daya seperti komputer (perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan), mesin,

³⁴ “Informasi Terlengkap Seputar Black Box Testing | Metode Uji UI, Fitur Dan Fungsi App Terbaik | APPKEY,” accessed September 24, 2021, <https://appkey.id/pembuatan-website/maintenance/black-box-testing-adalah/>.

³⁵ Wayan Gede Suka Parwita and Luh Arida Ayu Rahning Putri, *KOMPONEN PENILAIAN KUALITAS PERANGKAT LUNAK BERDASARKAN SOFTWARE QUALITY MODELS*, *Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan*, vol. 2, June 23, 2012, 92–93, accessed June 19, 2021, <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/semantik/article/view/79>.

- fasilitas, dan personil. Dan juga jumlah sumber daya komputasi dan kode yang diperlukan oleh program untuk menjalankan suatu fungsi, kumpulan atribut yang digunakan dalam hubungan antara tingkat kinerja perangkat lunak dan jumlah sumber daya yang saat ini digunakan. Efisiensi berkaitan dengan “membagi beban berat, deteksi kesalahan *end-to-end*: pengujian sederhana, kelemahan kinerja yang muncul dibawah beban berat, mengutamakan keselamatan, penskalaan, *throughput*, *latency*, ketersediaan.
- c. *Flexibility*: Upaya yang diperlukan untuk menyesuaikan program operasional. Mencoba untuk menambahkan atau menyesuaikan produk perangkat lunak agar sesuai dengan lingkungan lain atau untuk setiap perangkat lunak lain yang spesifik dari desainnya.
 - d. *Functionality*: Kemampuan produk perangkat lunak untuk menyediakan fungsi yang dinyatakan memenuhi dan berisi apa yang diperlukan ketika perangkat lunak digunakan dalam kondisi tertentu. Fungsionalitas adalah atribut yang mempertahankan keberadaan fungsi dan sifat spesifikasinya. Fungsi adalah sesuatu yang memenuhi atau mengandung suatu kebutuhan. Fungsionalitas dinilai dengan mengevaluasi fitur dan kemampuan dari program, sifat umum dari fungsi yang disampaikan dan keamanan sistem secara keseluruhan.
 - e. *Integrity*: Sejauh mana akses ke perangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berwenang dapat dikendalikan. Dan juga atribut yang terkait dengan pengendalian produk perangkat lunak untuk akses ilegal untuk program dan data.
 - f. *Interprobability*: Kapasitas produk program perangkat lunak untuk berinteraksi dengan satu atau lebih sistem presisi. Perangkat yang dipilih, tingkat di mana perangkat atau salah

satu dari semua aditifnya terhubung dengan baik dan dapat saling beroperasi.

- g. *Maintainability*: Potensi produk program perangkat lunak yang akan dimodifikasi, peningkatan atau diversifikasi perangkat lunak agar sesuai dengan lingkungan. Atribut mengenai upaya yang diperlukan untuk memastikan penyesuaian, lebih dari satu penyesuaian atau meningkatkan aditif untuk kesalahan yang akurat, untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan, atau untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berubah.
- h. *Portability*: Kemampuan produk perangkat lunak untuk dipindahkan dari satu lingkungan ke lingkungan lain. Portabilitas adalah sementara utilitas atau elemen dapat dipindahkan dari satu lingkungan ke lingkungan lainnya.
- i. *Reability*: Kemampuan produk perangkat lunak untuk mempertahankan tingkat kinerja tertentu saat digunakan dalam kondisi tertentu. Keandalan adalah kemampuan yang diharapkan dari suatu program untuk menjalankan fungsinya yang membutuhkan akurasi atau ketelitian. Hal ini dievaluasi dengan mengukur frekuensi dan tingkat keparahan kegagalan dan prediktabilitas dari program ini karena program yang tidak dapat diandalkan sering gagal, atau menghasilkan data yang tidak benar. Juga, keandalan adalah atribut yang ditentukan pada kemampuan perangkat lunak untuk mempertahankan tingkat kinerja saat ini dalam kondisi tertentu untuk jangka waktu tertentu. Keandalan adalah sejauh mana suatu produk beroperasi tanpa kegagalan dalam kondisi tertentu selama periode waktu tertentu.
- j. *Reusability*: *Reusability* adalah ketika aplikasi atau komponen yang ada dapat digunakan kembali. Ini adalah sejauh mana suatu program dapat digunakan dalam aplikasi lain yang terkait dengan kemasan dan ruang lingkup fungsi yang dilakukan

program. Misalnya, dapat digunakan kembali jika semua modul berisi dua atau lebih fungsi unik yang jika dipisahkan dari kode utama, dapat digunakan kembali oleh program lain. Selain itu, ini adalah atribut yang terkait dengan beban transfer modul atau program untuk aplikasi lain.

- k. *Testability*: Kemampuan produk perangkat lunak yang memungkinkan modifikasi perangkat lunak untuk divalidasi. Dan juga upaya yang diperlukan untuk menguji program untuk memastikan ia melakukan fungsi yang diharapkan. *Testability* adalah ketika aplikasi atau komponen memfasilitasi pembuatan dan pelaksanaan keberhasilan tes (yaitu tes yang akan menyebabkan kegagalan yang disebabkan semua cacat yang ada). Juga atribut perangkat lunak yang berkaitan dengan upaya yang diperlukan untuk memvalidasi modifikasi perangkat lunak.
- l. *Understandability*: Kemampuan produk perangkat lunak untuk memungkinkan pengguna memahami apakah perangkat cocok, dan bagaimana perangkat lunak itu dapat digunakan untuk tugas dan kondisi tertentu. Dan juga atribut perangkat lunak yang diperlukan dalam upaya pengguna untuk mengenali konsep logis dan penerapannya.

d. Standar Pengukuran

Efektivitas diukur dengan menggunakan standar sesuai acuan Litbang Depdagri (1991).³⁶

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
Dibawah 40	Sangat tidak efektif
40-59.99	Tidak Efektif
60-79.99	Cukup Efektif
Diatas 80	Sangat Efektif

Sumber : Litbang Depdagri, 1991.

³⁶ S and Wiyati, "Pengukuran Tingkat Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Eresearch STIKOM Bali," 563.

Untuk mengukur atau menguji tingkat efektivitas dan efisiensi pada sistem menggunakan metode black box testing. Yang dilakukan pengujian yang didasarkan pada detail sistem seperti tampilan sistem, fungsi-fungsi yang ada pada sistem dan kesesuaian antara alur proses yang diinginkan oleh pengguna. Black box testing ini menguji ke tampilan luar (*interface*) dari suatu sistem yang digunakan oleh pengguna.

F. Sistematika Penulisan

Gambaran yang jelas dan menyeluruh terkait penelitian ini, maka penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Pada bab ini menguraikan landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Berisi tentang penelitian terdahulu dan teori-teori yang akan dipergunakan pada bagian pembahasan.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum, membahas mengenai sejarah singkat Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum, Visi-Misi Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum dan Profil Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum dan Struktur Pengurus Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Gambaran umum proses penelitian dan hasil dari penelitian ini, termasuk juga didalamnya perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada Pondok Pesantren sebagai kasus Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Kesimpulan dari hasil pengembangan sistem dapat dijadikan masukan atau pertimbangan bagi pihak yang berkaitan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teknologi

Era informasi adalah era yang memadukan sistem komputer dengan jalur pertukaran verbal berkecepatan tinggi, yang membawa informasi, suara dan video. Definisi tersebut menunjukkan bahwa selama era data pada dasarnya ada komponen utama, yaitu era komputer dan era pertukaran verbal. Era komputer adalah era yang berhubungan dengan sistem komputer, terdiri dari sistem yang berhubungan dengan sistem komputer. Sedangkan era pertukaran verbal adalah era yang berhubungan dengan perangkat pertukaran verbal jarak jauh seperti telepon, fax, telepon seluler, smartphone dan televisi.³⁷

Era informasi tidak selalu terbatas, dimaksudkan untuk digunakan dalam teknik dan penyimpanan data, tetapi juga mencakup era pertukaran verbal untuk mengirim atau menyebarkan data. Berdasarkan definisi tersebut, Pratiwi dan Buyung Cahya Perdana, “Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pembuatan Pembukuan Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada CV. Surya Anugerah Investindo.” dapat disimpulkan bahwa era data mutlak dapat terlihat karena teknologi harus mengontrol atau mengontrol data agar data dapat dicari atau dipulihkan tanpa masalah. Sementara itu, dalam pelaksanaannya dengan tujuan untuk mengontrol data dengan baik, cepat, dan efektif, sangat penting untuk menerapkan era komputer sebagai era pengolahan data dan pertukaran verbal.³⁸

³⁷ Ali Muhtadi, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Efektifitas Pendidikan,” *Dinamika Pendidikan* No.2/Th.XI (2006): 208.

³⁸ M Husaini et al., *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN (E-Education)*, *MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*, vol. 2 (Bulan Mei, March 29, 2014), accessed June 19, 2021, <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/view/314>.

B. Sistem Informasi

Pengertian struktur data akuntansi menurut para ahli adalah suatu mesin di dalam suatu perusahaan yang secara kolektif membawa kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari, membantu kegiatan operasional, bersifat manajerial dalam suatu perusahaan dan memfasilitasi menyediakan laporan-laporan tertentu. Membantu setiap perbedaan sehingga menjadi data yang berharga bagi penerimanya. Dalam situasi ini ada hal-hal yang dapat dikaitkan dengan perusahaan, khususnya struktur dan data.³⁹

1. Sistem

Sistem adalah satu kesatuan yang mencakup berbagai elemen, pada dasarnya sistem adalah seperangkat faktor yang mungkin secara hati-hati terkait dan saling terkait. Selain itu, sistem adalah seperangkat atau lebih aditif.⁴⁰

Sistem adalah rantai aditif yang saling berhubungan yang dapat diatur secara konsisten dengan skema yang lengkap dan digunakan sebagai cara untuk membuat tujuan rencana. Dan sesuatu dapat disebut sebagai sistem jika telah memasukkan *record*, menjalankan teknik.

Sistem memiliki karakteristik dan sifat tertentu, yang seharusnya membedakan satu sistem dari yang lain. Karakteristik dan sifat ini meliputi:

- a. Batasan (*Boundary*) : garis besar detail atau faktor-faktor yang membatasi mana yang terselubung.
- b. Lingkungan (*Environment*) : lingkungan yang menawarkan asumsi, batasan dan masuk ke dalam sebuah sistem.
- c. Masukan (*Input*) : aset (catatan, bahan mentah, peralatan, energi) dari lingkungan yang dapat dimakan dan dimanipulasi melalui sistem.

³⁹ Adi Rachmanto, "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Perusahaan Dagang," *Jurnal Riset Akuntansi* 5, no. 1 (2017).

⁴⁰ Prakasita N and Nugroho, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak and Coffee Boyolali," 10.

- d. Keluaran (*Output*) : aset atau produk (catatan, laporan, dokumen, tampilan lapisan komputer, barang jadi) yang dipasok ke lingkungan gadget melalui sarana olahraga di dalam gadget.
- e. Komponen (*Component*) : aktivitas atau teknik dalam gadget yang mengubah bentuk masuk ke dalam bentuk setengah jadi (output).
- f. Penghubung (*Interface*) : area di mana elemen atau gadget dan sekitarnya bertemu atau terlibat.
- g. Penyimpanan (*Storage*) : Suatu wilayah yang dikelola dan digunakan untuk penyimpanan catatan, energi, bahan mentah, dan sebagainya yang bersifat sementara dan abadi. Penyimpanan adalah media penyangga di antara aditif untuk lukisan dengan beragam tingkatan yang ada dan memungkinkan aditif khusus dengan catatan yang sama.⁴¹

2. Informasi

Informasi adalah laporan yang telah disusun dan diolah sedemikian rupa sehingga jauh bermanfaat untuk teknik pengambilan pilihan. Semakin tinggi kesenangan yang bisa didapat dari fakta, semakin baik pengambilannya. Namun, jika mungkin terdapat variasi informasi yang sangat luas, hal itu dapat melebihi kapasitas untuk mengambil dan mengatur informasi yang telah diperoleh. Alat perekam juga merupakan faktor yang saling terkait yang kuat dan cepat yang ditampilkan bersama untuk memperoleh alasan atau tujuan yang dipilih. Sistem dibuat melalui analisis dan eksekutif yang melaksanakan kewajiban khusus tertentu yang dapat menjadi penting untuk

⁴¹ “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing ... - Hanif Al Fatta, Universitas Amikom - Google Buku,” 5–6, accessed June 19, 2021, [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=oHi8C1W4N7wC&oi=fnd&pg=PA3&dq=Hanif+Al-Fatta,+Analisis+%26+Perancangan+Sistem+Informasi+untuk+Keunggulan+Bersaing+Perusahaan+%26+Organisasi+Modern,\(Andi,+Yogyakarta,+2007\),+&ots=3OQmxJ94Fp&sig=zmHA6zbuYWR1Q-jesz_d4_90adQ&redir_esc=y#v=onepage&q=Hanif+Al-Fatta%2C+Analisis+%26+Perancangan+Sistem+Informasi+untuk+Keunggulan+Bersaing+Perusahaan+%26+Organisasi+Modern%2C+\(Andi%2C+Yogyakarta%2C+2007\)%2C&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=oHi8C1W4N7wC&oi=fnd&pg=PA3&dq=Hanif+Al-Fatta,+Analisis+%26+Perancangan+Sistem+Informasi+untuk+Keunggulan+Bersaing+Perusahaan+%26+Organisasi+Modern,(Andi,+Yogyakarta,+2007),+&ots=3OQmxJ94Fp&sig=zmHA6zbuYWR1Q-jesz_d4_90adQ&redir_esc=y#v=onepage&q=Hanif+Al-Fatta%2C+Analisis+%26+Perancangan+Sistem+Informasi+untuk+Keunggulan+Bersaing+Perusahaan+%26+Organisasi+Modern%2C+(Andi%2C+Yogyakarta%2C+2007)%2C&f=false).

berfungsinya organisasi dengan benar. Secara teknis, kumpulan laporan dapat didefinisikan sebagai perangkat tambahan yang saling terkait, pilihan sumber daya, manipulasi di dalam organisasi, membantu mempelajari masalah, memberikan penjelasan untuk masalah yang rumit, dan menciptakan produk baru.⁴²

Informasi yang disampaikan bertujuan untuk mencapai efektivitas pengaruh informasi yang tidak merugikan kedua belah pihak, al-Quran dan al-Hadits telah memberikan beberapa aturan yang perlu diperhatikan oleh setiap individu yang mengaku beragama islam, antara lain:

- a. *Qashas/ Naba al Haq*, yaitu informasi yang disampaikan harus menggambarkan kisah, berita, informasi yang benar, terutama yang berkaitan dengan isi informasi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pola al-Quran dalam menceritakan kisah-kisah yang terjadi pada para Rasul Allah dan berita tentang kelompok atau individu manusia yang terjadi pada kehidupan masa lalu (QS.11:120, 12:3 dan 18:13).
- b. *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, yaitu informasi yang disampaikan diarahkan untuk mengembangkan sarana, saling mengingatkan untuk berbuat baik dan saling mencegah dari perbuatan kemungkar dan dosa. Dalam hal ini, informasi diarahkan pada pengembangan nilai-nilai kebaikan dan berkurangnya nilai-nilai keburukan pada kehidupan si penerima informasi, baik dalam kehidupan dunia maupun yang terkait dengan akhirat (Q.S. 3:110).
- c. *Hikmah*, yaitu informasi yang disampaikan mengandung kata-kata yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara haq dan yang batil. Namun cara penyampaiannya mengandung nilai bijaksana, mengandung sentuhan kelembutan rasa dan

⁴² Teguh Wahyono, *Sistem Informasi Konsep Dasar, Analisis Desain Dan Implementasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004).

menyentuh kesadaran kognitif yang tinggi, sehingga mampu membangkitkan motivasi penerima informasi untuk menjaga sikap dan perilaku yang baik serta mampu menumbuhkan kesadaran utuh untuk merubah sikap dan perilaku yang buruk (Q.S. 16:125).

- d. *Tabayyun*, yaitu informasi yang disampaikan telah melalui upaya klarifikasi. Artinya, menyampaikan informasi setelah mencari kejelasan dari sumber utama, bahkan beberapa sumber yang dianggap mampu memberikan kejelasan informasi (49:6), sehingga informasi yang disampaikan bias bersifat adil (tidak berpihak). Demikian pula dengan penerima informasi bisa menentukan sikap yang adil (Q.S. 49:9).
- e. *Mauizhah Hasanah*, yaitu informasi yang disampaikan mengandung contoh dan keteladanan yang baik penerima informasi untuk ditiru, baik melalui proses imitasi ataupun identifikasi (Q.S. 16:125). Dalam hal ini, al Quran memberikan informasi yang berisi keteladanan yang baik melalui gambaran tentang suri tauladan bagi umat Islam. Antara lain, Lukman Al Hakim memberikan pengajaran terhadap anaknya atau Ibrahim A.S yang dinyatakan sebagai individu dengan Al Qalb Al Saliim (Q.S. 31:13-19 dan 26:78-89).
- f. *Layyin*, yaitu menyampaikan informasi dengan menggunakan tutur bahasa lisan yang lembut dan tidak keras dan kasar, agar penerima informasi tidak tersinggung dan tidak berusaha menutupi kekurangan dan kesalahan dirinya (Q.S. 3:159).⁴³

⁴³ Agus Sofyandi Kahfi, "Informasi Dalam Perspektif Islam," *Mediator: Jurnal Komunikasi* 7, no. 2 (December 20, 2006): 323–324, accessed June 19, 2021, <https://elearning2.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1274>.

Pengertian Informasi ini sejalan dengan ayat Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 6⁴⁴ :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
نَدِيمِينَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu. (Q.S Al-Hujurat:6)*

Al-Qur'an tegas mengajarkan kita untuk menguji data yang kita dengar. Dalam ayat-ayat berikutnya, Allah menekankan hubungan. Jadi kita akan mengambil pelajaran bahwa salah satu penyebab rusaknya hubungan adalah karena mudahnya memperoleh data atau informasi tanpa melihat kenyataan terlebih dahulu.

C. Akuntansi

Akuntansi adalah pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan suatu transaksi, secara sistematis, dan terutama didasarkan sepenuhnya pada standar yang lazim.⁴⁵ Adapun arti lainnya dari akuntansi adalah:

Menurut AICPA, akuntansi sebagai karya seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi dan kegiatan yang bersifat keuangan dengan cara yang positif dan dalam bentuk alat-alat uang, serta menguraikan akibat-akibatnya.⁴⁶

Akuntansi adalah sistem mencari tahu catatan moneter, pengolahan, pengolahan, dan membaca catatan yang berlaku.⁴⁷

Akuntansi adalah sistem melalui cara untuk mendapatkan ke dalam catatan dan output adalah statistik dalam bentuk laporan keuangan.

⁴⁴ "Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 6 | Learn Quran Tafsir," accessed August 3, 2021, <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-49-al-hujurat/ayat-6>.

⁴⁵ Fina Ainur Rohmah, "Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warrahmah (PPYUR) Kudus," 2018, 18.

⁴⁶ Ari Kristin Prasetyoningrum, *Pengantar Akuntansi* (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), 2.

⁴⁷ Mursyidi, *Akuntansi Dasar Jilid 1* (Bogor: Ghalia Indonesia, n.d.), 17.

Dari sejumlah pengetahuan di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan akuntansi adalah statistik perusahaan atau perusahaan bisnis melalui laporan keuangan yang bermaksud untuk membuat keuangan.

D. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan dan menginformasikan catatan keuangan dari setiap transaksi keuangan. Sistem data akuntansi memungkinkan pendekatan-pendekatan yang muncul dalam operasional kegiatan⁴⁸, sehingga sangat bermanfaat dalam membuat tinjauan keuangan bagi pondok pesantren.

Unsur-unsur yang ada pada sistem ini, antara lain:

1. Pengguna sistem.
2. Prosedur.
3. Data tentang perusahaan bisnis dan aktivitas perusahaan komersialnya.
4. Program sistem pencatatan.
5. Infrastruktur era informasi terdiri dari perangkat periferal komputer.
6. Pengendalian atau kontrol internal dan fitur keamanan yang menyimpan catatan SIA.

SIA yang dirancang dengan baik dapat mengunggah biaya ke perusahaan bisnis melalui cara:

1. Meningkatkan kualitas dan menurunkan nilai barang.
2. Tingkatkan efisiensi.
3. Berbagai ilmu.
4. Meningkatkan kinerja dan efektivitas rantai pengirimnya.
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Memperbaiki struktur manajemen periferal.

Adapun tiga fungsi sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Pratiwi and Buyung Cahya Perdana, "Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pembuatan Pembukuan Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada CV. Surya Anugerah Investindo."

1. Kumpulkan dan sistem catatan tentang aktivitas agen perusahaan komersial dengan benar dan efektif.
2. Hasilkan statistik yang bermanfaat untuk pengambilan pilihan.
3. Melakukan pengawasan yang cukup baik untuk memastikan bahwa catatan transaksi perusahaan komersial.⁴⁹

E. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam perakitan arsip keinginan, masing-masing untuk keinginan pihak luar dan dalam, perangkat catatan akuntansi harus dirancang sedemikian rupa sehingga memenuhi karakteristiknya. Suatu alat pembukuan dalam memenuhi karakteristiknya harus memiliki alasan yang dapat memberikan pengendalian dalam menjalankan kewajibannya sebagai cara untuk menghasilkan arsip yang bermanfaat, khususnya dalam membantu membuat perencanaan dan pengendalian.

Diharapkan dapat dijadikan masukan dalam penggunaan struktur sistem akuntansi yang mungkin lebih kuat dan efisien, khususnya dengan penggunaan teknologi informasi, penyampaian informasi dan masukan bagi Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum dalam menghasilkan tinjauan keuangan yang memenuhi persyaratan dan layak sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk meningkatkan informasi dan persepsi dalam perangkat lunak informasi yang telah diperoleh di Universitas. Menemukan lebih banyak tentang cara menyusun aplikasi akuntansi dan penyajian ulasan keuangan di pesantren.

Tujuan dari perangkat catatan akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengamankan harta atau kekayaan perusahaan. Harta atau kekayaan disini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagang, termasuk aset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan berbagai informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak luar.

⁴⁹ Martha Viola, Rika Kharlina Ekawati, and Trisnadi Wijaya, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Pada Pt Xyz," *Jurnal Terapan Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2017): 154.

4. Buat catatan untuk penilaian kinerja pekerja atau divisi secara keseluruhan.
5. Menyediakan di luar statistik untuk tujuan audit.
6. Buat catatan untuk panduan dan penilaian anggaran pemberi kerja.
7. Menghasilkan catatan yang diinginkan dalam membuat rencana dan pengendalian.⁵⁰

F. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk dapat menggambarkan kinerja perusahaan.⁵¹

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang fungsi keuangan, kinerja ekonomieuangan secara keseluruhan, dan laporan arus kas dari suatu entitas yang bermanfaat bagi berbagai macam pelanggan dalam membuat pilihan keuangan melalui semua orang yang tidak dapat meminta laporan keuangan yang tepat untuk memenuhi keinginan catatan yang tepat.⁵²

Dalam laporan keuangan menampilkan rekaman di atas dasar akrual. Keuntungan dari menegakkan dasar akrual dapat dilakukan jika catatan berikutnya digunakan untuk pelanggan catatan deklarasi keuangan untuk membuat pilihan. Penerapan yayasan dalam implementasi basis akrual berdampak pada kelompok otoritas sebagai berikut⁵³:

1. Dapat menumbuhkan transparansi, masing-masing untuk luar dan dalam.

⁵⁰ Endiana, "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN)," *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (2020): 182.

⁵¹ "Laporan Keuangan - Pengertian, Jenis, Dan Contohnya | Tokopedia Kamus," accessed June 20, 2021, <https://kamus.tokopedia.com/l/laporan-keuangan/>.

⁵² IAI, *SAK ETAP* (IAI, n.d.), 3.

⁵³ Ratno Agriyanto, "Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrual Pada Organisasi Pemerintah," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 15, no. 1 (2018): 78.

2. Dapat meningkatkan kinerja keseluruhan perusahaan yang lebih besar melalui alokasi aset yang dipercepat yang meluncur sesuai dengan panjangnya di mana mereka dapat dihasilkan dan dimakan sehingga mengembangkan gambaran yang lebih benar tentang biaya pengangkutan.
3. Dapat menawarkan catatan yang lebih tinggi dari aset yang dimiliki melalui kelompok otoritas.
4. Peningkatan kepatuhan, disiplin pelaporan, dan keadilan antargenerasi.

G. Yayasan : Pondok Pesantren

1. Yayasan

Yayasan adalah suatu badan pidana beserta harta benda yang dipisahkan dan dimaksudkan untuk memperoleh keinginan-keinginan tertentu.⁵⁴

Dalam jangka waktu paling lama 5 bulan, pengendalian diperlukan untuk membuat dokumen tahunan tertulis yang memuat paling sedikit:

- a. Laporan situasi dan aktivitas yayasan selama 12 bulan terakhir serta konsekuensi yang telah dilakukan.
- b. Laporan keuangan bersama dengan laporan fungsi keuangan pada akhir dari aktivitas lama pelaporan, laporan arus kas, catatan pada laporan keuangan.⁵⁵

2. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah organisasi akademik Islam dengan perangkat asrama atau pondok, di mana kyai adalah sosok yang berharga, masjid adalah pusat minat yang menjiwainya, dan pelajaran agama Islam di bawah arahan kyai didampingi melalui santri sebagai kepentingan prinsip. Pondok Pesantren juga digambarkan sebagai laboratorium kehidupan, tempat siswa belajar untuk hidup dan

⁵⁴ REPUBLIK INDONESIA, "Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan," *Jakarta* 2001 (2001): Pasal 1 ayat 1.

⁵⁵ *Ibid.*, Pasal 49 ayat 1.

bersosialisasi. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 1979 mengklasifikasi Pondok Pesantren:⁵⁶

- a. Pondok Pesantren Tipe A, khususnya ponpes dimana para santri melihat dan tinggal di ponpes dengan pembinaan konvensional (wetonan atau sistem sorogan).
- b. Pondok Pesantren Tipe B, khususnya Pondok Pesantren yang melakukan pembinaan dan pembinaan klasikal dengan bantuan kyai penerapannya, diberikan pada saat-saat positif. Santri tinggal di asrama lingkungan pondok pesantren.
- c. Pondok Pesantren Tipe C, khususnya pondok pesantren yang paling efektif berbentuk asrama sementara para ulama melihat ke luar (di madrasah atau perguruan tinggi lain), kyai paling efektif membimbing dan mendidik para santrinya.
- d. Pondok Pesantren Tipe D, yaitu sistem sekolah atau madrasah.⁵⁷

Yang dimaksud dengan penggunaan pondok pesantren sebagai entitas pelaporan adalah pondok pesantren yang memiliki entitas badan hukum dalam bentuk yayasan. Sebagai entitas pelaporan harta dan kewajiban pondok pesantren harus menonjol dari harta dan kewajiban entitas yang berbeda, masing-masing kelompok dan individu.⁵⁸

H. Pedoman Akuntansi Pesantren

Pedoman Akuntansi Pesantren (PAP) dijadikan sebagai bentuk pemberdayaan keuangan di Indonesia. Prinsip pedoman ini paling efektif berlaku bagi pondok pesantren yang memiliki badan-badan kejahatan sebagai yayasan, dimana terjadi pemisahan kekayaan antara pondok pesantren dan pemilik yayasan.⁵⁹

Pedoman Akuntansi Pesantren disusun sebagai berikut:⁶⁰

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ IAI, *Pedoman Akuntansi Pesantren Efektif per Mei 2018*, 2018, 6.

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Ibid., 1–2.

⁶⁰ Ibid.

- a. SAK ETAP yang diterbitkan dengan bantuan Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI;
- b. PSAK dan ISAK syariah yang diterbitkan dengan bantuan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

Berdasarkan pedoman yang di susun maka akun transaksi dalam akuntansi pesantren meliputi⁶¹:

- a. Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya dan dikelompokan menjadi aset lancar dan aset tidak lancar yang meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan, biaya dibayar dimuka, aset lancar lain, investasi pada entitas lain, property investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset tidak lancar lain.
- b. Liabilitas disajikan menurut urutan jatuh temponya dan dikelompokan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Meliputi: pendapatan diterima dimuka, utang jangka pendek/panjang, liabilitas jangka pendek lain, liabilitas imbalan kerja, dan liabilitas jangka panjang lain.
- c. Aset Neto disajikan menjadi aset neto tidak terikat, aset neto terikat temporer, dan aset neto terikat permanen.

Jika Standar Akuntansi keuangan memberikan pilihan atas perlakuan akuntansi, maka penyusunan laporan keuangan pondok pesantren mengikuti ketentuan yang dipilih dalam Pedoman Akuntansi Pesantren ini. Laporan keuangan cukup menggambarkan posisi moneter, kinerja keuangan secara keseluruhan, dan aliran uang tunai dari yayasan pesantren, diamati dengan menggunakan peraturan yang relevan⁶²:

1. Laporan Posisi Keuangan

⁶¹ Ifa H. Senjiati, Ira S. R. Maulida, Zaldy Suhatman, "Pengelolaan Dan Penyajian Laporan Keuangan Pesantren Berbasis Akuntansi Syariah : Analisis Kritis Pedoman Akuntansi Pesantren."

⁶²Supriyati and Bahri, "Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK ETAP."

Laporan posisi keuangan menawarkan catatan tentang aset, liabilitas, dan aset neto dari yayasan pondok pesantren, serta hubungan antara faktor-faktor tersebut.

2. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas memberikan informasi mengenai kinerja keuangan yayasan pondok pesantren selama periode pelaporan tertentu. Laporan aktivitas memberikan informasi tentang pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana sumber daya digunakan dalam kinerja berbagai program atau jasa.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi mengenai perimaan dan pengeluaran kas dari yayasan pondok pesantren selama periode laporan tertentu. Kas dan setara kas di klasifikasikan ke dalam arus kas dari operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Informasi di dalam catatan atas laporan keuangan berkaitan dengan sistem di dalam pernyataan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan arus kas disertai dengan laporan arus yang memberikan penjelasan, masing-masing kualitatif dan kuantitatif.

I. Microsoft Office

Microsoft office adalah seperangkat program perangkat lunak untuk program kerja yang dibuat dengan bantuan Microsoft dan dirancang untuk dijalankan.⁶³

Microsoft Excel adalah sebuah utilitas dalam bentuk *spreadsheet* yang dibuat dan digunakan dengan menggunakan Microsoft Corporation.

⁶³ “Microsoft Office - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas,” accessed June 20, 2021, https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Office.

Microsoft Excel adalah salah satu program perangkat lunak yang ada di dalam paket Microsoft Office. Secara umum, Microsoft Excel memiliki fitur sebagai berbagai program perangkat lunak pengolah, namun dalam elemen Microsoft Excel bermanfaat untuk membuat, mengedit, menyortir, mempelajari dan meringkas data. Menyelesaikan masalah yang terkait dengan akal sehat dan matematika.⁶⁴

Berikut kelebihan dan kekurangan Microsoft Excel:

a) Kelebihan Microsoft Excel

1. Microsoft Excel memiliki format yang paling terkenal dan fleksibel sehingga program software akses statistik maksimum memiliki kemampuan untuk mengubah layout excel atau kode lain yang dapat dipelajari melalui excel. Atau jika diinginkan, kita dapat mengonversi lagi dari excel ke program perangkat lunak statistik yang berbeda.
2. Dengan Pivot Tables, kita bisa bekerja lebih efisien karena kita bisa membuat meja presisi yang bisa kita buat terlebih dahulu meskipun semua statistik sudah tidak dimasukkan lagi. Setiap kali ada statistik yang dimasukkan, data pivot akan disegarkan secara robotik agar data tersebut akan menggantikan dirinya sendiri.
3. Memiliki kemampuan untuk menangani statistik. Jadi dalam 1 lembar terdiri dari solusi satu juta responden dan 16.000 solusi jawaban/pertanyaan.
4. Microsoft excel memiliki yang sangat lengkap untuk menggunakan rumus, sehingga mempermudah dalam mengolah angka.

b) Kekurangan Microsoft Excel

1. Program perangkat lunak pengolah kuantitas ini berbayar atau sekarang tidak lagi gratis.

⁶⁴ “Belajar Excel : Menenal Fungsi, Manfaat, Dan Kelebihan Serta...,” accessed June 20, 2021, <https://www.dqlab.id/belajar-excel--menenal-fungsi-manfaat-dan-kelebihan-serta-kekurangan-microsoft-excel>.

2. Utilitas ini membutuhkan beberapa memori (RAM) dan prosesor besar.
3. Membuat kolom baru yang berisi kategorisasi kolom/jawaban, atau membuat jawaban responden, kita perlu membuat rumus matematika dan teks. Banyak orang yang menggunakan seperti ini karena dalam SPSS misalnya, kita dapat dengan mudah menjernihkan atau mengkategorikan jawaban-jawaban baru.⁶⁵

J. Efektifitas dan Efisiensi

Efektivitas dan efisiensi adalah frasa yang bisa berdekatan secara kolektif dan berpotongan secara teratur yang biasa kita gunakan. Efisiensi adalah penggunaan aset minimum untuk mendapatkan efek terbaik, efek aplikasi dengan target yang telah ditentukan, khususnya melalui evaluasi output dengan efek.⁶⁶ Sesuai dengan peraturan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 adalah merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Efektivitas adalah penggunaan aset, pusat dan infrastruktur dalam jumlah positif yang telah diputuskan secara sadar sebelumnya untuk menyediakan beberapa pekerjaan tepat waktu.⁶⁷ Efisiensi adalah salah satu cara bagi organisasi untuk memanipulasi aset ekonomi, bahan, proses, peralatan, tenaga dan harga secara efektif. Efisiensi yaitu sebagian besar pendapatan dapat dilakukan dari pengorbanan positif, dimana untuk memperoleh pendapatan positif diperlukan pengorbanan terkecil yang layak.⁶⁸ Untuk mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi dalam suatu sistem digunakan penilaian dalam hal indikator kepuasan pengguna. Dalam hal ini ada beberapa indikator atau komponen untuk mengukur

⁶⁵ “Pengertian Ms.Excel - Eventkampus.Com,” accessed June 20, 2021, <https://eventkampus.com/blog/detail/1400/pengertian-msexcel>.

⁶⁶ “Pengertian Efektivitas Dan Efisiensi,” accessed June 20, 2021, <http://antarberita.blogspot.com/2013/09/pengertian-efektivitas-dan-efisiensi.html>.

⁶⁷ “PENGERTIAN EFISIENSI Adalah: Tujuan, Manfaat, Syarat, Dan Contoh,” accessed June 20, 2021, <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efisiensi.html>.

⁶⁸ Edy Mubyarto and Suandi Hamid, *Meningkatkan Efisiensi Nasional* (Yogyakarta: BPFE, 1987), 199.

kepuasan pengguna untuk menentukan tingkat efektifitas dan efisiensi yaitu: kemudahan pengguna (*ease of use*), desain portal (*portal design*), kegunaan (*usefulness*), keyakinan (*confidentiality*) dan kemudahan akses (*convenience of access*). Penjelasan lebih lengkap sebagai berikut:

1) Kemudahan Pengguna (*Ease of Use*)

Kemudahan pengguna juga mengukur keramahan pengguna system, yang mencakup kemudahan navigasi, masalah pelatihan, perasaan berada dalam control dan kemampuan mudah dalam operasional.

2) Desain Portal (*Portal Design*)

Mengukur aspek-aspek seperti tampilan antarmuka dalam hal skema warna, font, gambar dan latar belakang serta merancang kejelasan desain, kecantikan dan rancangan yang menarik.

3) Kegunaan (*Usefulness*)

Kemungkinan subjektif calon pengguna bahwa dengan menggunakan sistem yang lebih spesifik akan meningkatkan kinerjanya dalam konteks organisasi. Penerimaan sistem komputer yang dianggap berguna karena penguasaan nilai hasil.

4) Keyakinan (*Confidentiality*)

Kemampuan dari portal untuk memberikan kepastian bahwa setiap informasi pribadi diambil atau dikirimkan dari dan melalui tidak akan disalahgunakan oleh orang yang berwenang.

5) Kemudahan Akses (*Convenience of Access*)

Kemudahan akses tidak hanya merujuk pada kemampuan portal untuk diakses kapan saja dan dimana saja, tetapi juga akses portal melalui berbagai jenis media.⁶⁹

⁶⁹ Mubyarto and Suandi Hamid, *Meningkatkan Efisiensi Nasional*.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum

Pada awalnya KH. Moh. Syarif memiliki misi untuk menyebarkan Islam melalui dakwah ke berbagai daerah di Kabupaten Ngawi termasuk Berjing, Ngompak, Tempurejo dan Katerban. Dari daerah tersebut KH. Moh. Syarif menggandeng mushola dan ponpes sebagai tempat penyebaran agama Islam, yang masing-masing didapat dari lahan wakaf seluas tiga hektar. Pada awalnya pondok pesantren Syarifatul 'Ulum menjadi berbasis dan sekarang tidak lagi memiliki panggilan yang sah, hanya memiliki nama pondok pesantren Katerban karena letaknya yang berada di dalam daerah. Berdirinya kira-kira 1915 atau 1916, namun ia menyatakan tahun yang cocok mungkin 1916.

Setelah kepengurusan KH. Moh. Syarif karena meninggal dan berubah melalui menantunya yang bernama KH. Moh. Syafi'i. Pada masa kepemimpinan KH. Muh. Syafi'i yang dibantu oleh anak pertama KH. Moh Syarif yang bernama KH. Bakri, pondok pesantren Syarifatul 'Ulum masih menggunakan nama Pondok Pesantren Katerban dan teknik penguasaan santri masih sangat tradisional, tentunya salah satunya adalah teknik shorokan atau sorogan. Setelah KH. Muh Syafi'i digantikan oleh menantunya yang bernama KH. Ismail dan pada masa kepemimpinannya akhirnya pihak pondok pesantren syarifatul 'Ulum ada panggilan, namun panggilan tersebut digunakan adalah pondok pesantren Raudhatul Muta'allimin.

Selama kepengurusan KH. Ismail, tahun 1984 merupakan rencana awal pembangunan madrasah, namun produksi madrasah itu sendiri kini tak kunjung selesai hingga wafatnya KH. Ismail. Akhirnya kepengurusan beralih ke Kiai Rofi Marzuki yang tak terpisahkan dari anak Kiai Sulaiman Affandi dan cucu KH. Muh Syafi'i. Selama kepengurusan Kiai

Rofi Marzuki, telah terjadi banyak penyesuaian keterampilan melalui pesantren, dari menyelesaikan pembangunan madrasah. Penggantian nama dilakukan untuk memberi penghormatan kepada KH. Moh. Syarif atas sumbangsuhnya dalam disiplin madrasah dan selain itu jika dimaknai pondok pesantren Syarifatul 'Ulum berarti “ilmu yang mulia”. Selama kepengurusannya juga telah terjadi pertumbuhan dalam pembinaan dan pengembangan kualitas dalam pengawasan dan pengelolaan pondok pesantren Syarifatul 'Ulum. Hal ini dicapai dengan mencari bentuk organisasi yang bersih sesuai dengan tanggung jawab mereka dan membagi tugas-tugas menjadi bagian-bagian yang lebih kecil.

Meskipun perangkat pembinaan penggunaan pendekatan shorokan/shorogan terus dilakukan, kedalamannya sangat berkurang dan pendekatan pertanyaan dan solusi antara pengajar dan mahasiswa aktif dilakukan, dalam ungkapan yang berbeda perangkat demokrasi telah muncul sebagai ideologi ini dipertahankan sampai hari ini. Awal tahun 2012 ada kabar duka dimana Kiai Rofi mengalami sakit kepala dan meski sempat dibawa ke Puskesmas, gaya hidupnya tak terselamatkan. Sepeninggal Kiai Rofi Marzuki, ia berubah menjadi lebih muda melalui saudaranya yang lebih muda, Kiai Anies al Yatim/Romo Yai Anis Al-Affad dan beliau masih menjabat hingga saat ini.

B. Visi Misi Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum

a. Visi Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum

“Pondok Pesantren sebagai pusat pembelajaran, pengamalan, pengkajian, dan penjagaan ilmu dan paham agama ala Ahlisunnah wal Jama'ah dan pusat pengabdian masyarakat”

b. Misi Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum

- ❖ Meningkatkan kemampuan pembelajaran, pengamalan, dan pengkajian ilmu dan paham agama ala Ahlisunnah wal Jama'ah

- ❖ Melakukan penjagaan atas ilmu dan paham agama ala Ahlisunnah wal Jama'ah
- ❖ Memperkaya khazanah Pesantren tradisional Indonesia
- ❖ Melakukan pengabdian masyarakat sebagai solusi kesejahteraan masyarakat.

C. Profil Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum

Nama Pesantren	: Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum	
No. Akta	: Sri Mulyono Hermawan, S.H, No : 18 Tahun 2008	
No. Statistik Pondok	: 51.2.35.21.15.002	
No. Piagam	: Wm.06.05/PP.00.7/117/1995	
Alamat Pesantren	: Dusun Katerban, Desa Sekaralas, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur	
Status Pesantren	: Pesantren Pusat	
Jumlah santri	: Mukim : 100 Santri Tidak Mukim : 20 Santri Majelis Ta'lim : 163 Orang	
Tanggal Berdiri	: 1932	
Status Tanah	: Wakaf	
Susunan Pengurus	: Pengasuh	: M. Anies Al Yatim
	: Pimpinan Pondok	: Giarto
	: Manajer Kompotren	: M. Khoirul Mujib. D
Unit Pendidikan	: - Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) - Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) - Madrasah Diniyah Wustho (MDW) - Tahfidzul Qur'an - Kajian Kitab Kuning (Sistem Salafi) - Keaksaraan Fungsional - Majelis Ta'lim - Kejar Paket C - Wajar Dikdas Wustho	

- Madrasah Aliyah Syarifatul ‘Ulum⁷⁰

D. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum

Pengasuh	: Romo Yai Anis Al-Affad
Pembimbing	: - Gus Muhammad Noval Al-Haidar - Gus Muhammad Ulul Albab - Ust Sutrihono - Kang Ulul Albab Mahbub
Ketua	: Amir Sayfudin
Wakil	: Wahyu Adi Saputro
Sekretaris	: Ahmad Salim Labib
Bendahara	: - Dede Ramadhan - Muhammad Aziz
Pendidikan	: - Ainun Sayfudin - Djehan Bondan Prakoso - Rendyca Catur Priyadi
Keamanan	: - Ahmad Bahrudin - Miftakhul Huda
Kebersihan	: - Romadoni - Alim Mustofa - Muhammad Saifudin
Perlengkapan	: - Satria Putra Ardian Syah - Wafiq Muazizul Husna
Peribadatan	: - Imam Nawawi - Syukron Abdillah - Anis Mardzuki
Humas	: - Yudi Widjaya - Miftakhul Rokhim

⁷⁰ “Sejarah Singkat Ponpes Syarifatul ‘Ulum - Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum Lembaga Pendidikan,” accessed June 20, 2021, <http://syarifatululum.blogspot.com/2014/06/sejarah-singkat-ponpes-syarifatul-ulum.html>.

E. Sistem Laporan Keuangan pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum

Laporan keuangan yang terdapat di Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum masih menggunakan pencatatan secara manual. Sistem penerimaan dan pengeluaran kas ditulis dalam sebuah buku keuangan Pondok Pesantren. Serta dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas harus disertai tanda bukti berupa kuitansi dan mencatatnya dalam sebuah buku keuangan. Pencatatan penerimaan kas ke dalam buku keuangan Pondok Pesantren disertai dengan tanggal penerimaan dan keterangan. Sedangkan untuk prosedur pengeluaran kas dicatat ke dalam buku keuangan dengan menyertakan tanggal transaksi dan keterangan penggunaan.

Adapun bukti dari buku dan kuitansi yang digunakan di Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum adalah sebagai berikut:

Gambar 2. Buku dan Kuitansi



BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Paparan Data Penelitian

A. Pencatatan Laporan Keuangan Pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum

Berdasarkan deskripsi hasil data yang telah dipaparkan sebelumnya, diketahui secara rinci bahwa Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum laporan keuangannya dikelola langsung oleh bendahara dan baru pemasukan dan pengeluaran kas. Hal tersebut dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Gambar 3. Laporan Pemasukan Pada Ponpes Syarifatul 'Ulum

No	Uraian	Jumlah
1	SYARIAH/SPP	240,000,000
2	KOS	65,000,000
3	LAUNDRY	15,000,000
4	KEGIATAN 1 TAHUN	58,330,000
4.1	Media Pembelajaran	25,300,000
4.2	Ujian	5,030,000
4.3	Tasyakuran	15,150,000
4.3	Kalender	8,350,000
4.4	Dana Akhir Tahun	4,500,000
5	KEUANGAN PSB (PENERIMAAN SANTRI BARU)	176,350,000
5.1	Seragam	36,000,000
5.2	Sarung	30,000,000
5.3	Pendaftaran	120,000,000
5.4	Rapot	5,050,000
5.5	Kasur dan Lemari	6,300,000
5.6	Bangunan	45,000,000
5.7	Kitab	12,650,000
6	BANTUAN SANTRI KURANG MAMPU	50,410,000
6.1	Ikhwan	23,650,000
6.2	Akhwat	26,760,000
7	PENDAPATAN LAINNYA	
7.1	Ziswaf	36,540,000
7.2	Infaq Asatidz	5,435,000
7.3	Bagi Hasil koperasi Ponpes	2,540,000
7.4	Bagi Hasil Warung Ponpes	2,167,000
7.5	Donatur Pembangunan ruangan	25,460,000
8	TUNGGAKAN SANTRI	4,500,000

Gambar 4. Laporan Pengeluaran Pada Ponpes Syarifatul 'Ulum

Rekap Pengeluaran
Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum
Tahun 2020/2021

No	Uraian	Jumlah
1	OPERASIONAL KEGIATAN	19,800,000
	1.1 Perjalanan Dinas	2,340,000
	1.2 Kegiatan PSB (Penerimaan Santri Baru)	6,400,000
	1.3 Rapat Rutin	2,465,000
	1.4 Kebutuhan Kesantrian	25,647,000
	1.5 ATK dan Konsumsi	7,050,000
	1.6 Kalender	6,780,000
	1.7 Akhirusahah	21,680,000
2	MUKAFA'AH (GAJI)	118,000,000
3	PAYMENT	19,650,000
	3.1 Listrik	8,400,000
	3.2 PDAM	6,200,000
	3.3 Kebutuhan untuk mencuci	5,050,000
4	DAPUR	139,730,000
	4.1 Lauk Makan/ Beras	129,230,000
	4.2 Kayu dan Gas	10,500,000
5	PEMELIHARAAN	9,230,000
	5.1 Asrama dan Ruangan	3,310,000
	5.2 Perbaikan Print	2,250,000
	5.3 Service Kendaraan	3,670,000
6	PEMBANGUNAN GERBANG	10,760,000
7	PEMBANGUNAN KAMAR MANDI	17,548,000
8	PEMASANGAN LISTRIK	14,500,000
9	BANGKU KELAS MEBELER	12,567,000
10	KIPAS ANGIN	17,800,000
11	DISPENSER	15,408,000
12	LEMARI DAN KASUR	35,540,000
13	UANG PIKET	3,354,000
14	TOKEN PONPES	16,500,000
15	TANAH	90,000,000
16	PEMBAYARAN KITAB	11,345,000
17	PEMBAYARAN SERAGAM	34,550,000
18	PEMBAYARAN SARUNG	28,735,000

Berdasarkan laporan keuangan yang terjadi pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum belum menerapkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren. Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum belum memenuhi karakteristik

pesantren dengan tata kelola yang baik. Kemampuan dalam mengelola proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan merupakan hal yang paling mendasar di dalam proses peningkatan tatakelola tersebut. Secara lebih luas, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan dari seluruh *stakeholder* yang secara jangka panjang diharapkan dapat mendukung pengembangan program pesantren.

Belum diterapkannya pedoman akuntansi pesantren di Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum karena Pesantren memiliki kendala, diantaranya:

1. Sulitnya koordinasi dengan tiap pengurus yang menggunakan anggaran.
2. Sistem laporan keuangan yang belum padu dengan tiap transaksi. Karena tiap pengurus memiliki sistem penulisan sendiri-sendiri.
3. Pemasukan dan pengeluaran yang tidak balance. Jadi, anggaran yang diterima dari yayasan berbeda dengan realita yang terjadi dilapangan. Semisal ada dana yang masuk 200 juta tapi faktanya yang masuk hanya 150 juta. Dan 50 jutanya terkendala dari masing-masing individu (santri) itu sendiri. Kita juga tidak bisa memaksakan hal tersebut.⁷¹

B. Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum Sesuai Pedoman Akuntansi Pesantren

Berdasarkan deskripsi data yang berkaitan dengan pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren, diketahui bahwa Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum belum menerapkan pencatatan laporan keuangan berdasarkan pedoman akuntansi pesantren.

⁷¹ Ramadhan, “Wawancara Dengan Bendahara Pondok Pesantren.”

Dengan demikian berikut penjabaran dari tahapan-tahapan dalam pencatatan laporan keuangan Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum sesuai pedoman akuntansi pesantren:

1. Akun-akun terkait di Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum

Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum adalah pesantren yang bergerak di bidang jasa dan ada beberapa transaksi-transaksi yang terjadi di Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum, sebagaimana yang akan dijelaskan di bawah ini:

a. Aset

Aset dibagi menjadi :

1. Aset Lancar

a. Kas dan Setara Kas

Format pencatatan kas yang ada di Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum telah sesuai pedoman, karena sudah masuk di laporan posisi keuangan, sebagaimana data yang didapat peneliti sesuai dengan gambar laporan keuangan sebelumnya. Kas dan setara kas sudah disajikan sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran kas yang ada.

b. Piutang

Piutang yang ada di Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum adalah berasal dari santrinya sendiri.

c. Persediaan

Pada Pesantren Syarifatul ‘Ulum belum ada penyajian pada akun persediaan. Persediaan pesantren yang berupa buku dan seragam selalu habis sebelum akhir periode pencatatan.

d. Biaya Dibayar Dimuka

Pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum belum ada penyajian pada akun biaya dibayar dimuka, karena jarang sekali santri yang bayar syariah terlebih dahulu.

Selain itu, Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum jarang sekali melakukan pembayaran dimuka.

e. Aset Lancar Lain

Pencatatan aset lancar lainnya adalah perlengkapan yang mana barang yang dimiliki Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum sebagai pelengkap atau pendukung untuk kegiatan operasional seperti kebutuhan santri (alat tulis kantor).

2. Aset Tidak Lancar

a. Investasi Pada Entitas Lain

Pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum belum ada penyajian investasi pada entitas lain karena Pesantren belum pernah melakukan investasi pada lembaga atau entitas lain.

b. Aset Tetap

Pada Pesantren Syarifatul ‘Ulum belum ada penyajian pada aset tetap. Karena Pesantren Syarifatul ‘Ulum hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja. Pada periode ini Pesantren Syarifatul ‘Ulum memiliki transaksi pembelian aset tetap.

c. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud muncul melalui perolehan dari pihak di luar yayasan pondok pesantren, misalnya aplikasi komputer yang dibeli dari pihak lain.

Menurut data yang peneliti dapat, bahwa Pesantren Syarifatul ‘Ulum memiliki aset tidak berwujud berupa program dan server yayasan.

b. Liabilitas

Liabilitas yang dibagi menjadi:

1. Liabilitas Jangka Pendek

a. Pendapatan Diterima Dimuka

Pada Pesantren Syarifatul 'Ulum belum ada penyajian pada pendapatan diterima dimuka, sebagai contohnya apabila pesantren menerima pendapatan dimuka dari santri secara penuh dan di periode ini belum ada yang melakukan transaksi pendapatan diterima dimuka.

b. Utang Jangka Pendek

Pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum sudah ada penyajian utang dalam laporan kas masuk, akan tetapi belum ada penyajian pada utang jangka pendek berupa pinjaman kepada pengurus pondok pesantren.

c. Utang Jangka Pendek Lain

Pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum belum ada penyajian pada utang jangka pendek lain, utang ini diharapkan dibayarkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, seperti contohnya utang dagang, jaminan yang dapat dikembalikan yaitu kewajiban yang muncul ketika diterimanya uang tanggungan dari pihak lain.

2. Liabilitas Jangka Panjang

a. Utang Jangka Panjang

Pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum belum ada penyajian pada utang jangka panjang, karena Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas saja. Dan dalam data laporan keuangan yang ada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum tidak memiliki hutang dalam jangka panjang.

b. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum tidak ada penyajian pada liabilitas imbalan kerja, karena itu merupakan utang gaji yang harus dilunasi untuk para pegawai dan para pengurus Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulim yang akan datang. Dalam hal ini,

pesantren Syarifatul ‘Ulum tidak mempunyai utang atas imbalan kerja yang harus diberikan kepada pegawai atau pengurus pesantren.

c. Aset Neto

1. Aset Neto Tidak Terikat

Pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum pencatatan aset neto tidak terikat belum disajikan sesuai standar, karena hanya tercatat dipemasukan dan pengeluaran saja. Aset neto tidak terikat adalah akumulasi pendapatan dan beban tidak terikat dari pondok pesantren.

2. Aset Neto Terikat Temporer

Pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum terdapat transaksi aset neto terikat temporer, akan tetapi pencatatannya belum disajikan sesuai dengan standar. Menurut data yang peneliti peroleh dari laporan keuangan Pesantren Syarifatul ‘Ulum bahwa terdapat aset neto terikat temporer salah satunya yaitu dana kegiatan satu tahun dan keuangan PSB.

3. Aset Neto Terikat Permanen

Pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum terdapat transaksi aset neto terikat permanen, akan tetapi pencatatannya belum sesuai dengan standar. Menurut data penelitian yang peneliti peroleh terdapat aset neto terikat permanen yaitu bantuan donasi untuk pembangunan ruangan di pesantren.

2. Jurnal Umum

Berdasarkan transaksi keuangan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka didapat pencatatan jurnal-jurnal yang terkait transaksi laporan keuangan:

1. Syariah

Debet : Kas dan Setara Kas Rp 240.000.000

- Kredit : Kontribusi Santri Rp 240.000.000
2. Uang Kos
Debet : Kas dan Setara Kas Rp 65.000.000
Kredit : Aset Neto Terikat Temporer Rp 65.000.000
 3. Laundry Santri
Debet : Kas dan Setara Kas Rp 15.000.000
Kredit : Aset Neto Terikat Temporer Rp 15.000.000
 4. Kegiatan 1 tahun
Debet : Kas dan Setara Kas Rp 58.330.000
Kredit : Aset Neto Terikat Temporer Rp 58.330.000
 5. Pembelian kitab untuk santri
Debet : Persediaan Rp 11.345.000
Kredit : Kas dan Setara Kas Rp 11.345.000
 6. Penjualan kitab pada santri
Debet : Kas dan Setara Kas Rp 12.650.000
Kredit : Persediaan Rp 11.345.000
Kredit : Pendapatan Dari Keuntungan Rp 1.305.000
 7. Pembelian seragam untuk santri
Debet : Persediaan Rp 34.550.000
Kredit : Kas dan Setara Kas Rp 34.550.000
 8. Penjualan seragam kepada santri
Debet : Kas dan Setara Kas Rp 36.000.000
Kredit : Persediaan Rp 34.550.00
Kredit : Pendapatan dari Keuntungan Rp 1.450.000
 9. Pembelian sarung untuk santri
Debet : Persediaan Rp 28.735.000
Kredit : Kas dan Setara Kas Rp 28.735.000
 10. Penjualan sarung ke santri
Debet : Kas dan Setara Kas Rp 30.000.000
Kredit : Persediaan Rp 28.735.000
Kredit : Pendapatan dari Keuntungan Rp 1.265.000

11. Keuangan PSB

Debet : Kas dan Setara Kas Rp 176.350.000

Kredit : Aset Neto Terikat Temporer Rp 176.350.000

12. Bantuan dari luar

Debet : Kas dan Setara Kas Rp 50.410.000

Kredit : Kontribusi Santri Rp 50.410.000

13. Mendapat dana ziswaf

Debet : Kas dan Setara Kas Rp 36.540.000

Kredit : Pendapatan dana ziswaf Rp 36.540.000

14. Infaq asatidz

Debet : Kas dan Setara Kas Rp 5.435.000

Kredit : Pendapatan dana ziswaf Rp 5.435.000

15. Bagi hasil koperasi

Debet : Kas dan Setara Kas Rp 2.540.000

Kredit : Pendapatan bagi hasil Rp 2.540.00

16. Bagi hasil warung ponpes

Debet : Kas dan Setara Kas Rp 2.167.000

Kredit : Pendapatan bagi hasil Rp 2.167.000

17. Mendapat donasi pembangunan

Debet : Aset Tetap Rp 25.460.000

Kredit : Aset Neto Terikat Permanen Rp 25.460.000

18. Tunggakan pemabayaran santri

Debet : Piutang Rp 4.500.000

Kredit : Tunggakan santri Rp 4.500.000

19. Biaya operasional kegiatan

Debet : Beban Pendidikan Rp 19.800.000

Kredit : Kas dan Setara Kas Rp 19.800.000

20. Pengeluaran perjalanan dinas, kegiatan PSB dan rapat

Debet : Beban Umum dan Administrasi Rp 11.205.000

Kredit : Kas dan Setara Kas Rp 11.205.000

21. Kebutuhan ksantrian

- Debet : Aset lancar lain Rp 25.647.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 25.647.000
22. Biaya ATK dan konsumsi, kalender
Debet : Beban Konsumsi dan Akomodasi Rp 13.830.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 13.830.000
23. Biaya kegiatan akhirusanah
Debet : Beban lain Rp 21.680.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 21.680.000
24. Pemabayaran gaji untuk guru
Debet : Beban gaji Rp 118.000.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 118.000.000
25. Pembayaran listrik, PDAM dan kebutuhan mencuci
Debet : Beban umun dan administrasi Rp 19.650.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 19.650.000
26. Biaya dapur untuk makan
Debet : Beban Konsumsi dan Akomodasi Rp 139.730.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 139.730.000
27. Biaya pemeliharaan asrama, print, service kendaraan
Debet : Beban lain Rp 9.230.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 9.230.000
28. Pengeluaran pembangunan gerbang
Debet : Aset tidak lancar lain Rp 20.760.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 20.760.000
29. Pengeluaran pembangunan kamar mandi
Debet : Aset tetap Rp 17.548.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 17.548.000
30. Baiaya pemasangan listrik
Debet : Beban lain Rp 14.500.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 14.500.000
31. Pengeluaran pembelian bangku
Debet : Aset tetap Rp 12.567.000

- Kredit : Kas dan setara kas Rp 12.567.000
32. Pengeluaran pembelian kipas angin
Debet : Aset tetap Rp17.800.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 17.800.000
33. Pembelian dispenser
Debet : Aset tetap Rp 15.408.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 15.408.000
34. Pembelian lemari dan kasur
Debet : Aset tetap Rp 33.540.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 33.540.000
35. Uang piket
Debet : Beban lain Rp 3.354.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 3.354.000
36. Token listrik ponpes
Debet : Beban listrik Rp Rp 16.500.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 16.500.000
37. Pembelian tanah
Debet : Aset tidak lancar lain Rp 90.000.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 90.000.000
38. Hutang pembuatan galon
Debet : Kas dan setara kas Rp 15.000.000
Kredit : Utang jangka pendek Rp 15.000.000
39. Pembuatan server dan jaringan seluruh ponpes
Debet : Aset tidak berwujud Rp 5.000.000
Kredit : Kas dan setara kas Rp 5.000.000

3. Buku Besar

Dari jurnal-jurnal yang dipaparkan diatas, didapatlah pencatatan di buku besar sebagai berikut:

Gambar 5. Pencatatan Buku Besar

Kas dan Setara Kas	240,000,000	Piutang	4,500,000
	65,000,000		
	15,000,000	Aset Lancar Lain	25,647,000
	58,330,000		
	(11,345,000)	Aset Tetap	25,460,000
	12,650,000		17,548,000
	(34,550,000)		12,567,000
	36,000,000		17,800,000
	(28,735,000)		15,408,000
	30,000,000		35,540,000
	176,350,000	Jumlah	124,323,000
	50,410,000		
	36,540,000	Aset tidak berwujud	5,000,000
	5,435,000		
	2,540,000	Aset Tidak Lancar Lain	20,760,000
	2,167,000		90,000,000
	(19,800,000)	Jumlah	110,760,000
	(11,205,000)		
	(25,647,000)	Utang Jangka Pendek	15,000,000
	(13,830,000)		
	(21,680,000)	Aset Neto Terikat Temporer	65,000,000
	(118,000,000)		15,000,000
	(19,650,000)		58,330,000
	(139,730,000)		176,350,000
	(9,230,000)	Jumlah	314,680,000
	(20,760,000)		
	(17,548,000)	Aset Neto Terikat Permanen	25,460,000
	(14,500,000)		
	(12,567,000)	Kontribusi Santri	240,000,000
	(17,800,000)		50,410,000
	(15,408,000)	Jumlah	290,410,000
	(35,540,000)		
	(3,354,000)	Pendapatan dari Keuntungan	1,305,000
	(16,500,000)		1,450,000
	(90,000,000)		1,265,000
	15,000,000	Jumlah	4,020,000
	(5,000,000)		
Jumlah	43,043,000	Pendapatan Bagi Hasil	2,540,000
			2,167,000
Pendapatan Dana Ziswaf	36,540,000	Jumlah	4,707,000
	5,435,000		
Jumlah	41,975,000	Beban Umum & Administrasi	11,205,000
			19,650,000
Tunggakan Santri	4,500,000	Jumlah	30,855,000
Beban Pendidikan	19,800,000	Beban Gaji	118,000,000
Beban Konsumsi & Akomodasi	13,830,000	Beban Lain	21,680,000
	139,730,000		9,230,000
Jumlah	153,560,000		14,500,000
			3,354,000
Beban Listrik	16,500,000	Jumlah	48,764,000

4. Neraca Saldo

Dari buku besar yang dipaparkan diatas didapatkan pencatatan neraca saldo sebagai berikut:

Gambar 6. Pencatatan Neraca Saldo

Pondok Pesantren Syarifatul Ulum		
Neraca Saldo		
Per Desember 2020		
NAMA AKUN	Debet	Kredit
Kas dan Setara Kas	43,043,000	-
Piutang	4,500,000	-
Persewaan	-	-
Aset Lancar Lain	25,647,000	-
Aset Tetap	124,323,000	-
Aset Tidak Berwujud	5,000,000	-
Aset Tidak Lancar Lain	110,760,000	-
Utang jangka pendek	-	15,000,000
Aset Neto Tidak Terikat	-	-
Aset Neto Terikat Temporer	-	314,680,000
Aset Neto Terikat Permanen	-	25,460,000
Kontribusi Santri	-	290,410,000
Pendapatan Dari Keuntungan	-	4,020,000
Pendapatan Bagi Hasil	-	4,707,000
Pendapatan Dana Ziswaf	-	41,975,000
Tunggakan Santri	-	4,500,000
Beban Pendidikan	19,800,000	-
Beban Konsumsi dan Akomodasi	153,560,000	-
Beban Umum dan Administrasi	30,855,000	-
Beban Gaji	118,000,000	-
Beban Lain	48,764,000	-
Beban Listrik	16,500,000	-
Total	700,752,000	700,752,000

5. Laporan Posisi Keuangan

Dari uraian neraca saldo diatas, beberapa komponen yang ada pada laporan posisi keuangan adalah:

- a. Kas dan Setara Kas Rp 43.043.000
- b. Piutang Rp 4.500.000
- c. Aset Lancar Lain Rp 25.647.000
- d. Aset Tetap Rp 124.323.000
- e. Aset Tidak Berwujud Rp 5.000.000
- f. Aset Tidak Lancar Lain Rp 110.760.000
- g. Utang Jangka Pendek Rp 15.000.000
- h. Aset Neto Tidak Terikat Rp -41.867.000
- i. Aset Neto Terikat Temporer Rp 314.680.000
- j. Aset Neto Terikat Permanen Rp 25.460.000

Dari data tersebut peneliti menarik kesimpulan untuk saldo laporan posisi keuangan periode desember 2020 pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum adalah sebagai berikut:

Gambar 7. Laporan Posisi Keuangan

Pondok Pesantren Syarifatul Ulum	
Laporan Posisi Keuangan	
Per Desember 2020	
Nama Akun	Jumlah
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	43,043,000
Piutang	4,500,000
Persediaan	-
Biaya Dibayar Dimuka	-
Aset Lancar Lain	25,647,000
Jumlah	73,190,000
Aset Tidak Lancar	
Investasi Pada Entitas Lain	-
Aset Tetap	124,323,000
Aset Tidak Berwujud	5,000,000
Aset Tidak Lancar Lain	110,760,000
Jumlah	240,083,000
Total Aset	313,273,000
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Pendapatan diterima dimuka	-
Utang jangka pendek	15,000,000
Liabilitas jangka pendek lain	-
Jumlah	15,000,000
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang jangka panjang	-
Liabilitas imbalan kerja	-
Liabilitas jangka panjang lain	-
Jumlah	-
Total Liabilitas	15,000,000
ASET NETO	
Aset Neto Tidak Terikat	(41,867,000)
Aset Neto Terikat Temporer	314,680,000
Aset Neto Terikat Permanen	25,460,000
Total Aset Neto	298,273,000
Total Liabilitas Dan Aset Neto	313,273,000

6. Laporan Aktivitas

Beberapa komponen yang ada pada laporan aktivitas adalah:

1. Perubahan Aset Neto Tidak Terikat

Komponen ini menyajikan pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset neto tidak terikat misalnya kontribusi santri, pendapatan, beban, dll. Sumber daya pesantren di dapat dari kontribusi santri, hasil usaha dan dari para donatur, akan tetapi Pesantren Syarifatul ‘Ulum belum membuat pencatatan laporan aktivitas. Seperti yang sudah ada dibuku besar sebelumnya, bahwa ada beberapa pendapatan dan beban dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kontribusi santri Rp 290.410.000
 - b. Pendapatan dari keuntungan Rp 4.020.000
 - c. Pendapatan bagi hasil Rp 4.707.000
 - d. Pendapatan dana ziswaf Rp 41.975.000
 - e. Tunggakan santri Rp 4.500.000
 - f. Beban pendidikan Rp 19.800.000
 - g. Beban konsumsi dan akomodasi Rp 153.560.000
 - h. Beban umum dan administrasi Rp 30.855.000
 - i. Beban gaji Rp 118.000.000
 - j. Beban lain Rp 48.764.000
 - k. Beban listrik Rp 16.500.000
2. Perubahan Aset Neto Terikat Temporer
Pada Pesantren Syarifatul ‘Ulum tidak ada sumbangan yang penggunaannya terikat dengan batas waktu.
 3. Perubahan Aset Neto Terikat Permanen
Pada Pesantren Syarifatul ‘Ulum tidak memiliki sumbangan yang mana penggunaan sumber dayanya dipertahankan secara permanen.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti meringkas laporan aktivitas yang ada pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum adalah sebagai berikut:

Gambar 8. Laporan Aktivitas

Pondok Pesantren Syarifatul Ulum	
Laporan Aktivitas	
Per Desember 2020	
Nama Akun	Jumlah
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
Pendapatan Tidak Terikat	
Kontribusi Santri	290,410,000
Pendapatan Dari Keuntungan	4,020,000
Pendapatan Bagi Hasil	4,707,000
Pendapatan Dana Ziswaf	41,975,000
Tunggakan Santri	4,500,000
Pendapatan Tidak Terikat lain-lain	-
Jumlah pendapatan	345,612,000
Beban Tidak Terikat	
Beban Pendidikan	19,800,000
Beban Konsumsi dan Akomodasi	153,560,000
Beban Umum dan Administrasi	30,855,000
Beban Gaji	118,000,000
Beban Lain	48,764,000
Beban Listrik	16,500,000
Jumlah Biaya	337,479,000
Jumlah Aset Neto Tidak Terikat	(41,867,000)
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	
Pendapatan	-
Beban	-
Jumlah Aset Neto Terikat Temporer	-
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT PERMANEN	
Wakaf Uang	-
Wakaf Harta Bergerak Selain Uang	-
Wakaf Harta Tidak Bergerak	-
Hasil Bersih Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf	-
Jumlah Aset Neto Terikat Permanen	-
Kenaikan (Penurunan)	(41,867,000)
Saldo Awal	(47,500,000)
Saldo Akhir	(89,367,000)
ASET NETO AWAL TAHUN	(47,500,000)
ASET NETO AKHIR TAHUN	(89,367,000)

7. Laporan Arus Kas

Setelah melihat dilapangan dimana Pesantren Syarifatul 'Ulum belum menerapkan pedoman akuntansi pesantren khususnya laporan arus kas.

Laporan ini diklasifikasikan menjadi:

1. Arus kas operasional, komponen arus kas operasional berdasarkan jurnal dan buku besar adalah sebagai berikut:

Piutang Rp 4.000.000

Aset Lancar Lain Rp 25.647.000

2. Arus kas dari investasi, komponen arus kas investasi berdasarkan jurnal dan buku besar adalah sebagai berikut:

Pembelian Aset Tetap Rp 124.323.000

Pembelian Aset Tidak Berwujud Rp 5.000.000

Pembelian Aset Tidak Lancar Lain Rp 110.760.000

3. Arus Kas dari pendanaan, komponen arus kas pendanaan berdasarkan jurnal dan buku besar adalah sebagai berikut:

Kontribusi Santri Rp 290.410.000

Utang Jangka Pendek Rp 15.000.000

Dari uraian diatas, peneliti menarik ringkasan untuk laporan arus kas Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum adalah sebagai berikut:

Gambar 9. Laporan Arus Kas

Pondok Pesantren Syarifatul Ulum	
Laporan Arus Kas	
Per Desember 2020	
Nama Akun	Jumlah
ARUS KAS OPERASI	
Piutang	(4,500,000)
Persediaan	
Biaya Dibayar Dimuka	
Aset Lancar Lain	(25,647,000)
Jumlah kas neto diterima dari aktivitas operasi	(30,147,000)
ARUS KAS INVESTASI	
Pembelian Aset Tetap	(124,323,000)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	(5,000,000)
Pembelian Aset Tidak Lancar Lain	(110,760,000)
Jumlah Kas Neto Diterima Dari Aktivitas Investasi	(240,083,000)
ARUS KAS PENDANAAN	
Kontribusi Santri	290,410,000
Utang Jangka Pendek	(15,000,000)
Utang Jangka Panjang	
Jumlah Kas Neto Diterima Dari Aktivitas Pendanaan	275,410,000
Total Arus Kas	6,457,000
Saldo Awal	49,500,000
Saldo Akhir	43,043,000

II. Pembahasan

A. Dokumen dan Pencatatan

Dalam penyusunan laporan keuangan, Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum penggunaan beberapa catatan dan file bantuan. Untuk keuntungan kas yang berasal dari iuran wajib syariah, daftar ulang santri baru, dana hibah, sumbangan atau sedekah (jika ada). Adapun untuk pengeluaran kas biasa ditulis di dalam buku catatan syariah. Fungsinya seperti: pengeluaran rutin pondok pesantren, pengeluaran untuk pembayaran listrik, dan pengeluaran kas untuk pembangunan. Dokumen yang digunakan dalam aktivitas pondok pesantren yaitu buku catatan transaksi dan dokumen transaksi. Buku transaksi dan file transaksi termasuk jurnal. Dalam penyusunan laporan keuangan masih menggunakan sistem manual seperti jurnal, namun paling baik terbatas pada pencatatan atau pendokumentasian transaksi tanpa memperhatikan stabilitas harian akun saat ini. Serta menggunakan metode *accrual basic* dengan pencatatan pemasukan dan pengeluaran.⁷²

B. Fungsi Terkait

Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum sebagai entitas nirlaba yang tidak berorientasi pada laba, tetapi mampu menggunakan anggaran secara efektif dan berhasil dan untuk mencapai atau berusaha mencari kemungkinan untuk *reases* investasi untuk kegiatan akademik. Dalam praktiknya akan mengelola penerimaan kas yang berasal dari syariah/SPP dari santri, donasi dan bantuan. Sedangkan penggunaan kas atau pengeluaran kas tersebut terdiri dari kegiatan operasional, kebutuhan kesartrian dan pembangunan.

⁷² Yuri Rahayu, "Reformasi Sistem Akuntansi Cash Basis Menuju Sistem Akuntansi Accrual Basis," *Jurnal Ecodemica* 3, no. No. 1 (2015): 349.

C. Prosedur

Dalam pengendalian keuangan, pengurus Pondok Pesantren menerapkan 2 strategi yaitu strategi penerimaan kas dan strategi pengeluaran kas. Metode ini memerlukan seorang bendahara yang pada tingkat berurusan dengan akses masuk dan keluar dari uang dan ketua berperan sebagai pengawas untuk pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum.

Dalam metode penerimaan kas, bendahara di tingkat mengumpulkan kas dari iuran wajib syariah, daftar ulang santri baru, dana hibah, sumbangan atau sedekah dan lain sebagainya. Untuk penerimaan kas yang berhubungan dengan santri, Bendahara wajib memberikan bukti, khususnya kuitansi dan mendokumentasikannya di dalam buku keuangan. Adapun bantuan berupa dana hibah, sumbangan atau sedekah yang diterima Pondok Pesantren yang didapat dari donatur ataupun wali santri dapat tersebar luas melalui pimpinan Pondok Pesantren atau kendali yang berbeda dan dapat dicatat melalui bendahara ke dalam buku keuangan pondok pesantren dengan menyertakan tanggal penerimaan dan keterangan.⁷³

Adapun cara pencairan kas yang dilakukan di Pondok Pesantren, setiap nominal yang diajukan harus diperhitungkan melalui papan atas pondok pesantren. Jika ketua sudah mengetahui dan menyetujuinya. Pencairan kas dapat dicatat melalui bendahara dengan mencantumkan tanggal transaksi dan garis besar penggunaannya.

D. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan rencana organisasi untuk menjaga atau melindungi aktiva. Pengendalian internal diantaranya:

⁷³ Ramadhan, "Wawancara Dengan Bendahara Pondok Pesantren."

a. Otoritas Transaksi

Otoritas transaksi bertujuan untuk memastikan bahwa hanya transaksi yang valid atau sah yang akan diproses. Di Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum otorisasi dilakukan ketika ada transaksi kas keluar yang membutuhkan persetujuan terlebih dahulu oleh ketua pengurus Pondok Pesantren.

b. Pemisahan Tugas

Memastikan bahwa tidak ada karakter dengan karakter lain atau cabang dengan cabang lain sehingga tidak ada yang mengatur semua transaksi sendirian. Ada tiga persiapan sederhana dalam pemisahan tugas, yaitu departemen yang mengotorisasi transaksi perlu dipisahkan dari komponen yang mengatur transaksi, pengelolaan barang perlu dipisahkan dari misi akuntansi barang, dan organisasi perlu dibentuk. agar tindakan penipuan memerlukan kolusi atau individu tambahan. Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum telah menjalankan basis primer, yaitu segmen otorisasi yang terpisah dari segmen yang menangani transaksi.⁷⁴ Untuk alternatif aturannya, pondok pesantren ini kini sudah tidak mampu lagi mengamalkan karena terkendala pegawai yang memegang kendali.

c. Catatan Akuntansi

Pengendalian internal yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum uraian di atas menunjukkan bahwa pengelolaan internal yang dilakukan melalui sarana Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum memanfaatkan informasi pembukuan total berbasis akrual melalui sarana beserta bukti tagihan atau kuitansi transaksi pengeluaran kas. Pengelolaan internal yang mudah dilaksanakan melalui cara pengendalian di dalam operasional Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum. Jadi,

⁷⁴ Ahmad Fika Syauqy, "Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode System Development Life Cycle Pada," in *Skripsi Akuntansi Syariah* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2019), 50.

sangat penting untuk meningkatkan kualitas manajemen internal. Mengingat kewajiban pihak pondok pesantren terhadap santri atau masyarakat atau donatur.

E. Pengembangan Sistem Informasi

Sistem akuntansi laporan keuangan pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum memiliki banyak kelemahan yang terkait dengan manajemen internal, kecepatan dan keakuratan informasi, selain file yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Elemen-elemen ini membuat perangkat pelaporan keuangan yang diterapkan ke pesantren menjadi kurang efektif dan efisien. Jadi, sangat penting untuk memperluas untuk sistem informasi laporan keuangan Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum.

Dalam tahap pengembangan ini, penulis menggunakan metode SDLC air terjun (*waterfall*)⁷⁵ atau model sekuensial linier sebagai sistem acuan dalam pengembangan system. Beberapa tingkatan pada teknik penelitian ini terdiri dari perencanaan, analisis sistem, desain sistem, pengujian (implementasi). Berikut ini adalah info pendekatan atau tingkatan penelitian yang dilakukan melalui cara penulis dalam penelitian ini mengembangkan sistem laporan keuangan pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum.

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, penulis bersama pengurus pondok pesantren mengadakan diskusi tentang sistem lama yang sudah berlangsung dan cara serta cara alat tersebut menjadi maju di pondok pesantren. Statistik yang dikumpulkan dengan bantuan penulis kemudian diproses pada tingkat berikutnya, khususnya tingkat analisis sistem.

b. Analisis Sistem

⁷⁵ Aulia Marisa, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Dalam Menunjang Operasional Usaha Mikro Tempat Kursus VIA."

Tahap analisis sistem, hal ini dilakukan setelah penulis mengumpulkan statistik yang diinginkan dari tingkat dasar, khususnya perencanaan. Komponen-komponen yang menjadi aspek fokus analisis adalah kelemahan sistem lama, kebutuhan sistem baru, dan kelayakan sistem baru. Dengan analisis ini, diharapkan pengembangan perangkat pelaporan keuangan yang dapat diterapkan di Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum dapat menutupi kelemahan sistem lama yang kurang efektif dan efisien.

Berikut adalah rincian tahapan analisis sistem untuk Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum.

1. Analisis Kelemahan Sistem

Analisis kelemahan sistem Perangkat adalah tingkat di mana penulis mengumpulkan statistik yang terkait dengan entitas yang sedang dipelajari. Dalam hal ini penulis menggunakan metode PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency, services*) untuk menemukan kelemahan-kelemahan pada sistem lama yang digunakan oleh Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum..

Objek dari sistem analisis adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kinerja (*performance*)

Dalam aspek ini, terutama menilai kemampuan perangkat untuk menyelesaikan pencatatan kas keluar dan kas masuk untuk memberikan tinjauan keuangan dengan benar dan cepat. Analisis tersebut terlihat dari laporan keuangan yang dilengkapi dengan bantuan penggunaan pengendalian pada setiap periode pelaporan. Dampak dari analisis tersebut, perangkat pencatatan dan pelaporan keuangan panduan yang dilakukan kepada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum menjadi jauh kurang efisien. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan ketua

pengurus dan bendahara pondok pesantren yang menyatakan bahwa banyak terjadi kesalahan pencatatan dan pelaporan keuangan akibat unsur *human error* sehingga menurunkan tingkat ketelitian dan kecepatan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan.⁷⁶

b. Analisis Informasi (*information*)

Informasi hal ini merupakan aspek yang sangat vital karena dengan data yang ada, pengurus Pondok Pesantren dapat melakukan pemilihan sesuai dengan keinginan entitas. Efek dari analisis data pada sistem pencatatan dan pelaporan keuangan Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum menggambarkan ketidakpuasan pengurus karena adanya ketidakakuratan laporan keuangan yang disajikan. Sistem pedoman yang dilaksanakan merupakan salah satu unsur dalam terjadinya kesalahan pelaporan keuangan dimana anggaran tidak dialokasikan dengan baik. Selain itu, perangkat pelaporan keuangan ini bagaimanapun juga diterapkan secara manual membutuhkan waktu ekstra untuk menyusun laporan keuangan. Hal ini dapat dianggap tidak praktis karena fakta bahwa dokumen keuangan harus diatur dengan benar dan cepat. Efek keterlambatan dalam laporan keuangan adalah tumbuhnya pilihan yang kurang tepat.

c. Analisis Ekonomi (*economy*)

Analisis ekonomi yaitu berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan sistem pengelolaan keuangan pada suatu entitas. Apabila dibandingkan antara sistem lama dengan sistem baru, sistem lama memiliki nilai lebih dalam aspek ekonomi. Karena dalam praktiknya bendahara hanya membutuhkan buku catatan, nota

⁷⁶ Ramadhan, “Wawancara Dengan Bendahara Pondok Pesantren.”

pembayaran dan alat tulis lainnya. Sistem baru dikembangkan penulis membutuhkan perangkat-perangkat tambahan seperti PC, printer, dll. Sehingga sistem yang baru ini lebih praktis dan ekonomis jika dibandingkan dengan sistem yang lama.

d. Analisis Pengendalian (*control*)

Analisis pengendalian dilakukan untuk membandingkan sistem lama dengan sistem baru berdasarkan ketepatan waktu, kemudahan akses, dan ketelitian data yang diproses. Kelemahan sistem pondok pesantren yang lama terletak pada aspek ketepatan waktu yang belum terpenuhi. Dan selain itu kurangnya ketelitian dan ketepatan data yang dihasilkan menjadi kelemahan yang harus segera diperbaiki oleh pengurus Pondok Pesantren. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi laporan keuangan Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum memiliki tujuan mempermudah akses data, meningkatkan ketelitian, memenuhi standar ketepatan waktu, dan memperbaiki pengelolaan dalam penyimpanan data.

e. Analisis Efisiensi (*efficiency*)

Berdasarkan pengaruh analisis efisiensi pada perangkat pelaporan keuangan Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum, ternyata telah terjadi inefisiensi (tidak efisien) dalam menghasilkan output. Perangkat panduan yang diterapkan kini sudah tidak mampu lagi menghasilkan catatan keuangan sebagaimana mestinya dan cepat. Apa yang terjadi di lapangan, bendahara dan wakilnya melaporkan setiap transaksi. Teknik ini dianggap tidak efisien karena jarak yang dicapai dengan menggunakan teknik *double writing*.

f. Analisis Pelayanan (*services*)

Dalam aspek pelayanan terkait dengan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum yang terkendala dengan pencatatan dan pelaporan yang tepat, sehingga mempengaruhi kesan para donatur ataupun wali santri yang telah memberikan bantuan pada Pondok Pesantren. Tentu hal ini bisa berdampak pada pertimbangan kepercayaan para donatur untuk kembali memberikan bantuan. Sehingga diperlukan adanya suatu sistem non-manual yang nantinya dapat mencatat dengan akurat informasi terkait laporan keuangan pada Pondok Pesantren.

2. Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam analisis kebutuhan sistem akan memberikan penjelasan tentang kebutuhan apa aja yang ada dalam sistem lama agar nantinya dapat di *update* oleh sistem baru yang akan berjalan. Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional.

a. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional mencakup metode atau proses apa saja yang nantinya harus bisa dilakukan oleh sistem baru. Proses atau metode yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Sistem tersebut dapat melakukan pengendalian internal, khususnya sistem dapat memberikan penyajian atau menyediakan informasi bagi pengguna serta dapat menyajikan laporan keuangan sesuai pedoman atau petunjuk pondok pesantren yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas.
- 2) Sistem dalam melakukan input dan memodifikasi data.

3) Sistem dapat memberikan penyajian laporan dari transaksi yang dimasukkan ke dalam jurnal, buku besar, neraca saldo dan menghasilkan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas.

b. Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional merupakan kebutuhan pendukung dalam menjalankan sistem yang meliputi:

1) Operasional

Komputer yang memiliki spesifikasi program perangkat lunak minimal menggunakan Microsoft Excel 2010.

2) Kinerja

Pencatatan transaksi dapat dilakukan tanpa adanya batasan waktu, yaitu 24 jam sehari. Karena sistem ini berbasis offline, jadi tidak diperlukan koneksi internet untuk mengaksesnya.

3) Keamanan

- Akses aplikasi yang dilengkapi dengan kata sandi
- Akses log in admin yang dibatasi untuk yang berkepentingan saja

4) Informasi

Dalam informasi memuat data transaksi berupa jurnal umum, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas.

3. Analisis Kelayakan Sistem

Dalam analisis kelayakan sistem akan diuraikan sejauhmana perancangan ini layak diterapkan di Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum, adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Kelayakan Teknis

Sistem informasi laporan keuangan untuk Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum dikatakan layak karena beberapa faktor berikut ini:

- 1) Teknologi yang dibutuhkan untuk menjalankan suatu sistem informasi memadai dan mudah untuk didapatkan.
- 2) Teknologi yang digunakan adalah perangkat lunak yang bersifat umum, lebih tepatnya Microsoft Excel. Sehingga tidak sulit bagi user untuk mengoperasikan sistem yang dibuat.

b. Kelayakan Ekonomi

Kelayakan ekonomi digunakan untuk menentukan kegunaan sistem baru yang telah dikembangkan karena keuntungan yang diperoleh harus sama atau mungkin lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk mengoperasikan sistem baru tersebut. Dalam hal ini, tidak ada biaya yang dikeluarkan dalam merancang dan mengembangkan mesin pencatatan pelaporan, diperlukan pemahaman terbaik dalam mengembangkan sistem baru. Ketiadaan biaya tersebut dapat bermanfaat dan dapat dikompensasikan melalui sarana yang berkembang sesuai dengan kesepakatan para donatur dan wali santri yang semakin meningkat.

c. Kelayakan Legal

Secara hukum, sistem informasi akuntansi laporan keuangan yang dikembangkan telah memenuhi aturan perundang-undangan yang berlaku karena sistem ini menggunakan perangkat lunak legal yang berlisensi legal atau resmi yaitu Microsoft Excel.

d. Kelayakan Operasional

Sistem informasi laporan keuangan yang akan diterapkan pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum secara operasional dikatakan layak secara operasional, dikarenakan beberapa faktor berikut ini:

- 1) Sistem informasi pembukuan keuangan Pesantren yang dikembangkan dapat memenuhi tujuan memperoleh catatan yang diinginkan melalui sarana entitas, masing-masing pihak luar dan dalam.
- 2) Sistem yang digunakan dapat memfasilitasi praktik laporan keuangan (laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas).

e. Kelayakan Sosial

Sistem informasi laporan keuangan yang diterapkan pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum dapat di katakan layak secara sosial, karena pengadaan sistem informasi laporan keuangan dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan sosial entitas. Dengan pengelolaan keuangan yang benar, kemajuan pesantren bahkan akan meningkat dan masyarakat di sekitarnya akan merasakan dampaknya. Selain itu, pengguna informasi dapat lebih terbantu melalui kecepatan dan keakuratan informasi yang diberikan.

c. Tahap Desain Sistem

Setelah membuat perencanaan menggunakan alat bantu *flowchart* telah disusun, maka selanjutnya adalah desain sistem menggunakan software Microsoft Excel. Penulis membagi tahap-tahap perancangan sistem ke dalam tiga tahap yaitu pemodelan *database*, pemodelan proses dan pemodelan *interface*.

1. Pemodelan *Database*

Pada tahap ini penulis dengan pengembang sistem ini merancang sebuah database untuk digunakan sebagai tempat data input dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Pemodelan database dilakukan dengan cara membuat tabel basis data dan merancang hubungan antar tabel yang sesuai dengan kebutuhan Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum.

a. Desain Tabel

Penerapan sistem informasi laporan keuangan pada Pondok Pesantren membutuhkan database yang berfungsi untuk menyimpan dan menyediakan data-data terkait dengan penyediaan dan penggunaan transaksi atau kas. Maka dibentuklah desain fisik dari database sebagai berikut:

1) Tabel Daftar Akun

Berfungsi untuk menampung daftar akun dan saldo awal serta memuat jumlah dari saldo awal. Didalamnya dimuat kode akun, nama akun, pos, saldo normal (sn), dan saldo awal (debet dan kredit).

2) Tabel Jurnal Umum

Berfungsi untuk mencatat berbagai macam transaksi secara umum, kas dan setara kas, pembelian, penjualan dan sebagainya. Didalamnya dimuat tanggal, ref, keterangan, kode akun, nama akun, debet, kredit dan jumlah dari saldo (*balance*).

3) Tabel Buku Besar

Berfungsi untuk mengelompokkan data atau transaksi yang berasal dari jurnal berdasarkan akun. Masing-masing akun dibuat buku besar yang menampung pengelompokan tersebut. Didalamnya dimuat tanggal,

ref, keterangan, debet, kredit, saldo, saldo awal, saldo akhir, kode akun serta nama akun.

4) Tabel Neraca Saldo

Berfungsi untuk mencantumkan saldo akhir dari semua akun yang berasal dari buku besar. Didalamnya dimuat kode akun, nama akun, jumlah saldo akhir debet dan kredit.

5) Tabel Laporan Posisi Keuangan

Berfungsi untuk memberikan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto dari Pondok Pesantren, serta hubungan antar unsur-unsur tersebut. Didalamnya memuat kode akun, keterangan, serta perbandingan jumlah saldo dalam dua periode (misal tahun 2019 dan 2020).

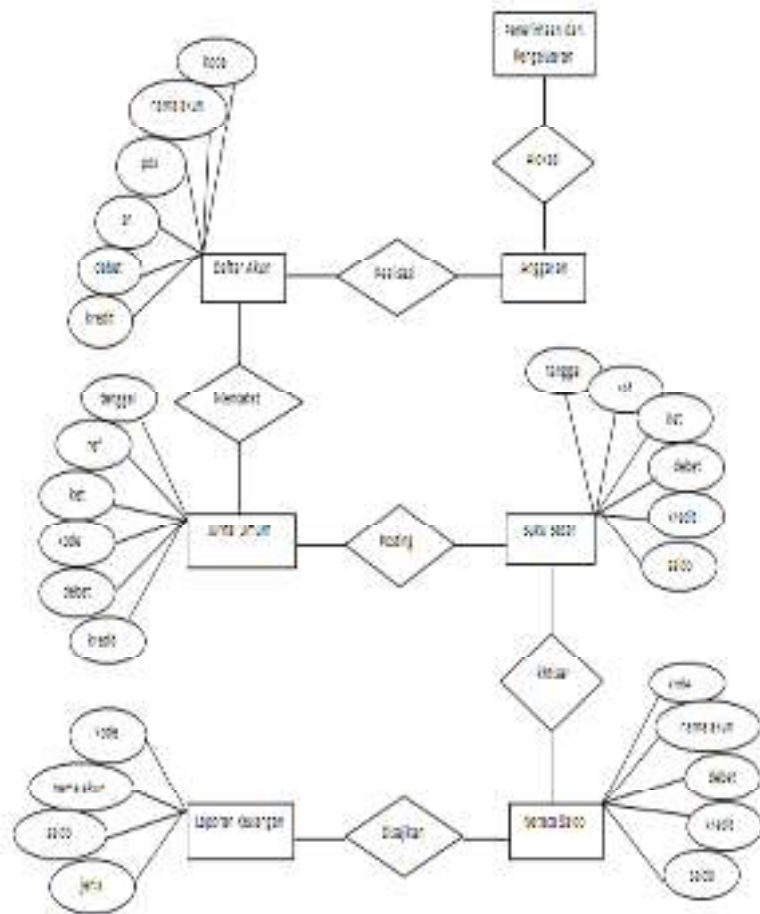
6) Tabel Laporan Aktivitas

Berfungsi untuk memberikan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan program atau jasa. Didalamnya di muat kode akun, keterangan, serta perbandingan jumlah saldo dalam dua periode.

7) Tabel Laporan Arus Kas

Berfungsi untuk memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama periode laporan tertentu. Kas dan setara kas diklasifikasikan menjadi arus kas operasi, investasi dan pendanaan. Didalamnya dimuat keterangan dan perbandingan jumlah saldo arus kas dalam dua periode.

b. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Gambar 10. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

2. Pemodelan Proses

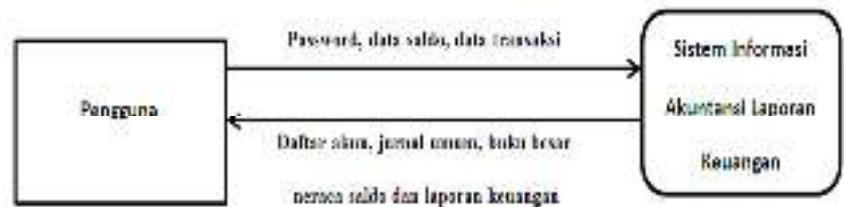
Pada tingkat ini memiliki tujuan untuk memudahkan pengguna dalam menjalankan sistem yang dikembangkan, dengan menganalisis atau membaca alur pada sebuah diagram atau skema. Pemodelan proses digambarkan dalam beberapa diagram diantaranya:

a. Diagram Konteks (*Context Diagram*)

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram ini adalah level tertinggi dari seluruh diagram sistem atau sering dikenal sebagai DFD yang memberikan gambaran keseluruhan sistem. Berikut gambar diagram

konteks untuk sistem laporan keuangan Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum.

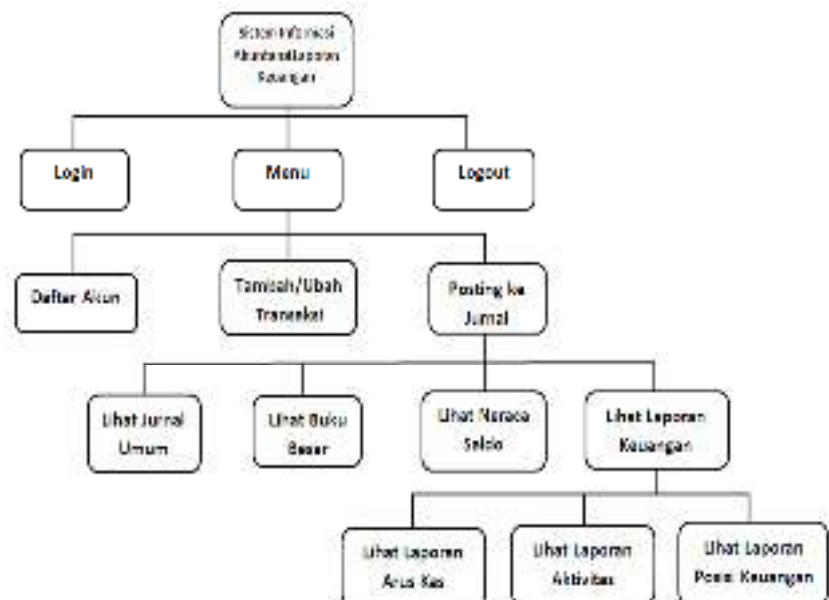
Gambar 11. Diagram Konteks (*Context Diagram*)



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

b. Diagram Berjenjang

Gambar 12. Diagram Berjenjang

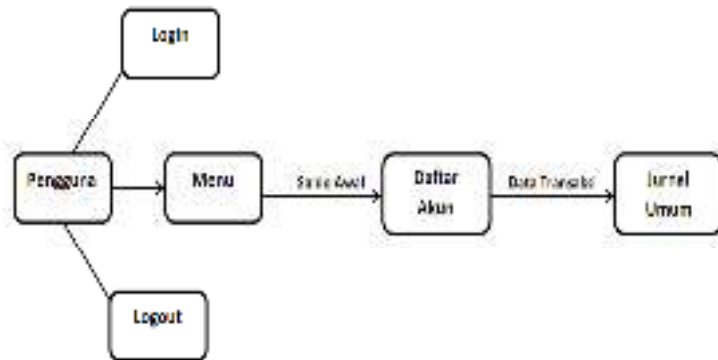


Sumber: Data primer yang diolah, 2021

c. DAD Level 0

Menggambarkan prose dari data flow diagram, yang memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani. Berikut gambarnya:

Gambar 13. DAD Level 0



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

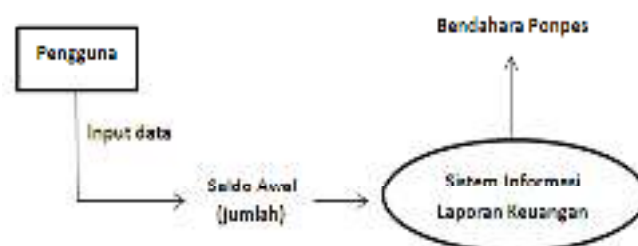
d. Diagram Rinci

Merupakan diagram yang menguraikan proses apa yang ada dalam diagram zero atau diagram level di atasnya. Diagram ini memungkinkan proses yang ada di diagram nol lebih diperinci lagi.

1. DFD Level 1 (Daftar Akun)

Dalam DFD ini memuat proses pengolahan data yang berkaitan dengan jumlah saldo awal yang dimiliki Pondok Syarifatul 'Ulum pada tahun sebelumnya. Hal ini akan membuat perbandingan saldo yang dimiliki pada tahun sebelumnya dan tahun berikutnya.

Gambar 14. DFD Level 1 (Daftar Akun)

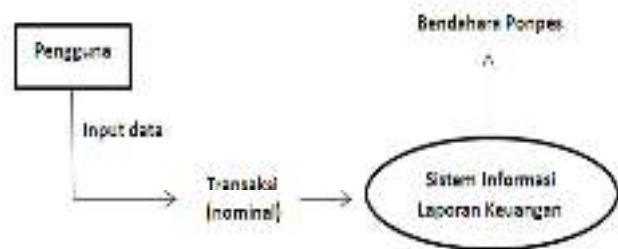


Sumber: Data primer yang diolah, 2021

2. DFD Level 1 (Jurnal Umum)

Dalam DFD ini proses pengolahan data transaksi yang terjadi pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum yang berkaitan dengan pengeluaran dan pemasukan kas yang terjadi. Hal ini akan mempengaruhi pada proses laporan keuangan berikutnya.

Gambar 15. DFD Level 1 (Jurnal Umum)

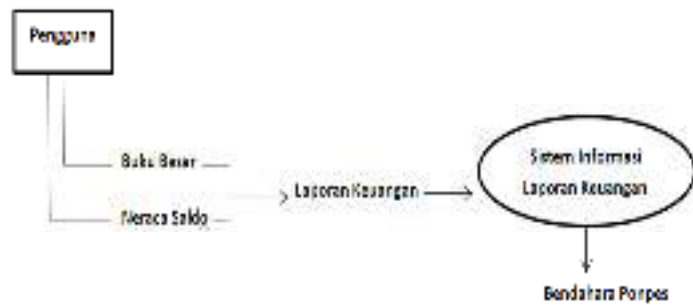


Sumber: Data primer yang diolah, 2021

3. DFD Level 1 (Laporan Keuangan)

Dalam DFD ini memuat proses terjadinya pemasukan dan pengeluaran transaksi yang terjadi. Data yang dimasukkan akan otomatis diinput menjadi buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum memuat (laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas).

Gambar 16. DFD Level 1 (Laporan Keuangan)



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

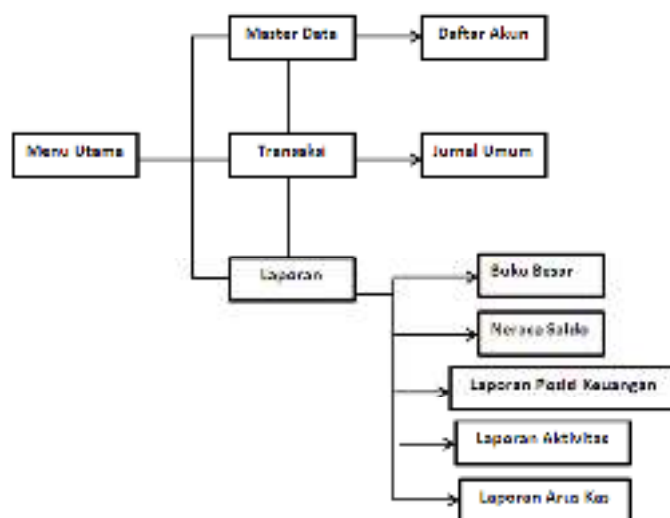
3. Pemodelan *Interface*

Pada tahap ini, struktur menu sistem dan desain tampilan sistem yang dirancang dan dibuat. Tujuannya agar mempermudah penggunaan (pengelompokan) dan tetap sesuai dengan kebutuhan dari Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum.

a. Struktur Menu Sistem

Diagram dan tampilan menu sistem yang telah dibuat dan dirancang,

Gambar 17. Diagram Menu



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

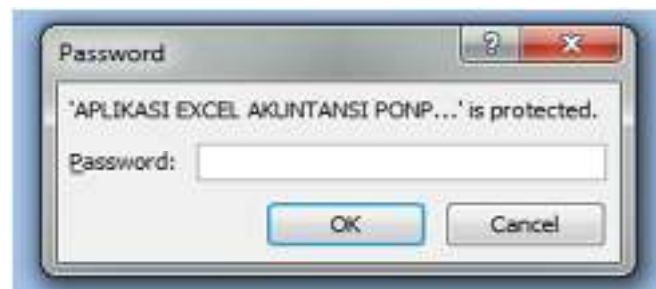
b. Desain Tampilan Sistem

Desain dari setiap halaman pada sistem informasi laporan keuangan yang diterapkan di Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum.

1) Form Login/Password

Form ini tersedia diperuntukkan bagi admin yang merupakan ketua dan bendahara Pondok Pesantren. Password diisi sesuai dengan pengisian data yang dilakukan oleh admin. Apabila password yang diisi tidak sesuai maka sistem akan menolak dan halaman utama tidak akan muncul dan tidak dapat dioperasikan. Berikut tampilan form masuk ke sistem.

Gambar 18. Form Login Sistem



Sumber: Data primer yang diolah, 2021

2) Tampilan Menu Utama Sistem

Tampilan ini merupakan yang pertama muncul saat sistem dibuka.

Gambar 19. Form Menu Utama Sistem

The screenshot displays the main menu of a system, titled "PROFIL ORGANISASI". It is divided into three main sections: "MASTER DATA", "TRANSAKSI", and "LAPORAN".

PROFIL ORGANISASI	
Nama Entitas	Pondok Pesantren Syarifatal Ulama
Alamat	Des. Katermas, Kec. Widadara, Ngawi
Periode Laporan	01/01/2020 - 31/12/2020
Revisi	Dede Ramadhan

MASTER DATA	TRANSAKSI	LAPORAN
Daftar Akun	Jumlah Umum	Buku Besar
		Neraca Saldo
		Laporan Posisi Keuangan
		Laporan Aktivitas
		Laporan Arus Kas

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

3) Tampilan Daftar Akun

Gambar 20. Form Daftar Akun

Lembar Kerja Neraca Umum					
2019-2020					
Periode Laporan: 01/01/2019 - 31/12/2019					
Kode	Nama Akun	Klasifikasi	S/M	Saldo Awal	
				Debet	Kredit
110-000	ASET	Laporan Posisi Keuangan	Dr		
111-000	Kas dan Setara Kas	Laporan Posisi Keuangan	Dr	49,500,000	
111-001	Piutang	Laporan Posisi Keuangan	Dr		
111-002	Persediaan	Laporan Posisi Keuangan	Dr		
111-003	Biaya Dibayar Dimuka	Laporan Posisi Keuangan	Dr		
111-004	Aset Lancar Lain	Laporan Posisi Keuangan	Dr	10,700,000	
120-000	ASET TIDAK LANCAR	Laporan Posisi Keuangan	Dr		
121-000	Investasi Pada Entitas Lain	Laporan Posisi Keuangan	Dr		
121-001	Aset Tetap	Laporan Posisi Keuangan	Dr	67,000,000	
121-002	Aset Tidak Berwujud	Laporan Posisi Keuangan	Dr	4,500,000	
121-003	Aset Tidak Lancar Lain	Laporan Posisi Keuangan	Dr	28,000,000	
200-000	LIABILITAS	Laporan Posisi Keuangan	Kr		
210-000	LIABILITAS JANGKA PENDEK	Laporan Posisi Keuangan	Kr		
211-000	Pendapatan diterima dimuka	Laporan Posisi Keuangan	Kr		
212-000	Utang jangka pendek	Laporan Posisi Keuangan	Kr		
213-000	Liabilitas jangka pendek lain	Laporan Posisi Keuangan	Kr		
220-000	LIABILITAS JANGKA PANJANG	Laporan Posisi Keuangan	Kr		
221-000	Utang jangka panjang	Laporan Posisi Keuangan	Kr		
222-000	Liabilitas imbalan kerja	Laporan Posisi Keuangan	Kr		
223-000	Liabilitas jangka panjang lain	Laporan Posisi Keuangan	Kr		
300-000	ASET NETO	Laporan Posisi Keuangan	Kr		
310-000	Aset Neto Tidak Terikat	Laporan Posisi Keuangan	Kr		45,000,000
330-000	Aset Neto Terikat Temporer	Laporan Posisi Keuangan	Kr		145,700,000
330-000	Aset Neto Terikat Permanen	Laporan Posisi Keuangan	Kr		16,500,000
400-000	PENDAPAIAN	Laporan Aktivitas	Kr		
410-000	Pendapatan Tidak Terikat	Laporan Aktivitas	Kr		
411-000	Kontribusi Santri	Laporan Aktivitas	Kr		127,000,000
412-000	Pendapatan Dari Keuntungan	Laporan Aktivitas	Kr		2,100,000
413-000	Pendapatan Bagi Hasil	Laporan Aktivitas	Kr		3,200,000
414-000	Pendapatan Dana Ziswaf	Laporan Aktivitas	Kr		44,500,000
415-000	Tunggakan Santri	Laporan Aktivitas	Kr		
416-000	Pendapatan Tidak Terikat lain-lain	Laporan Aktivitas	Kr		
420-000	Pendapatan Terikat Temporer	Laporan Aktivitas	Kr		
421-000	Pendapatan	Laporan Aktivitas	Kr		
422-000	Beban	Laporan Aktivitas	Kr		
423-000	Pendapatan Terikat Temporer lain-lain	Laporan Aktivitas	Kr		
430-000	Pendapatan Terikat Permanen	Laporan Aktivitas	Kr		
431-000	Wakaf Uang	Laporan Aktivitas	Kr		
432-000	Wakaf Harta Bergerak Selain Uang	Laporan Aktivitas	Kr		
433-000	Wakaf Harta Tidak Bergerak	Laporan Aktivitas	Kr		
434-000	Hasil Bersih Pengelolaan dan Peng	Laporan Aktivitas	Kr		
440-000	Pendapatan Lain	Laporan Aktivitas	Kr		
500-000	BEBAN	Laporan Aktivitas	Dr		
510-000	Beban Tidak Terikat	Laporan Aktivitas	Dr		
511-000	Beban Pendidikan	Laporan Aktivitas	Dr	14,600,000	
512-000	Beban Konsumsi dan Akomodasi	Laporan Aktivitas	Dr	86,000,000	
513-000	Beban Umum dan Administrasi	Laporan Aktivitas	Dr	13,400,000	
514-000	Beban Gaji	Laporan Aktivitas	Dr	78,500,000	
515-000	Beban Lain	Laporan Aktivitas	Dr	20,000,000	
516-000	Beban Listrik	Laporan Aktivitas	Dr	11,800,000	
520-000	Beban Terikat Temporer	Laporan Aktivitas	Dr		
521-000	Beban Kegiatan Terikat	Laporan Aktivitas	Dr		
522-000	Beban Terikat Temporer Lain-lain	Laporan Aktivitas	Dr		
530-000	Beban Terikat Permanen	Laporan Aktivitas	Dr		
531-000	Alokasi hasil pengelolaan dan pe	Laporan Aktivitas	Dr		
			Balance	394,000,000	394,000,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

4) Tampilan Jurnal Umum

Gambar 21. Form Jurnal Umum

Fondok Pesantren Syarifuddin Ulum							1,477,751,000		1,477,751,000	
JURNAL UMUM										
Periode Keperguruan : 01/01/2020 - 31/12/2020										
BALANCE										
TANGGAL	REF	KETERANGAN	KODE	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT				
05/01/2020	ju-01	Syalikh/SPP dari Santri	111-000	Kas dan Setoraa Kas	240,000,000					
05/01/2020	ju-01	Syalikh/SPP dari Santri	411-000	Kontribusi Santri		240,000,000			240,000,000	
10/01/2020	ju-02	Uang Kas dari Santri	111-000	Kas dan Setoraa Kas	65,000,000					
10/01/2020	ju-02	Uang Kas dari Santri	320-000	Aset Netto Tenkat Temporer		65,000,000			65,000,000	
25/01/2020	ju-03	Pembayaran Laundry Untuk Santri Baru	111-000	Kas dan Setoraa Kas	15,000,000					
25/01/2020	ju-03	Pembayaran Laundry Untuk Santri Baru	320-000	Aset Netto Tenkat Temporer		15,000,000			15,000,000	
27/01/2020	ju-04	Kegiatan selama 1 Tahun	111-000	Kas dan Setoraa Kas	58,330,000					
27/01/2020	ju-04	Kegiatan selama 1 Tahun	320-000	Aset Netto Tenkat Temporer		58,330,000			58,330,000	
15/02/2020	ju-05	Pembelian Kitab	111-002	Penjualan	11,345,000					
15/02/2020	ju-05	Pembelian Kitab	111-000	Kas dan Setoraa Kas		11,345,000			11,345,000	
23/02/2020	ju-06	Penjualan Kitab ke Santri	111-000	Kas dan Setoraa Kas	12,650,000					
23/02/2020	ju-06	Penjualan Kitab ke Santri	111-002	Penjualan		12,650,000			12,650,000	
23/02/2020	ju-06	Penjualan Kitab ke Santri	412-000	Perdagangan Dari Keuntungan						1,325,000
03/03/2020	ju-07	Pembelian Seragam	111-002	Penjualan	34,550,000					
03/03/2020	ju-07	Pembelian Seragam	111-000	Kas dan Setoraa Kas		34,550,000			34,550,000	
12/03/2020	ju-08	Penjualan Seragam ke Santri	111-000	Kas dan Setoraa Kas	36,000,000					
12/03/2020	ju-08	Penjualan Seragam ke Santri	111-002	Penjualan		36,000,000			36,000,000	
12/03/2020	ju-08	Penjualan Seragam ke Santri	412-000	Perdagangan Dari Keuntungan						1,450,000
19/03/2020	ju-09	Pembelian Sarung	111-002	Penjualan	28,735,000					
19/03/2020	ju-09	Pembelian Sarung	111-000	Kas dan Setoraa Kas		28,735,000			28,735,000	
23/03/2020	ju-10	Penjualan Sarung ke Santri	111-000	Kas dan Setoraa Kas	30,000,000					
23/03/2020	ju-10	Penjualan Sarung ke Santri	111-002	Penjualan		30,000,000			30,000,000	
23/03/2020	ju-10	Penjualan Sarung ke Santri	412-000	Perdagangan Dari Keuntungan						1,265,000
27/03/2020	ju-11	Kuangan PSB (Penerimaan Santri Baru)	111-000	Kas dan Setoraa Kas	174,330,000					
27/03/2020	ju-11	Kuangan PSB (Penerimaan Santri Baru)	320-000	Aset Netto Tenkat Temporer		174,330,000			174,330,000	
02/04/2020	ju-12	Bantuan Untuk Santri Kurang Mampu	111-000	Kas dan Setoraa Kas	50,410,000					
02/04/2020	ju-12	Bantuan Untuk Santri Kurang Mampu	411-000	Kontribusi Santri		50,410,000			50,410,000	
14/04/2020	ju-13	Zakat Infaq dan Shodaqoh	111-000	Kas dan Setoraa Kas	36,540,000					
14/04/2020	ju-13	Zakat, Infaq dan Shodaqoh	414-000	Perdagangan Dari Ziswaf		36,540,000			36,540,000	
19/04/2020	ju-14	Infaq Aqidatz	111-000	Kas dan Setoraa Kas	5,435,000					
19/04/2020	ju-14	Infaq Aqidatz	414-000	Perdagangan Dari Ziswaf		5,435,000			5,435,000	
04/05/2020	ju-15	Bagi Hasil Koperasi Pongas	111-000	Kas dan Setoraa Kas	2,540,000					
04/05/2020	ju-15	Bagi Hasil Koperasi Pongas	413-000	Perdagangan Bagi Hasil		2,540,000			2,540,000	
06/05/2020	ju-16	Bagi Hasil Warung Pongas	111-000	Kas dan Setoraa Kas	2,147,000					
06/05/2020	ju-16	Bagi Hasil Warung Pongas	413-000	Perdagangan Bagi Hasil		2,147,000			2,147,000	
15/05/2020	ju-17	Danaa Pembanguan Ruangan	121-001	Aset Tetap	25,460,000					
15/05/2020	ju-17	Danaa Pembanguan Ruangan	330-000	Aset Netto Tenkat Permanen		25,460,000			25,460,000	
05/06/2020	ju-18	Tanggakan Santri	111-001	Hutang	4,500,000					
05/06/2020	ju-18	Tanggakan Santri	415-000	Tanggakan Santri		4,500,000			4,500,000	
10/06/2020	ju-19	Operasional Kegiatan selama 1 Tahun	311-000	Beban Pendidikan	19,800,000					
10/06/2020	ju-19	Operasional Kegiatan selama 1 Tahun	111-000	Kas dan Setoraa Kas		19,800,000			19,800,000	
19/06/2020	ju-20	Penjualan Dana, Kegiatan PSB, Koperasi rutin	313-000	Beban Umum dan Administrasi	11,205,000					
19/06/2020	ju-20	Penjualan Dana, Kegiatan PSB, Koperasi rutin	111-000	Kas dan Setoraa Kas		11,205,000			11,205,000	
08/07/2020	ju-21	Kebuhulan Kesamban	111-004	Aset Lancar Lain	25,447,000					
08/07/2020	ju-21	Kebuhulan Kesamban	111-000	Kas dan Setoraa Kas		25,447,000			25,447,000	
20/07/2020	ju-22	Atk dan Konsumsi, Kalender	312-000	Beban Konsumsi dan Akomodasi	13,830,000					
20/07/2020	ju-22	Atk dan Konsumsi, Kalender	111-000	Kas dan Setoraa Kas		13,830,000			13,830,000	
24/07/2020	ju-23	Kegiatan Ahlusunnah	315-000	Beban Lain	21,680,000					
24/07/2020	ju-23	Kegiatan Ahlusunnah	111-000	Kas dan Setoraa Kas		21,680,000			21,680,000	
04/08/2020	ju-24	Muklatoh/Gaji	314-000	Beban Gaji	118,000,000					
04/08/2020	ju-24	Muklatoh/Gaji	111-000	Kas dan Setoraa Kas		118,000,000			118,000,000	
31/08/2020	ju-25	Payment Listrik, PDAM, Kebuhulan Mencuci	313-000	Beban Umum dan Administrasi	19,650,000					
31/08/2020	ju-25	Payment Listrik, PDAM, Kebuhulan Mencuci	111-000	Kas dan Setoraa Kas		19,650,000			19,650,000	
06/09/2020	ju-26	Dapur/Makan dan Gas	312-000	Beban Konsumsi dan Akomodasi	139,730,000					
06/09/2020	ju-26	Dapur/Makan dan Gas	111-000	Kas dan Setoraa Kas		139,730,000			139,730,000	
11/09/2020	ju-27	Pemeliharaan ornamen, pintu dan kendaraan	315-000	Beban Lain	9,230,000					
11/09/2020	ju-27	Pemeliharaan ornamen, pintu dan kendaraan	111-000	Kas dan Setoraa Kas		9,230,000			9,230,000	
19/09/2020	ju-28	Pembangunan Gerbang	121-003	Aset Tidak Lancar Lain	20,760,000					
19/09/2020	ju-28	Pembangunan Gerbang	111-000	Kas dan Setoraa Kas		20,760,000			20,760,000	
04/10/2020	ju-29	Pembangunan kamar mandi	121-001	Aset Tetap	17,548,000					
04/10/2020	ju-29	Pembangunan kamar mandi	111-000	Kas dan Setoraa Kas		17,548,000			17,548,000	
11/10/2020	ju-30	Pemasangan Listrik	315-000	Beban Lain	14,500,000					
11/10/2020	ju-30	Pemasangan Listrik	111-000	Kas dan Setoraa Kas		14,500,000			14,500,000	
21/10/2020	ju-31	Pembelian Bangku	121-001	Aset Tetap	12,547,000					
21/10/2020	ju-31	Pembelian Bangku	111-000	Kas dan Setoraa Kas		12,547,000			12,547,000	
03/11/2020	ju-32	Pembelian Kipas Angin	121-001	Aset Tetap	17,800,000					
03/11/2020	ju-32	Pembelian Kipas Angin	111-000	Kas dan Setoraa Kas		17,800,000			17,800,000	
12/11/2020	ju-33	Pembelian Dispenser	121-001	Aset Tetap	15,408,000					
12/11/2020	ju-33	Pembelian Dispenser	111-000	Kas dan Setoraa Kas		15,408,000			15,408,000	
27/11/2020	ju-34	Pembelian Lemari dan Kasur	121-001	Aset Tetap	35,540,000					
27/11/2020	ju-34	Pembelian Lemari dan Kasur	111-000	Kas dan Setoraa Kas		35,540,000			35,540,000	
05/12/2020	ju-35	Uang Piket	315-000	Beban Lain	3,354,000					
05/12/2020	ju-35	Uang Piket	111-000	Kas dan Setoraa Kas		3,354,000			3,354,000	
13/12/2020	ju-36	Taken Pongas	316-000	Beban Listrik	16,500,000					
13/12/2020	ju-36	Taken Pongas	111-000	Kas dan Setoraa Kas		16,500,000			16,500,000	
20/12/2020	ju-37	Pembelian Tanah	121-003	Aset Tidak Lancar Lain	90,000,000					
20/12/2020	ju-37	Pembelian Tanah	111-000	Kas dan Setoraa Kas		90,000,000			90,000,000	
27/12/2020	ju-38	Hutang Untuk Pembuatan Galon	111-000	Kas dan Setoraa Kas	15,000,000					
27/12/2020	ju-38	Hutang Untuk Pembuatan Galon	212-000	Utang jangka pendek		15,000,000			15,000,000	
31/12/2020	ju-39	Pembuatan server dan jaringan seluruh	121-002	Aset Tidak Berwujud	5,000,000					
31/12/2020	ju-39	Pembuatan server dan jaringan seluruh	111-000	Kas dan Setoraa Kas		5,000,000			5,000,000	

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

5) Tampilan Buku Besar

Gambar 22. Form Tampilan Buku Besar

Pondok Pesantren Spirituality Ulas BUKU BESAR Periode Laporan: 01/01/2020 - 30/06/2020					
KODE	111-000			SALDO PRIB	43.000,00
NAMA AOBN	Kas dan Setor Kas			SALDO 0000	45.812,00
TANGGAL	REF	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
15/01/2020	JU-01	Saldo Awal	240.000,00	-	240.000,00
17/01/2020	JU-02	Uang Kas dan Setor	40.000,00	-	200.000,00
18/01/2020	JU-03	Pembayaran Listrik dan Air	10.000,00	-	190.000,00
18/01/2020	JU-04	Pembelian Bahan Baku	50.000,00	-	140.000,00
20/01/2020	JU-05	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	130.000,00
22/01/2020	JU-06	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	120.000,00
24/01/2020	JU-07	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	110.000,00
26/01/2020	JU-08	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	100.000,00
28/01/2020	JU-09	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	90.000,00
30/01/2020	JU-10	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	80.000,00
01/02/2020	JU-11	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	70.000,00
03/02/2020	JU-12	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	60.000,00
05/02/2020	JU-13	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	50.000,00
07/02/2020	JU-14	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	40.000,00
09/02/2020	JU-15	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	30.000,00
11/02/2020	JU-16	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	20.000,00
13/02/2020	JU-17	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	10.000,00
15/02/2020	JU-18	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
17/02/2020	JU-19	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
19/02/2020	JU-20	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
21/02/2020	JU-21	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
23/02/2020	JU-22	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
25/02/2020	JU-23	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
27/02/2020	JU-24	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
29/02/2020	JU-25	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
31/02/2020	JU-26	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
01/03/2020	JU-27	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
03/03/2020	JU-28	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
05/03/2020	JU-29	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
07/03/2020	JU-30	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
09/03/2020	JU-31	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
11/03/2020	JU-32	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
13/03/2020	JU-33	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
15/03/2020	JU-34	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
17/03/2020	JU-35	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
19/03/2020	JU-36	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
21/03/2020	JU-37	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
23/03/2020	JU-38	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
25/03/2020	JU-39	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
27/03/2020	JU-40	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
29/03/2020	JU-41	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
31/03/2020	JU-42	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
02/04/2020	JU-43	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
04/04/2020	JU-44	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
06/04/2020	JU-45	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
08/04/2020	JU-46	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
10/04/2020	JU-47	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
12/04/2020	JU-48	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
14/04/2020	JU-49	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
16/04/2020	JU-50	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
18/04/2020	JU-51	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
20/04/2020	JU-52	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
22/04/2020	JU-53	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
24/04/2020	JU-54	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
26/04/2020	JU-55	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
28/04/2020	JU-56	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
30/04/2020	JU-57	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
02/05/2020	JU-58	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
04/05/2020	JU-59	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
06/05/2020	JU-60	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
08/05/2020	JU-61	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
10/05/2020	JU-62	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
12/05/2020	JU-63	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
14/05/2020	JU-64	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
16/05/2020	JU-65	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
18/05/2020	JU-66	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
20/05/2020	JU-67	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
22/05/2020	JU-68	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
24/05/2020	JU-69	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
26/05/2020	JU-70	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
28/05/2020	JU-71	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
30/05/2020	JU-72	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
31/05/2020	JU-73	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
01/06/2020	JU-74	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
03/06/2020	JU-75	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
05/06/2020	JU-76	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
07/06/2020	JU-77	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
09/06/2020	JU-78	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
11/06/2020	JU-79	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
13/06/2020	JU-80	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
15/06/2020	JU-81	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
17/06/2020	JU-82	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
19/06/2020	JU-83	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
21/06/2020	JU-84	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
23/06/2020	JU-85	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
25/06/2020	JU-86	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
27/06/2020	JU-87	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
29/06/2020	JU-88	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00
30/06/2020	JU-89	Pembelian Bahan Baku	10.000,00	-	0,00

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

6) Tampilan Neraca Saldo

Gambar 23. Form Tampilan Neraca Saldo

Periode: Laporan Keuangan 2021 Periode: Keperangkaan 01/01/2021 - 31/12/2021			
KODE	NAMA AKAUN	Saldo Akhir	
		Debit	Kredit
111-000	Kas dan Setoran Kas	43.542.000	-
111-001	Tabung	7.000.000	-
111-002	Rekening Giro	-	-
111-004	Aksi Jember Ltd	22.547.000	-
121-001	Aksi Tetas	124.300.000	-
121-002	Aksi Pabrik Berwujud	5.000.000	-
121-003	Aksi Pabrik Tidak Berwujud	170.700.000	-
171-001	Surplus Retensi	-	1.000.000
210-000	Aksi Piutang Tak Tertagih	-	-
200-000	Aksi Piutang Tak Tertagih	-	214.000.000
200-001	Aksi Piutang Tak Tertagih	-	23.740.000
211-000	Saldo Laba	-	240.000.000
211-001	Saldo Laba (20%)	-	48.000.000
211-002	Saldo Laba (30%)	-	72.000.000
211-003	Saldo Laba (50%)	-	120.000.000
413-000	Reservasi Saldo Kas	-	4.100.000
414-000	Reservasi Saldo Tabung	-	47.500.000
414-001	Reservasi Saldo Tabung (20%)	-	9.000.000
414-002	Reservasi Saldo Tabung (30%)	-	13.500.000
414-003	Reservasi Saldo Tabung (50%)	-	25.000.000
415-000	Reservasi Saldo Piutang	-	100.000.000
415-001	Reservasi Saldo Piutang (20%)	-	20.000.000
415-002	Reservasi Saldo Piutang (30%)	-	30.000.000
415-003	Reservasi Saldo Piutang (50%)	-	50.000.000
416-000	Reservasi Saldo Laba	-	1.000.000
416-001	Reservasi Saldo Laba (20%)	-	200.000
416-002	Reservasi Saldo Laba (30%)	-	300.000
416-003	Reservasi Saldo Laba (50%)	-	500.000
417-000	Reservasi Saldo Piutang	-	100.000.000
417-001	Reservasi Saldo Piutang (20%)	-	20.000.000
417-002	Reservasi Saldo Piutang (30%)	-	30.000.000
417-003	Reservasi Saldo Piutang (50%)	-	50.000.000
418-000	Reservasi Saldo Laba	-	1.000.000
418-001	Reservasi Saldo Laba (20%)	-	200.000
418-002	Reservasi Saldo Laba (30%)	-	300.000
418-003	Reservasi Saldo Laba (50%)	-	500.000
TOTAL		100.000.000	100.000.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

7) Tampilan Laporan Posisi Keuangan

Gambar 24. Form Tampilan Laporan Posisi Keuangan

Periode: Laporan Keuangan 2021 Periode: Keperangkaan 01/01/2021 - 31/12/2021			
KODE	KETERANGAN	2021	
		2021	2020
100-000	ASSET		
110-000	ASSET Lancar		
111-001	Kas dan Setoran Kas	43.542.000	43.542.000
111-002	Tabung	7.000.000	-
111-003	Rekening Giro	-	-
111-004	Aksi Jember Ltd	22.547.000	10.700.000
Jumlah		73.089.000	54.242.000
120-000	ASSET Tidak Lancar		
121-001	Aksi Tetas	124.300.000	124.300.000
121-002	Aksi Pabrik Berwujud	5.000.000	4.000.000
121-003	Aksi Pabrik Tidak Berwujud	170.700.000	170.700.000
Jumlah		300.300.000	299.000.000
TOTAL ASSET		373.389.000	353.242.000
200-000	LIABILITAS		
210-000	LIABILITAS Jangka Pendek		
211-001	Utang Dagang	-	-
211-002	Utang Piutang	50.000.000	-
211-003	Utang Lain-lain	-	-
Jumlah		50.000.000	-
220-000	LIABILITAS Jangka Panjang		
221-001	Utang Jangka Panjang	-	-
221-002	Utang Jangka Panjang	-	-
221-003	Utang Jangka Panjang	-	-
Jumlah		-	-
TOTAL LIABILITAS		50.000.000	-
300-000	ASET NETO		
310-001	ASET NETO Lancar	143.089.000	43.242.000
310-002	ASET NETO Tidak Lancar	157.300.000	155.758.000
310-003	ASET NETO Tidak Lancar	200.300.000	160.000.000
TOTAL ASET NETO		300.689.000	259.000.000
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		373.389.000	353.242.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

8) Tampilan Laporan Aktivitas

Gambar 25. Form Tampilan Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas			
Periode Pelaksanaan: 01.10.2020 - 31.10.2020			
KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	Saldo
PERUBAHAN ASET NETO/TIDAK TERIKAT			
410-000	Pendapatan Tidak Terikat		
411-000	Kontribusi Santri	250,410,000	127,000,000
412-000	Pendapatan Dari Keuntungan	4,000,000	2,100,000
413-000	Pendapatan Bagi Hasil	4,707,000	3,200,000
414-000	Pendapatan Dana Ziswaf	41,975,000	44,500,000
415-000	Pendapatan Hibah	41,975,000	
416-000	Pendapatan Hibah Lain-lain		
Jumlah		343,067,000	176,800,000
510-000	Saluran Tidak Terikat		
511-000	Saluran Pendidikan	125,000,000	125,000,000
512-000	Saluran Dana Operasional	125,000,000	125,000,000
513-000	Kontribusi Lain-lain	125,000,000	125,000,000
514-000	Kontribusi	125,000,000	125,000,000
515-000	Kontribusi	125,000,000	125,000,000
516-000	Kontribusi	125,000,000	125,000,000
Jumlah		625,000,000	625,000,000
PERUBAHAN LIABILITAS/KEWAJIBAN			
Membayar			
520-000	Membayar Utang Lain-lain		
521-000	Membayar Utang		
522-000	Membayar		
Jumlah		-	-
600-000	Saluran Pihak Ketiga		
601-000	Saluran Pihak Ketiga		
602-000	Saluran Pihak Ketiga		
Jumlah		-	-
PERUBAHAN KEWAJIBAN/KEWAJIBAN			
610-000	Keuntungan		
611-000	Keuntungan		
612-000	Keuntungan		
613-000	Keuntungan		
Jumlah		-	-
620-000	Saluran Pihak Ketiga		
621-000	Saluran Pihak Ketiga		
622-000	Saluran Pihak Ketiga		
Jumlah		-	-
630-000	Saluran Pihak Ketiga		
631-000	Saluran Pihak Ketiga		
632-000	Saluran Pihak Ketiga		
Jumlah		-	-
Saldo Awal		127,000,000	127,000,000
Saldo Akhir		176,800,000	176,800,000

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

9) Tampilan Laporan Arus Kas

Gambar 26. Form Tampilan Laporan Arus Kas

Pondok Pesantren Syarifatul Ulum		
LAPORAN ARUS KAS		
Periode Keperluan: 01/01/2020 - 31/12/2020		
KODE	2020	2019
ARUS KAS OPERASI		
Bayar	(4.370.000)	-
Penerimaan	-	-
Bayar dan penerimaan	-	-
Aset lancar lain	(75.647.000)	(11.700.000)
Jumlah Kas Neta Diterima Dari Aktivitas Operasi	(30.147.000)	(13.700.000)
ARUS KAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(124.500.000)	(6.000.000)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	(5.000.000)	(4.000.000)
Pembelian Aset Tidak Lancar lain	(10.000.000)	(7.000.000)
Jumlah Kas Neta Diterima Dari Aktivitas Investasi	(240.000.000)	(99.000.000)
ARUS KAS PENDANAAN		
Emisi Saham	250.000.000	127.000.000
Pinjaman jangka pendek	1.600.000	-
Pinjaman jangka panjang	-	-
Jumlah Kas Neta Diterima Dari Aktivitas Pendanaan	251.600.000	127.000.000
PERUBAHAN ARUS KAS	4.453.000	10.800.000
Saldo Awal	49.900.000	44.300.000
SALDO AKHIR	54.353.000	55.100.000

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

F. Tahap Implementasi dan Uji Sistem Informasi Laporan Keuangan pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum

Setelah sistem informasi laporan keuangan dirancang dan dibuat, maka tahap selanjutnya adalah tahap penerapan atau implementasi dan pengujian sistem. Level ini adalah upaya untuk menemukan kesalahan pada perangkat yang dibuat. Dalam pengujian dapat dilihat apakah perangkat yang telah dibuat tersebut sudah sesuai dengan keinginan pondok pesantren atau tidak. Pengujian atau pemeriksaan ini dilakukan dengan cara menjalankan fungsi *input* dan *output*.

Pada level ini admin sistem yang merupakan pengurus atau bendahara pondok pesantren melakukan percobaan terkait dengan proses input dan output data yang telah dibuat. Dalam kasus ini

penulis menggunakan metode *black box* dan hasilnya sebagai berikut:

1. *Input* data pada *form tabel* yang terdapat pada sistem berjalan dengan lancar, karena data yang dimasukkan dapat menjadi *output* laporan yang akurat dan sesuai.
2. Faktor pengujian kedua yaitu *interface* sistem, yang hasilnya dinilai cukup baik dan tepat oleh pengurus atau bendahara. Hal tersebut dikarenakan tampilan yang bagus dan sederhana sehingga mudah dipahami dan dijalankan atau mudah untuk dioperasikan.
3. Pada aspek ini pengujian pada informasi yang dihasilkan oleh sistem. Adapun hasilnya informasi yang disajikan dalam sistem dianggap untuk cukup memenuhi kebutuhan pengurus atau bendahara.
4. Aspek keempat dalam pengujian ini yaitu pada performa sistem. Dan hasilnya sistem ini mampu dijalankan dengan mudah dan simpel dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya diterapkan di pondok pesantren Syarifatul 'Ulum.
5. Untuk pembahasan terakhir yang menjadi fokus pengujian yaitu keseluruhan proses pada sistem yang dibuat. Apakah dengan tampilan, kinerja, performa, dan hasil yang disajikan oleh sistem dapat membantu dalam memberikan penyajian laporan keuangan pondok pesantren.

Hasil yang diterima melalui proses wawancara atau sistem *interview* adalah positif, artinya sistem yang telah dirancang bersifat efektif karena tidak ditemukan *error* dalam menggunakan aplikasi yang sesuai dengan yang diharapkan pengguna.

Selain itu ada banyak aspek penilaian yang telah dilakukan oleh pengurus atau bendahara dalam menilai kualitas dari aplikasi yang telah dirancang, antara lain:

1. Dalam hal tampilan mendapat penilaian 70 dari 100. Karena tampilannya yang mudah dan format yang sesuai.
2. Kemudahan dalam mengakses penggunaan aplikasi mendapatkan penilaian 80 dari 100. Hal ini dikarenakan mudah untuk diakses.
3. Kebenaran data yang dihasilkan mendapat penilaian 90 dari 100. Ini karena sistem tidak dapat mengubah data sendiri selain dari input pengguna.
4. Dalam hal fungsi mendapatkan penilaian 80 dari 100. Dari segi ini mendapatkan nilai karena dari segi fungsi cukup memadai.
5. Dalam segi keandalan mendapatkan penilaian 100 dari 100. Keandalan dari sistem ini sendiri cukup baik bila dibandingkan dengan sistem yang lama.
6. Tingkat efisiensi program mendapatkan penilaian 90 dari 100. Aplikasi ini cukup efisien karena praktis dan mudah dalam pengoperasiannya, selain itu datanya aman karena dilengkapi dengan password.
7. Dalam hal kemudahan pemahaman mendapatkan penilaian 80 dari 100. Aplikasi ini mudah dipahami karena tata letak yang tepat dan outputnya dapat dipahami oleh pengurus.⁷⁷

Dari aspek penilaian atau analisis diatas kualitas aplikasi yang telah dirancang mendapatkan penilaian rata-rata 80 dari 100. Metode ini berarti sistem yang telah dirancang memiliki tingkat efisiensi yang baik. Hal ini sesuai apa yang diharapkan penulis bahwa sistem yang dibuat penulis dapat membuktikan bahwa sistem tersebut efektif dan efisien selama diterapkan di Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum.

Hasil dari penilaian menunjukkan bahwa sistem yang di rancang terbukti dan dipastikan efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan Q.S. Al-Baqarah ayat 189:

⁷⁷ Ibid.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَهْلِ لَمَّا قُنَّ هِيَ مَوْقِيتٌ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ ۗ

Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sabit. Katakanlah: "Bulan sabit itu adalah tanda-tanda waktu bagi manusia dan (bagi ibadah) haji." (Q.S. Al-Baqarah 2 : 189)⁷⁸

Ada kaum bertanya kepadamu, Muhammad, kira-kira bulan sabit, yang sebelum semuanya tampak kurus seperti benang setelah itu selangkah demi selangkah menerima lebih besar hingga menjadi sempurna. Setelah itu dia perlahan-lahan menyusut ke belakang sampai dia memberikan tampilan sebelumnya. Ini dalam penilaian matahari yang sekarang tidak lagi berubah. Apa kesadaran di baliknya bahwa setiap bulan bulan sabit baru muncul? Katakan kepada mereka, ya Muhammad, "Penampakan bulan sabit yang berulang-ulang dan perubahan yang terjadi, selain mengandung kesadaran, juga adalah untuk keuntungan iman dan kehidupan Anda. Selain untuk mengetahui contoh hari Anda, itu juga menentukan waktu haji."⁷⁹

Waktu adalah kuantitas waktu yang pasti. Dengan keadaan bulan seperti itu, orang bisa mewujudkan dan menata aktivitasnya agar tercapai seperti yang diharapkan. Ayat tersebut memerintahkan untuk memanfaatkan waktu semaksimal mungkin, diharapkan dapat manajemen waktu seefektif dan seefisien mungkin untuk meningkatkan kualitas dan selalu mengembangkan semua program yang ada agar benar-benar bermanfaat dan berhasil secara nyata.

G. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah merancang sistem informasi laporan keuangan dengan memperoleh hasil yang efektif dan efisien. Namun,

⁷⁸ "Surat Al-Baqarah Ayat 189 | Tafsir.Com," accessed September 18, 2021, <https://tafsir.com/2-al-baqarah/ayat-189#tafsir-quraish-shihab>.

⁷⁹ Ibid.

meskipun demikian penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Perancangan sistem informasi laporan keuangan pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum dalam laporan arus kas disajikan dengan metode tidak langsung saja, metode langsung tidak disajikan.
2. Sistem informasi laporan keuangan ini hanya bisa diterapkan di entitas pondok pesantren yang menggunakan laporan arus kas dengan metode tidak langsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada sistem informasi laporan keuangan pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum dapat disimpulkan bahwa:

1. Perancangan sistem informasi laporan keuangan sesuai dengan keinginan Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum dengan menggunakan teknik Microsoft Excel. Dengan teknik perancangan ini pemilik Pondok Pesantren dapat mengungkapkan dan mengelola semua transaksi baik dari sisi pemasukan kas maupun pengeluaran kas. Dengan metode ini perancangan sistem dapat diproses melalui tahap-tahap yang sesuai dengan keinginan Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum. Proses perancangan dimulai dari tahapan perencanaan dan analisis dengan tujuan untuk menciptakan perangkat yang lebih baik dari sebelumnya. Dan pada proses akhir dilakukan pengujian yang bertujuan menghindari adanya kesalahan atau *error* dan memastikan bahwa sistem dapat bekerja sesuai dengan baik dan benar. Laporan keuangan yang terdapat di Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum masih menggunakan pencatatan secara manual. Pencatatan penerimaan kas ke dalam buku keuangan Pondok Pesantren disertai dengan tanggal penerimaan dan keterangan. Sedangkan untuk prosedur pengeluaran kas dicatat ke dalam buku keuangan dengan menyertakan tanggal transaksi dan keterangan penggunaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian sistem dengan menggunakan metode *black box* menunjukkan bahwa sistem laporan keuangan yang dirancang dan dibuat bekerja sesuai apa yang diharapkan

penulis dan developer program. Selain itu tampilannya dinilai cukup sederhana sehingga mudah dipahami, sistem dapat bekerja dengan cepat dan sederhana (simpler), memenuhi kebutuhan Pondok Pesantren, dan sistem yang telah dirancang sesuai dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum. Hasil pengujian menunjukkan keefektifan sistem yang dapat dilihat dari tidak ditemukannya kesalahan atau *error* dalam menjalankan program. Sedangkan hasil penilaian menunjukkan keefisienan sistem yang mendapatkan rata-rata nilai 80 dari 100.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dapat diaplikasikan dalam laporan keuangan Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum, mengingat sistem ini sudah sesuai dengan kebutuhan Pondok Pesantren.
2. Dapat menunjang kinerja Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum, sehingga Pondok Pesantren dapat berkembang dan menghasilkan laporan keuangan dengan baik dan dapat digunakan sumber informasi bagi entitas lain.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Excel* Pada Pondok Pesantren Syarifatul ‘Ulum Ngawi”. Pembahasan dalam skripsi ini tentunya tidak lepas dari adanya kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Dikarenakan keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis

miliki. Untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan penulis untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung sekaligus membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal baik mendapatkan balasan yang jauh lebih baik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak baik dari segi penulis, pembaca maupun pengguna. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Agriyanto, Ratno. “Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pada Organisasi Pemerintah.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 15, no. 1 (2018): 77–103.
- Agriyanto, Ratno. “Redefining Objective of Islamic Banking; Stakeholders Perspective in Indonesia.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2015): 77–90.
- Agriyanto, Ratno. “Strategi Pemberdayaan Lembaga Perekonomian Umat: Implementasi Pada Kopontren Di Kota Semarang.” *Al-Tahrir* 12, no. 1 (2012): 133–152.
- Aulia Marisa, Pri. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Dalam Menunjang Operasional Usaha Mikro Tempat Kursus VIA.” In *Skripsi*. Jakarta: UIN Jakarta, 2018.
- Bagi, Keuangan, Staf Keuangan, and Pondok Pesantren. “1. Pendahuluan” 1, no. 1 (2020): 27–32.
- Britton, Carrol and Jill Doake. *Object-Oriented Systems Development*. McGraw-Hill, 2000.
- Dermawan, Juniardi dan Sari Hartini. “IMPLEMENTASI MODEL WATERFALL PADA PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN NILAI MATA PELAJARAN BERBASIS WEB PADA SEKOLAH DASAR AL-AZHAR SYIFA BUDI JATIBENING.” *Paradigma* 19, no. 2 (2017).
- Endiana. “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN).” *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (2020): 179–189.

- Fika Syauqy, Ahmad. “Pengembangan Sistem Informasi Arus Kas Dengan Metode System Development Life Cycle Pada.” In *Skripsi Akuntansi Syariah*, 50. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo, 2019.
- Gede Suka Parwita, Wayan, and Luh Arida Ayu Rahning Putri. *KOMPONEN PENILAIAN KUALITAS PERANGKAT LUNAK BERDASARKAN SOFTWARE QUALITY MODELS. Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan*. Vol. 2, June 23, 2012. Accessed June 19, 2021. <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/semantik/article/view/79>.
- Husaini, M, Iain Raden, Intan Lampung, Jalan Purnawirawan, No 05, and Kedaton Bandar Lampung. *PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN (E-Education). MIKROTIK: Jurnal Manajemen Informatika*. Vol. 2. Bulan Mei, March 29, 2014. Accessed June 19, 2021. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/mikrotik/article/view/314>.
- IAI. *Pedoman Akuntansi Pesantren Efektif per Mei 2018*, 2018.
- IAI. *SAK ETAP*. IAI, n.d.
- Ifa H. Senjiati, Ira S. R. Maulida, Zaldy Suhatman, Itsnaina L. Ridwan. “Pengelolaan Dan Penyajian Laporan Keuangan Pesantren Berbasis Akuntansi Syariah: Analisis Kritis Pedoman Akuntansi Pesantren.” *Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi* 11, no. 83 (2020): 36–64.
- Kadek Sinarwati, Ni. “Sistem Informasi Berbasis Mobile Bagi UMKM.” *Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Seminar Ri* (2017).
- Kahfi, Agus Sofyandi. “Informasi Dalam Perspektif Islam.” *Mediator: Jurnal Komunikasi* 7, no. 2 (December 20, 2006): 321–328. Accessed June 19, 2021. <https://elearning2.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/view/1274>.
- Kristin Prasetyoningrum, Ari. *Pengantar Akuntansi*. Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015.
- Lidwina, Andrea. “Persebaran Pondok Pesantren Di 34 Provinsi.” *Katadata.Co.Id*.

Last modified 2020. Accessed March 26, 2021. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/10/01/persebaran-pondok-pesantren-di-34-provinsi>.

Meredith D. Gall, Joyce P. Gall, and Walter R. Borg. *Educational Research An Introduction*. New York: Pearson Education, 1983.

Mubyarto and Suandi Hamid, Edy. *Meningkatkan Efisiensi Nasional*. Yogyakarta: BPFE, 1987.

Muhtadi, Ali. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Efektifitas Pendidikan." *Dinamika Pendidikan* No.2/Th.XI (2006): 208.

Mulyadi. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Mursyidi. *Akuntansi Dasar Jilid 1*. Bogor: Ghalia Indonesia, n.d.

Mustika Munggaran, Sonia. *Prosiding The 11 Th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung. Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. Vol. 11, September 17, 2020. Accessed June 19, 2021. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2196>.

Nugroho, Ambar Puspa Harum dan Mahendra Adi. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Web Pada Batik Pramanca." *Nominal Universitas Negeri Yogyakarta* VII, no. No. 1 (2018).

Prakasita N, Dwijanatri, and Mahendra Adhi Nugroho. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak and Coffee Boyolali." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 7, no. 1 (2018): 69–81.

Pratiwi, Yanna Eka, and Buyung Cahya Perdana. "Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pembuatan Pembukuan Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada CV. Surya Anugerah Investindo." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 19, no. 2 (2020): 198–222.

PUSPITASARI, RATNA. *STUDI KOMPARASI MODEL PENGEMBANGAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) SANTRI DI PONDOK PESANTREN AN-NASHR (TARBIYATUL BANIN) CIREBON DENGAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN SIDOGIRI PASURUAN*. *Holistik*. Vol. 02, December 1, 2013. Accessed June 20, 2021. <https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/holistik/article/view/451>.

Rachmanto, Adi. "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Perusahaan Dagang." *Jurnal Riset Akuntansi* 5, no. 1 (2017).

Rahayu, Yuri. "Reformasi Sistem Akuntansi Cash Basis Menuju Sistem Akuntansi Accrual Basis." *Jurnal Ecodemica* 3, no. No. 1 (2015): 349.

Ramadhan, Dede. "Wawancara Dengan Bendahara Pondok Pesantren," n.d.

REPUBLIK INDONESIA. "Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan." *Jakarta* 2001 (2001): 26.

Rohmah, Fina Ainur. "Rancangan Penerapan Pedoman Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Yanabi'ul 'Ulum Warrahmah (PPYUR) Kudus," 2018.

Rosita, Lita Lara. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Standar PSAK 45s." *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us* 3, no. 1 (2018): 262–274.

S, Ni Luh Ayu Kartika Yuniastari, and Ratna Kartika Wiyati. "Pengukuran Tingkat Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Eresearch STIKOM Bali." *Proceedings Konferensi Nasional Sistem dan Informatika (KNS&I)* 0, no. 0 (October 15, 2015). Accessed June 19, 2021. <http://ejournal.stikom-bali.ac.id/index.php/knsi/article/view/584>.

Soejono. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999.

Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Metode R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharni, Siti, and Syarifah Ratih Kartika Sari. "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pondok Pesantren Di Kota Madiun." *JURNAL EKOMAKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 8, no. 2 (2019): 53–63.

Supriyati, S, and Ramadhan Syaeful Bahri. "Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Pondok Pesantren Berbasis SAK ETAP." *is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise this is link for OJS us* 4, no. 2 (2020): 151–165.

Viola, Martha, Rika Kharlina Ekawati, and Trisnadi Wijaya. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Pada Pt Xyz." *Jurnal Terapan Teknologi Informasi* 1, no. 2 (2017): 155–164.

Wahyono, Teguh. *Sistem Informasi Konsep Dasar, Analisis Desain Dan Implementasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.

"Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Untuk Keunggulan Bersaing ... - Hanif Al Fatta, Universitas Amikom - Google Buku." Accessed June 19, 2021.

[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=oHi8C1W4N7wC&oi=fnd&pg=PA3&dq=Hanif+Al-Fatta,+Analisis+%26+Perancangan+Sistem+Informasi+untuk+Keunggulan+Bersaing+Perusahaan+%26+Organisasi+Modern,++\(Andi,+Yogyakarta,+2007\),+&ots=3OQmxJ94Fp&sig=zmHA6zbuYWR1Q-jesz_d4_90adQ&redir_esc=y#v=onepage&q=Hanif+Al-Fatta%2C+Analisis+%26+Perancangan+Sistem+Informasi+untuk+Keunggulan+Bersaing+Perusahaan+%26+Organisasi+Modern%2C+\(Andi%2C+Yogyakarta%2C+2007\)%2C&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=oHi8C1W4N7wC&oi=fnd&pg=PA3&dq=Hanif+Al-Fatta,+Analisis+%26+Perancangan+Sistem+Informasi+untuk+Keunggulan+Bersaing+Perusahaan+%26+Organisasi+Modern,++(Andi,+Yogyakarta,+2007),+&ots=3OQmxJ94Fp&sig=zmHA6zbuYWR1Q-jesz_d4_90adQ&redir_esc=y#v=onepage&q=Hanif+Al-Fatta%2C+Analisis+%26+Perancangan+Sistem+Informasi+untuk+Keunggulan+Bersaing+Perusahaan+%26+Organisasi+Modern%2C+(Andi%2C+Yogyakarta%2C+2007)%2C&f=false)

"Belajar Excel : Mengetahui Fungsi, Manfaat, Dan Kelebihan Sert..." Accessed June 20, 2021. <https://www.dqlab.id/belajar-excel--mengetahui-fungsi->

manfaat-dan-kelebihan-serta-kekurangan-microsoft-excel.

“Informasi Terlengkap Seputar Black Box Testing | Metode Uji UI, Fitur Dan Fungsi App Terbaik | APPKEY.” Accessed September 24, 2021. <https://appkey.id/pembuatan-website/maintenance/black-box-testing-adalah/>.

“Laporan Keuangan - Pengertian, Jenis, Dan Contohnya | Tokopedia Kamus.” Accessed June 20, 2021. <https://kamus.tokopedia.com/l/laporan-keuangan/>.

“Microsoft Office - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.” Accessed June 20, 2021. https://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft_Office.

“Pengertian Efektivitas Dan Efisiensi.” Accessed June 20, 2021. <http://antarberita.blogspot.com/2013/09/pengertian-efektivitas-dan-efisiensi.html>.

“PENGERTIAN EFISIENSI Adalah: Tujuan, Manfaat, Syarat, Dan Contoh.” Accessed June 20, 2021. <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efisiensi.html>.

“Pengertian Ms.Excel - Eventkampus.Com.” Accessed June 20, 2021. <https://eventkampus.com/blog/detail/1400/pengertian-msexcel>.

“Pesantren - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas.” Accessed September 23, 2021. <https://id.wikipedia.org/wiki/Pesantren>.

“Quran Surat Ali Imran Ayat 190-191 Arab, Latin, Terjemahan Arti Bahasa Indonesia.” Accessed June 19, 2021. <https://tafsirweb.com/37646-quran-surat-ali-imran-ayat-190-191.html>.

“Sejarah Singkat Ponpes Syarifatul ’Ulum - Pondok Pesantren Syarifatul ’Ulum Lembaga Pendidikan.” Accessed June 19, 2021. <http://syarifatululum.blogspot.com/2014/06/sejarah-singkat-ponpes-syarifatul-ulum.html>.

“Sejarah Singkat Ponpes Syarifatul ’Ulum - Pondok Pesantren Syarifatul

'UlumLembaga Pendidikan.” Accessed June 20, 2021.
<http://syarifatululum.blogspot.com/2014/06/sejarah-singkat-ponpes-syarifatul-ulum.html>.

“Surat Al-Baqarah Ayat 189 | Tafsiro.Com.” Accessed September 18, 2021.
<https://tafsiro.com/2-al-baqarah/ayat-189#tafsir-quraish-shihab>.

“Tafsir Surat Al-Hujurat Ayat 6 | Learn Quran Tafsir.” Accessed August 3, 2021.
<https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-49-al-hujurat/ayat-6>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pembukuan lama Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum

LAPORAN KEUANGAN PER BULAN PONDOK PESANTREN SYARIFATUL 'ULUM
BULAN 04/2020

NO	TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
1	01/04/2020	saldo awal 2020/2021	22.000.000		22.000.000
2	02/04/2020	pendapatan dari siswa		1.000.000	23.000.000
3	03/04/2020	pendapatan dari orang tua		7.000.000	30.000.000
4	04/04/2020	pendapatan dari orang tua		1.000.000	31.000.000
5	05/04/2020	pendapatan dari orang tua		800.000	31.800.000
6	06/04/2020	pendapatan dari orang tua		1.000.000	32.800.000
7	07/04/2020	pendapatan dari orang tua		100.000	32.900.000
8	08/04/2020	pendapatan dari orang tua		100.000	33.000.000
9	09/04/2020	pendapatan dari orang tua		250.000	33.250.000
10	10/04/2020	pendapatan dari orang tua		50.000	33.300.000
11	11/04/2020	pendapatan dari orang tua		500.000	33.800.000
12	12/04/2020	pendapatan dari orang tua		10.000	33.810.000
13	13/04/2020	pendapatan dari orang tua		50.000	33.860.000
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					33.860.000

Laporan keuangan per bulan

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Narasumber :

Nama : Dede Ramadhan

Jabatan : Bendahara

Menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Isna Nurjanah

Alamat : Dsn. Kembang Rt 01/Rw 04, Desa Hargomulyo, Kecamatan Ngrambe, Kabupaten Ngawi

Pendidikan : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Dengan ini telah melakukan wawancara dengan saya tanggal : 06 Juni 2021 Bertempat di : Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum. Guna melengkapi data penelitian skripsi saya yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada Pondok Pesantren Syarifatul 'Ulum Ngawi".

Demikian surat pernyataan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ngawi, 06 Juni 2021

Narasumber


Dede Ramadhan

WAWANCARA

1. Apa yang anda ketahui tentang pencatatan keuangan?

Jawaban : Proses pencatatan transaksi keuangan terhadap pemasukan atau pengeluaran kas.

2. Pencatatan apa saja yang biasa dilakukan pada pondok pesantren?

Jawaban : Pencatatan pemasukan dan pengeluaran.

3. Pernahkah terjadi kesalahan dalam pencatatan? Dan apakah data terjamin aman?

Jawaban : Pernah terjadi kesalahan berupa pemasukan dan pengeluaran yang tidak balance, jadi Rancangan Anggaran Belanja pondok pesantren berbeda dengan realita yang terjadi, misalnya ada dana masuk 10 juta tapi faktanya hanya masuk 8 juta. Dan 2 jutanya terkendala dari masing-masing individu (santri) itu sendiri. Dan untuk data tidak terjamin aman karena tidak adanya *back-up* data yang dapat mengamankan pencatatan.

4. Apakah pencatatan keuangan (sistem lama) bisa dilakukan secara cepat dan praktis?

Jawaban : Tidak, karena harus membawa buku dan alat tulis dan terkadang terjadi kesalahan dan beresiko kehilangan atau merusakkan data yang bersifat penting dan rahasia.

5. Apakah dari pencatatan keuangan (sistem lama) dapat memberikan informasi yang dibutuhkan manajemen?

Jawaban : Kurang lebih cukup, akan tetapi jika membuat laporan keuangan secara lengkap memerlukan waktu yang lebih lama dan pencatatan secara keseluruhan biasanya dilakukan setiap terjadi transaksi pemasukan dan pengeluaran kas. Hal tersebut dapat menghambat dalam pengambilan keputusan.

6. Apakah pencatatan laporan keuangan (sistem lama) yang berjalan memberikan penghematan secara operasional?

Jawaban : Jika dibandingkan dengan dengan sistem yang baru dapat dikatakan lebih hemat dan efisien menggunakan sistem yang baru. Hal ini

karena cukup memakai komputer yang telah disediakan di pondok pesantren dan tidak perlu membeli buku dan alat tulis.

7. Perukah dirancang sistem laporan keuangan baru?

Jawaban : Perlu jika hal tersebut mempermudah, efektif dan efisien dalam pencatatan. Sistem seperti apa yang dibutuhkan?

Jawaban : Yang dapat menyajikan laporan keuangan mulai dari jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas yang dapat diedit ketika terjadi kesalahan pencatatan.

8. Dari segi teknis, operasional dan sosial apakah sistem ini layak diterapkan di pondok pesantren Syarifatul 'Ulum?

Jawaban : Dari segi teknis atau pemakaian sistem ini mudah untuk diakses dan dipahami serta hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan, dan dari segi sosial sistem ini menambah citra baik pondok pesantren karena praktis dan hemat beda dengan yang lain menambah citra baik pondok pesantren karena praktis dan beda dari yang lain dan dengan sistem ini laporan bias dicetak secara langsung.

9. Apakah input yang dilakukan sesuai dengan output yang diharapkan?

Jawaban: Sesuai, karena tidak ada yang error dalam pemakaian sistem.

10. Bagaimana tanggapan anda menilai sistem aplikasi tersebut?

Jawaban: Aplikasi bagus, tampilannya sederhana dan lengkap sehingga mudah untuk dipahami.

11. Apakah sistem aplikasi tersebut cukup memuaskan kebutuhan pondok pesantren syarifatul 'ulum?

Jawaban: Sudah cukup.

12. Bagaimana performa sistem? Mudah dan simpel kah?

Jawaban: Untuk performa sistem ini lebih mudah dan efisien waktu atau cepat dibandingkan dengan sistem yang sebelumnya.

13. Apakah sistem aplikasi ini membantu pekerjaan anda?

Jawaban: Sistem aplikasi ini sangat cukup membantu dalam kegiatan operasional, seperti melihat laporan keuangan yang sudah disajikan.

14. Penilaian Software

No	Keterangan	Nilai (1-100)
1	Tampilan	70
2	Kemudahan Akses	80
3	Kebenaran	90
4	Fungsi	80
5	Keandalan	100
6	Efisiensi	90
7	Dapat dimengerti	80

Ngawi, 06 Juni 2021

Narasumber



Dede Ramadhan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Isna Nurjanah
Tempat. Tanggal Lahir : Ngawi, 09 Oktober 1998
NIM : 1705046098
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Dsn. Kembang Rt 001/Rw 004 Ds.
Hargomulyo, Kecamatan Ngrambe,
Kabupaten Ngawi
Telepon/No. HP : 081249746569
Email : isnanurjanah15737@gmail.com

B. Pendidikan

- MI PSM Hargomulyo 2011
- MTSN Ngrambe 2014
- SMAN 1 Ngrambe 2017
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 26-09-2021



Isna Nurjanah
NIM.1705046098